

Seri E-Book KKN 2023 011

TETESAN INSPIRASI DARI POJOK PENGABDIAN (CINTA NUESTRA UNTUK CIHIDEUNG UDIK)

Editor:
Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si.

Penulis:
Muhammad Arfan, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

**TETESAN INSPIRASI DARI POJOK
PENGABDIAN**

(Cinta Nuestra untuk Cihideung Udik)

Kuliah Kerja Nyata 011

Editor: Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si.

Penulis: Muhammad Arfan, dkk.

TIM PENYUSUN

TETESAN INSPIRASI DARI POJOK PENGABDIAN (Cinta Nuestra untuk Cihideung Udik)

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023
©KKN 2023_Kelompok 011

Tim penyusun

Editor

Penulis Utama

Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si.

Muhammad Arfan, Dora Hatika P., M.
Yazid Al-Faizi

Layout

Design Cover

Mohammad Raihan

M. Raihan, Imelda Octaviyani, Nabila Dhea
A, Shabira Nayla A.

Kontributor

Dora Hatika P., M. Yazid Al-Faizi, Alia Putri P., Hanny Maharanni, Ahmad Sahaluddin R., Aulia Afiyatul M., Delis Amandasary, M. Haikal Kamil Saputro, Aldila Putri L., Marshanda Berlianti, Dini Dian P., Ikmal Fauzan H., Mohammad Raihan, Imelda Octaviyani, Nabila Dhea A., Shabira Nayla A., Galih Priambodo, Mahira Rizky L., Achmad Rifata F., Dicky Tegar J., Rika Indriani, Fajar Nurhasanah, Almas Inka A.



Diterbitkan atas Kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 011

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 011 yang berjudul “TETESAN INSPIRASI DARI POJOK PENGABDIAN (Cinta Nuestra untuk Cihideung Udik)”, telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 11 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si.)
NIP 198208202009012006

Menyetujui,
Koordinator Program KKN



(Dr. Deden Mauli Darajat M.Si.)

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta




Ade Kina Farida, M.Si.
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, syukur kami panjatkan, segala puji bagi Allah Swt., atas kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan rezeki yang tiada putus kepada kita semua sehingga Kegiatan Kuliah Kerja Nyata telah sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam, juga perlu kita haturkan kepada suri tauladan, Nabi Muhammad Saw., yang telah membawa kita semua pada abad penerangan saat ini. Laporan kegiatan KKN ini disusun sesuai dengan proses dan hasil yang telah kelompok kami lakukan selama mengabdikan di Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat selama satu bulan terhitung dari 25 Juli hingga 25 Agustus 2023.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk tindakan dari mahasiswa atas implementasi Tridharma Perguruan Tinggi untuk mengabdikan kepada masyarakat. Segala tenaga, pikiran, dan waktu menjadi pengorbanan untuk mahasiswa selama menjadi calon-calon sarjana S-1. Rasa penat dan lelah bagai lewat bersamaan angin seirang keikhlasan telah tertanam dalam jiwa-jiwa rela mengabdikan. Tentunya, KKN tidaklah menjadi sebuah keberkahan tanpa campur tangan orang-orang yang begitu peduli antarsesama. Manusia yang sejatinya merupakan makhluk sosial dan selalu berdampingan berusaha dengan maksimal kemampuannya untuk memberikan beribu manfaat kepada orang-orang di sekitarnya. Dengan menjunjung tinggi norma-norma kesopanan, asa dan doa menjadi ladang membuktikan bahwa manusia berhasil menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis.

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Cihideung Udik tidak terlepas dari beragam persoalan sosial di dalamnya. Baik masalah-masalah sosial itu sendiri, hingga mencakup ranah pendidikan. Sejatinya, memang hidup bersosialisasi menimbulkan macam-macam perbedaan, pun pada kehidupan mahasiswa kelompok Nuestra OII. Dari adanya masalah-masalah tersebut, memberikan pemaknaan hidup yang bisa dipetik sebagai fondasi menjadi pribadi yang lebih baik. Berasaskan pada multi sosial yang ada, untuk menyemangati pihak-pihak yang terlibat dalam KKN Nuestra OII, dengan inisiatif membuat sebuah jargon yang selalu dibawa pada setiap kegiatan berlangsung. Bertajuk *Generasi Kolaborasi Penuh Cinta*, tertanam berjuta harapan di dalamnya. Perbedaan, permasalahan, dan tetek bengek

lainnya dapat dilalui dengan penanaman rasa penuh cinta oleh mahasiswa KKN ini. Harapan lainnya, juga dengan gelora insan-insan penerus bangsa yang mampu berkolaborasi, dapat menciptakan gotong royong, dan kerja sama baik dalam ruang kelompok KKN sendiri maupun ruang desa tempat kami mengabdikan.

Perihal penyusunan laporan, kami selalu menyadari keberadaan kekurangan yang dimiliki individu atau kelompok. Hambatan dan tantangan juga menjadi pengisi hari-hari kami selama berproses di KKN yang tidak bisa dilepaskan. Menghadapi itu semua, tidaklah kami mampu berdiri sendiri. campur tangan orang-orang yang turut ikhlas membantu, menjadi rasa syukur dan terima kasih yang tidak bisa terhitung nilainya. Oleh karena itu, perkenan dan izinkan kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang terlibat, sebab dengan pertolongan dan bantuannya kami dapat menyelesaikan laporan ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan untuk:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar MA, Ph.D., selaku rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberi izin serta kesempatan dalam kegiatan KKN
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah menjadi wadah kami untuk bisa mengabdikan kepada masyarakat.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I.,M.Sc., selaku koordinator Program KKN yang telah membimbing kami dalam persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan akhir KKN 2023.
4. Dr. Gustina Elfianty, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mendukung, membimbing, mengarahkan, dan memberikan waktunya dengan hangat dan penuh cinta untuk kami selama berproses dari awal hingga akhir kegiatan KKN.
5. H. Denny selaku Kepala Desa Cihideung Udik beserta seluruh staf Desa Cihideung Udik yang telah memberikan kesempatan sekaligus izin dalam melaksanakan kegiatan KKN.
6. Bapak Entong selaku Ketua RW.II, Bapak Mulyadi, Ibu Alis, dan Bapak Misna selaku Ketua RT. 01, 02, dan 03 Desa Cihideung Udik yang dengan senang hati menerima, mendukung, dan mengizinkan kami layaknya keluarga, sehingga kami dapat menjalankan program kerja KKN dengan semangat dan suka cita.
7. Ibu Loly Yulianti selaku Kepala Sekolah PAUD Nurul Iman Al-Islah yang banyak sekali membantu kami dari awal hingga akhir kegiatan

KKN di Desa Cihideung Udik dengan ramah-tamah, cinta, dan kasih sayangnya.

8. Ibu Sukensih selaku Kepala Sekolah SDN Cihideung Udik 02 beserta guru-guru, staf, dan anak-anak yang memberikan cinta dan kemurahan hatinya menerima kami untuk berproses dan belajar menjadi sosok pahlawan tanpa tanda jasa dan tauladan untuk generasi penerus.
9. Seluruh masyarakat Desa Cihideung Udik yang menerima layaknya kami sebagai anak dan keluarga yang hadir di tengah-tengah perjalanan hidup sehingga kami merasa ada.
10. Orang tua dari teman-teman kelompok Nuestra 011, selalu menghantarkan doa dalam setiap langkahnya. Tanpa dukungan dari Ibu/Bapak kegiatan KKN tidak dapat berjalan dengan maksimal.
11. Para donator yang menyumbangkan rezekinya untuk membantu kami pun masyarakat desa dalam menciptakan kehidupan yang layak.
12. Teman-teman KKN Nuestra 011 yang penuh cinta, kasih, sayang, dan kerja kerasnya selalu ada untuk menggandengkan tangan menyukseskan segala bentuk kegiatan hingga laporan KKN.
13. Pihak-pihak lain yang dengan kerendah-hatian dan penuh hormat kami membantu kegiatan ini sehingga selesai dengan penuh kesan.

Terakhir, semoga penyusunan laporan yang kami tulis ini dapat memberikan manfaat dan pemahaman bagi para pembaca perihal seputar informasi KKN di Desa Cihideung Udik.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, 19 September 2023

Tim Penulis KKN NUESTRA 011

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF	xi
PROLOG.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	4
D. Fokus dan Prioritas Program	5
E. Sasaran dan Target	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II	12
METODE DAN PELAKSANAAN PROGRAM	12
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....	12
1. Intervensi Sosial.....	12
2. Pemetaan Sosial	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	16
BAB III.....	19
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	19
A. Karakteristik Tempat KKN.....	19
B. Letak Geografis	19
C. Struktur Penduduk	21
D. Sarana dan Prasarana.....	23
BAB IV.....	28
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	28
A. Kerangka Pemecahan Masalah	28
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	32

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat.....	51
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	72
BAB V	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Rekomendasi.....	75
EPILOG.....	78
A. Kesan Warga Atas Program KKN	78
Penggalan Kisah Inspiratif.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	135
BIOGRAFI SINGKAT	137
LAMPIRAN.....	163

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan KKN.....	5
Tabel 1.2 Sasaran dan Target	7
Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN	9
Tabel 3.1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin	21
Tabel 3.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	21
Tabel 3.3 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	22
Tabel 3.4 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	23
Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana	23
Tabel 3.6 Sarana Pendidikan	23
Tabel 3.7 Sarana, Olahraga, Kesehatan, dan Umum	24
Tabel 4.1 Kerangka Pemecahan Masalah	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2. Wilayah Administrasi Desa Cihideung Udik.....	21
Gambar 3.3. Balai Desa Cihideung Udik.....	21
Gambar 3.4. Puskesmas Cihideung Udik.....	24
Gambar 3.5. Masjid Risalah Madinah.....	25
Gambar 3.6. Lapangan Pabuaran.....	25
Gambar 3.7. SDN Cihideung Udik 01.....	26
Gambar 3.8. SDN Cihideung Udik 02.....	26
Gambar 3.9. Majelis Nurul Iman Al-Islah.....	27
Gambar 4.1. Pembukann KKN.....	33
Gambar 4.2. Penutupan KKN.....	33
Gambar 4.3. Santunan Anak Yatim.....	37
Gambar 4.4. Pekan Muharram.....	39
Gambar 4.5. Pengajian Rutin.....	42
Gambar 4.6. Lomba 17 Agustus.....	45
Gambar 4.7. Pentas Seni.....	47
Gambar 4.8. Pemeriksaan Kesehatan dan Posyandu Gratis.....	49
Gambar 4.9. Pengajaran di Desa Cihideung Udik.....	52
Gambar 4.10. Pengajaran di Paud Nurul Iman Al-Islah.....	55
Gambar 4.11. Bimbingan Belajar di Majelis Tali Nurul Iman Al-Islah.....	57
Gambar 4.12. Bimbingan Belajar di Posko KKN 011.....	59
Gambar 4.13. Pembagian Inventaris Tempat Sampah.....	62
Gambar 4.14. Edukasi Daur Ulang Limbah Rumah Tangga.....	64
Gambar 4.15. Penanaman Bibit.....	66
Gambar 4.16. Edukasi Kesehatan di Sekolah.....	69
Gambar 4.17. Pojok Baca Nuestra.....	71

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-011
Nama Desa/Kelurahan	Desa Cihideung Udik
Nama Kelompok	Nuestra
Jumlah Mahasiswa	24
Jumlah Kegiatan	14



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cihideung Udik yang terletak di Kecamatan Dramaga, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat dan selama 30 hari. Terdapat 24 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami beri nama kelompok ini dengan NUESTRA dengan nomor kelompok 011. Kami dibimbing oleh Bapak/Ibu Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si., beliau adalah dosen Matematika di fakultas Sains dan Teknologi. Sebanyak kurang lebih 14 kegiatan yang kami lakukan selama KKN dan sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan upah dari hasil kerja keras, serta sebagian lagi untuk pemberdayaan. Dengan fokus pada desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Menciptakan hubungan baik dengan seluruh masyarakat desa serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh desa.
2. Menambah inventaris desa berupa tong sampah yang disalurkan ke beberapa titik RW di desa.
3. Membuat ruang pojok baca di wilayah RT 02, RW II.
4. Memberikan bibit tanaman kepada warga desa.
5. Melakukan penanaman bibit di Bendungan Cihideung Udik.
6. Menyatukan tiga RT di wilayah RW II dalam rangka perayaan HUT ke-78 Republik Indonesia.
7. Membuat pentas seni di wilayah RW II setelah puluhan tahun tidak pernah diselenggarakannya acara bernuansa panggung gembira.
8. Memberikan pengajaran serta motivasi untuk anak-anak serta memberikan edukasi pentingnya hidup sehat.
9. Membina warga desa dengan memberikan penyuluhan kesehatan: gula darah, tensi, dan posyandu.
10. Menyalurkan Al-Qur'an tulis dan lemari kepada desa.

Beberapa kendala juga kami hadapi, di antaranya:

1. Kurangnya sigapnya pihak desa di dalam menanggapi program kegiatan yang telah diusung oleh kelompok.
2. Kurangnya partisipasi pihak desa dalam menyemarakkan program kegiatan kelompok.
3. Kurangnya komunikasi dengan beberapa pihak desa.

Meskipun demikian, kami berhasil menyelesaikan beberapa program kerja atau kegiatan yang telah disusun. Adapun kekurangan-kekurangannya sebagai berikut.

1. Terdapat satu program kerja yang tidak berjalan dengan maksimal.
2. Pelaksanaan KKN hanya bisa terfokus pada satu wilayah RW karena luasnya desa.

PROLOG

E-book ini adalah sebuah rangkuman dari perjalanan inspiratif Kelompok II NUESTRA selama berpartisipasi dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 30 hari di Desa Cihideung Udik, Kecamatan Dramaga, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat. Kelompok NUESTRA yang terdiri dari 24 mahasiswa dari 8 fakultas berbeda telah berkomitmen tinggi dengan penuh semangat untuk menciptakan perubahan yang signifikan bagi warga Desa Cihideung Udik.

Kehangatan dan sambutan yang mereka terima dari para aparat dan warga desa, terutama warga RW11, merupakan cerminan dari bagaimana mereka diterima dengan tangan terbuka. Namun, yang lebih menarik tentang Desa Cihideung Udik adalah semangat nasionalisme yang melimpah dari masyarakatnya, tercermin dari penyelenggaraan upacara bendera 17 Agustus oleh aparat desa. Pengalaman ini menjadi istimewa karena menjadi pengalaman pertama Saya sebagai pembimbing dalam menghadiri upacara bendera yang diinisiasi oleh sebuah desa, biasanya kegiatan ini hanya diadakan di sekolah atau lembaga pemerintahan.

Selain upacara bendera, berbagai kegiatan meriah turut diselenggarakan oleh warga desa dan Kelompok NUESTRA untuk merayakan hari kemerdekaan Indonesia. Melalui e-book ini, mereka akan mengulas dengan detail perjalanan dan berbagai pencapaian yang diraih selama KKN, serta dampak positif yang diharapkan akan terus berlanjut dalam kehidupan masyarakat desa.

Laporan ini adalah hasil akhir dari perjuangan keras Kelompok NUESTRA dan merupakan penanda dari dedikasi mereka dalam melayani dan membantu masyarakat desa. Saya merasa sangat bangga dengan segala pencapaian yang telah mereka raih, dan Saya sangat optimis bahwa pengalaman ini akan membekas dalam diri mereka serta berdampak positif pada masyarakat Desa Cihideung Udik.

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan KKN ini. Semoga laporan ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi semua yang membacanya untuk terlibat dalam kegiatan yang serupa.

Terakhir, permohonan maaf Saya sampaikan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mahasiswa KKN kelompok NUESTRA apabila terdapat kekurangan dalam proses pembimbingan.

Terima kasih atas waktu dan perhatiannya, dan selamat membaca laporan KKN kami.

Ciputat, 11 Oktober 2023

Editor

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gustina Elfiyanti', written in a cursive style.

Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si.
NIP. 19820820 200901 2 006

***Berpetualang ke Bali membeli gelas
Jangan lupa mengarsipkan cerita
Inilah persembahan e-book kelompok sebelas
Bacalah dengan penuh cinta***

BAGIAN I
DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Masyarakat pedesaan di Indonesia masih tertinggal dari segi pembangunan, pendidikan, perekonomian yang kurang sejahtera, dan sosial budaya yang mereka yakini secara penuh masih kurang. Keberadaannya yang tertinggal dari pembangunan nasional, sehingga desa mengalami kesulitan untuk pembaharuan dan perubahan. Sehingga dalam hal ini mereka yang mengatasnamakan warga pedesaan memerlukan perhatian khusus dan serius dari berbagai pihak dan elemen, untuk turut membantu mengatasi masalah yang melanda di kalangan warga pedesaan saat ini.

Salah satu daerah yang mengalami kondisi demikian ialah Desa Cihideung Udik, yang terletak di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Wilayah ini memiliki masalah yang berkaitan dengan kondisi sosial, khususnya dalam hal pemberdayaan masyarakat, yang berdampak pada tingkat pertumbuhan dan perkembangan desa tersebut. Hal ini disebabkan oleh faktor rendahnya tingkat wawasan masyarakat terhadap kondisi masa kini. Karena belum memiliki kualitas yang tinggi, dan pengetahuan yang di miliki masih belum berkembang. Kemudian dalam kondisi sosial, khususnya dalam hal sumber daya manusia terkait dengan kurangnya kesadaran tentang keberhasilan lingkungan, serta sarana dan prasarana yang masih kurang memadai.

Dalam upaya mewujudkan tri dharma perguruan tinggi maka, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta mengadakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan salah satu bentuk perwujudan dan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Mahasiswa sebagai agen perubahan dapat mengembangkan wawasan yang mereka miliki menjadi hal yang bernilai positif dan diperuntukkan demi kemakmuran hidup masyarakat. Untuk dapat mengintegrasikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sosial, mahasiswa harus mampu memberi pemahaman kepada masyarakat. Mereka harus beradaptasi dan melangkah lebih maju serta mampu bersaing dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang

mereka miliki untuk mencapai kehidupan yang lebih maju dan sejahtera.

Program KKN ini bertujuan untuk mengembangkan masyarakat menuju kebudayaan yang maju yang tentunya bukan hanya tugas dari pemerintah semata, melainkan juga tanggung jawab bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk perguruan tinggi beserta sivitas akademika yang dimilikinya. Oleh sebab itu, kami sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terjun langsung ke dalam masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam meringankan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

B. Tempat KKN

KKN dilaksanakan di Desa Cihideung Udik. Desa Cihideung Udik merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat dengan luas wilayah 284 ha, diatas permukaan laut 600m, dan tinggi curah hujan 300-600mm yang terbagi dalam 15 RW dan 48 RT. Di sebelah utara, Desa Cihideung Udik berbatasan langsung dengan Desa Cihideung Ilir. Kecamatan Dramaga di sebelah Timur, Kecamatan Tenjolaya di sebelah Selatan, dan Desa Bojong Jengkol di sebelah Barat.

Program dan kegiatan KKN dilaksanakan pada beberapa tempat yang ada di Desa Cihideung Udik sesuai dengan fokus dan prioritas, di antaranya:

1. SDN Cihideung Udik 02

SDN Cihideung Udik 02 merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terletak di Desa Cihideung Udik. Berlokasi di RT.II, sekolah ini kami jadikan tempat melaksanakan program dan kegiatan di bidang pendidikan, khususnya pelayanan pendidikan di sekolah. Program yang dilaksanakan dalam satu minggunya selama 3 hari di hari Rabu, Jum'at, dan Sabtu pada semua jenjang kelasnya. Kami juga memberikan pelayanan edukasi kesehatan berupa cara dan merawat gigi dengan baik dan benar kepada seluruh siswa kelas 1-6.

2. PAUD Nurul Iman Al-Islah

PAUD Nurul Iman Al-Islah juga menjadi tempat kami melaksanakan program bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan kesehatan. Pada pendidikan, kami mengajar anak-anak PAUD

usia 3-6 tahun dan bidang keagamaan mengadakan kegiatan “Pekan Muharram.” Sekolah yang dipimpin oleh Ibu Loli Yulianti, juga kami jadikan lokasi untuk melaksanakan kegiatan di bidang kesehatan yaitu penyuluhan dan pemeriksaan cek gula darah serta posyandu untuk warga RW 11. Pelaksanaan kegiatan di bidang sosial juga kami ambil lokasi PAUD Nurul Iman Al-Islah dengan memberikan program sosialisasi limbah dan pembagian hasil pertanian.

3. Majelis Nurul Iman Al-Islah

Berlokasi di depan posko laki-laki KKN Nuestra O11, Majelis ini kami manfaatkan untuk memberikan pelayanan dan pemberdayaan berupa bimbingan belajar atau les untuk anak-anak Cihideung Udik. Waktu pelaksanaan pada sore hari setelah anak-anak menyelesaikan kegiatannya di TPA/TPQ masing-masing.

4. Majelis Ta’lim Hidayatus Syifa

Majelis Ta’lim ini terletak di RT.02, RW. 11 yang juga kami manfaatkan membuat kegiatan Pojok Baca untuk anak-anak Cihideung Udik. Terdapat satu ruangan kosong yang kami buat dekorasi dan taruh buku-buku bacaan.

5. Bendungan Cihideung Udik

Bendungan ini terletak di RW 10 desa Cihideung Udik. Lokasi yang menjadi lahan pada bidang pertanian oleh masyarakat setempat, kami manfaatkan dengan menanam bibit-bibit pertanian sebagai inventaris dari kelompok KKN Nuestra O11.

6. Aula Masjid Nurul Hikmah

Masjid Nurul Hikmah berlokasi di RW 09 digunakan dalam program pada bidang keagamaan. Kami menjadi panitia dalam acara “Tabligh Akbar dan Santunan Anak Yatim” sebagai perayaan bulan Muharram.

7. Posko Perempuan KKN NUESTRA O11

Selain menjadi tempat tinggal selama KKN, posko anggota KKN perempuan juga menjadi wadah dalam melaksanakan bimbingan belajar kepada anak-anak Cihideung Udik.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Masalah desa adalah masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat desa dan pemerintahan desa berdasarkan hasil pengkajian keadaan sekitar dan demografi desa. Adapun beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Cihideung Udik adalah sebagai berikut.

1. Bidang Pendidikan

Berkaitan dengan pendidikan, mayoritas penduduk Desa Cihideung Udik hanya menempuh pendidikan formal sampai sekolah dasar saja. Salah satu faktor yang menjadi penyebabnya ialah karena masih minimnya fasilitas pendidikan di Desa tersebut. Dari data yang didapatkan, Desa Cihideung Udik hanya memiliki 1 Sekolah Menengah Atas (SMA). Sehingga, akses bagi para penduduk untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi menjadi terhambat.

2. Bidang Sosial Lingkungan

Berkaitan dengan Lingkungan di sekitar Desa, lokasi tempat pembuangan sampah di beberapa titik masih sangat minim. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat Desa kurang sadar akan kebersihan di lingkungan sekitarnya.

3. Bidang Ekonomi

Berkaitan dengan Ekonomi di sekitar Desa, masih adanya kendala yang berkenaan dengan kurang efektifnya pendistribusian barang di UMKM setempat. Selain itu, penjualan produk hasil UMKM juga masih belum bisa bersaing dengan produk lokal lainnya. Bukan hanya itu, anak-anak di Desa tersebut juga masih kurang memahami terkait pentingnya menabung.

4. Bidang Kesehatan

Berkaitan dengan Kesehatan di sekitar Desa, masyarakat Desa masih kurang memahami edukasi terkait dengan kesehatan masyarakat. Selain itu, penduduk desa juga masih kekurangan bantuan untuk cek kesehatan, terutama untuk anak-anak. Hal ini juga didukung dengan data yang menyebutkan bahwa posyandu Desa setempat tidak beroperasi selama beberapa bulan.

5. Bidang Keagamaan

Berkaitan dengan Keagamaan di sekitar Desa, secara garis besar, kehidupan beragama di Desa Cihideung Udik sudah sangat baik. Selain itu, pengajaran terhadap agama juga sudah diterapkan

di TPA yang didirikan oleh penduduk Desa. Tetapi berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana di TPA tersebut masih terbilang sederhana. Selain itu, pengajaran terhadap agama di TPA tersebut juga masih perlu dikembangkan melalui metode pembelajaran yang lebih menarik lagi.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan sub C Permasalahan / Aset Desa terdapat 4 bidang permasalahan yang menjadi fokus dan prioritas program KKN Nuestra Oll, yaitu: 1) Pendidikan, 2) Keagamaan, 3) Sosial, dan 4) Kesehatan. Kegiatan KKN dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Program dan Kegiatan KKN

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang pendidikan	Pelayanan Pendidikan di Desa Cihideung Udik	1.1. Mengajar di SDN Cihideung Udik 02	SDN Cihideung Udik 02, PAUD Nurul Iman Al-Islah, MT. Hidayatus Syifa, Majelis Nurul Iman Al-Islah, dan Posko Perempuan KKN Nuestra Oll.
		1.2. Edukasi Kesehatan Cara Menggoso dan Merawat Gigi dengan baik dan benar	
		1.3. Kegiatan Pojok Baca	
		1.4. Les dan Bimbingan Belajar	

Bidang Keagamaan	Penguatan nilai keagamaan di Desa Cihideung Udik	<p>2.1. Pekan Muharram</p> <p>2.2. Tabligh Akbar dan Santunan Anak Yatim</p> <p>2.3. Partisipasi dalam Pengajaran</p>	Masjid Al-Islah, Masjid Nurul Hikmah
Bidang Sosial	Peningkatan sarana dan prasarana serta penguatan nilai sosial di Desa Cihideung Udik	<p>3.1. Pembukaan dan penutupan KKN</p> <p>3.2. Perlombaan 17 Agustus</p> <p>3.3. Pentas Seni</p> <p>3.4. Sosialisasi Pengolahan Limbah dan Hasil Pertanian</p>	Balai Desa, Lapangan RT II, PAUD Nurul Iman Al-Islah
Bidang Kesehatan	Memberikan dan meningkatkan wawasan kesehatan Desa	<p>4.1. Pemeriksaan cek gula darah dan posyandu</p>	Masjid Nurul Iman Al-Islah

	Cihideung Udik		
--	-------------------	--	--

E. Sasaran dan Target

Bagian ini merupakan lanjutan dalam subbab di atas. Terdapat sasaran dan target yang dirancang oleh KKN Nuestra II dalam melaksanakan program dan kegiatan. Berikut dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 1.2 Sasaran dan Target

NO	Nama Program	Sasaran	Target
1	Kegiatan Pendidikan di Sekolah	Murid Sekolah / Anak – Anak di Desa Cihideungudik	Diikuti oleh Minimal 5 orang peserta
2	Kegiatan Pojok Baca	Murid Sekolah / Anak – Anak di Desa Cihideungudik	Diikuti oleh Minimal 10 orang peserta
3	Kegiatan Pengajian Masyarakat Setempat	Anggota KKN II / Warga Desa Cihideungudik	Diikuti oleh Minimal 10 orang peserta
5	Kegiatan Pekan Muharram	Anak – Anak Cihideungudik	Diikuti oleh Minimal 10 orang peserta
6	Kegiatan Pengajian Masyarakat Setempat	Anggota KKN II / Warga Desa Cihideungudik	Diikuti oleh Minimal 10 orang peserta

7	Kegiatan Pekan Muharram	Anak – Anak Cihideungudik	Diikuti oleh Minimal 10 orang peserta
8	Kegiatan Pembukaan dan Penutupan KKN	Beberapa Masyarakat di Desa Cihideungudik	Diberikan kepada minimal 20 warga
9	Kegiatan Peringatan HUT RI ke-78	Seluruh Warga Desa Cihideungudik	Diikuti oleh minimal 40 orang warga dan peserta
10	Kegiatan Sosialisasi Pengurangan Limbah Plastik dan Pengadaan Tempat Sampah	Seluruh Warga Desa Cihideungudik	Diikuti oleh minimal 10 warga
11	Edukasi Kesehatan Gigi	Anak=Anak SDN Cihideung Udik 02	Seluruh warga sekolah
12	Pentas Seni	Seluruh Warga Cihideung Udik	Seluruh Warga Cihideung Udik

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Terdapat jadwal pelaksanaan kegiatan KKN Nuestra Oll. Di bawah ini dipaparkan jadwal pelaksanaannya, sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jadwal Pelaksanaan KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok 2. Penyusunan Proposal 3. Pembekalan 4. Survei 5. Pelepasan	Mei 2023 10 Juni – 23 Juni 2023 11 Mei – 21 Juli 2023 5 Juni 2023 24 Juli 2023
2.	Pelaksanaan Program KKN 1. Pembukaan di Lokasi KKN 2. Pengenalan Lokasi di Masyarakat 3. Implementasi Program 4. Penutupan	25 Juli 2023 26 Juli 2023 25 Juli – 25 Agustus 2023 25 Agustus 2023
3.	Penyusunan Laporan Individu	25 Juli – 24 Agustus 2023
4.	Penyusunan Laporan <i>E-Book</i> Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis <i>e-book</i> laporan kelompok 2. Penyusunan <i>e-book</i> laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan <i>e-book</i> laporan 5. Penyerahan <i>e-book</i> laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	1 – 20 September 2023 5 – 30 September 2023 1 – 15 Oktober 2023 30 Oktober 2023 November 2023 Desember 2023

G. Sistematika Penulisan

Ebook ini disusun mengikuti aturan dari pedoman PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ebook ini adalah Dokumentasi hasil dari kegiatan yang terdiri atas lima bab, sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan. BAB ini adalah gambaran umum laporan dari hasil kegiatan KKN OII NUESTRA selama satu bulan yang berada di Desa Cihideung Udik. BAB ini terdiri atas tujuh sub bab yaitu Dasar Pemikiran, Permasalahan/Aset Utama Desa, Fokus dan Prioritas Program, Sasaran dan Target, Jadwal Pelaksanaan KKN, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Metode Pelaksanaan Program KKN. BAB ini menggambarkan beberapa kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Cihideung Udik. BAB ini terdiri atas dua sub bab, yaitu Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial dan Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.

BAB III, Gambaran Umum Tempat KKN, yang terdiri atas tiga sub bab, yaitu Struktur Wilayah, Struktur Kependudukan, dan lain-lain.

BAB IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan, yang terdiri atas empat sub bab, yaitu Kerangka Pemecahan Masalah, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat, Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat, serta Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.

BAB V, Penutup, BAB ini berisi kesimpulan dari semua kegiatan yang sudah dilakukan oleh Kelompok OII NUESTRA di Desa Cihideung Udik. Dalam BAB ini, kami isi dengan Kesimpulan dari KKN yang sudah kami lakukan juga merekomendasikan kepada beberapa pihak terkait dari program KKN kami, seperti Pihak Kelurahan, RT/RW, Kecamatan, dan Kabupaten/Kota, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan beserta para peserta KKN.

Kemudian pada bagian kedua dari E-Book ini adalah Epilog yang mendeskripsikan tentang Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri atas dua sub bab yaitu:

Kesan-Kesan Warga Atas Program KKN, dalam bagian ini kami menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat secara

langsung dan yang menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Cihideung Udik selama satu bulan lamanya.

Penggalan Kisah Inspiratif, bagian ini berisi atas kisah-kisah Refleksi para anggota KKN atas Program KKN 011 NUESTRA yang telah dilakukan.

Bagian kedua E-Book ini juga disertakan dokumen, seperti Daftar Pustaka, Biografi Singkat 24 Anggota KKN 011 NUESTRA, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat Keterangan Izin KKN dari pihak Universitas.

BAB II METODE DAN PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Guna menunjang pelaksanaan kegiatan KKN, diperlukan perencanaan yang sistematis dalam pengimplementasiannya. Intervensi sosial merupakan salah satu langkah yang dapat menjadi acuan dalam menyusun pemetaan maupun pendekatan yang akan digunakan.

Secara etimologi, Intervensi berasal dari kata atau bahasa Inggris yakni *Intervention*, kata ini artinya campur tangan atau pelibatan seseorang atau lembaga/negara dalam masalah seseorang, kelompok dan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan cara dan strategi tertentu. Sedangkan kata intervensi pada dimensi sosial yaitu bentuk keterlibatan atau campur tangan antara dua belah pihak dalam proses penyelesaian atau penuntasan masalah sosial yang dihadapinya, di mana dilakukan secara terencana dan prosedural.¹

Intervensi sosial dikembangkan untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahannya. Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok.² Tujuan dari intervensi sosial adalah memperbaiki keadaan sosial dalam suatu individu maupun kelompok dalam mewujudkan kesejahteraan sosial.

¹ Iskandar, *Intervensi dalam Pekerjaan Sosial*, (Makassar: Inninawa, 2017), h. 2

² Junedin Daeng, "Intervensi Sosial Pemerintah dalam Meningkatkan Angka Partisipasi Sekolah di Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende", *Skripsi* yang diterbitkan pada tahun 2020 oleh Universitas Muhammadiyah Makassar dan diakses dalam <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/> pada 26 September 2023 pukul 14.50 WIB

Sependapat dengan Adi, intervensi sosial menjadi suatu perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan dengan tujuan untuk memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang menjadi sasarannya. Adi juga mengemukakan tiga pelaksanaan intervensi sosial, sebagai berikut.

- a. Intervensi mikro adalah keahlian yang dimiliki oleh pekerja sosial dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh individu dan keluarga. Masalah sosial yang ditangani pada umumnya berkenaan dengan problematika psikologis, seperti stress dan depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, keterasingan (kesepian).
- b. Intervensi mezzo adalah keahlian yang dimiliki oleh pekerja sosial (konselor) dalam mengatasi masalah yang dihadapi komunitas dan organisasi. Model utama yang diterapkan dalam intervensi mezzo adalah *community care* (pelayanan komunitas), *community organization* (pengorganisasian masyarakat), *community development* (pengembangan masyarakat), *social/community planning* (perencanaan komunitas dan perencanaan sosial), *community education* (pendidikan komunitas), *community action* (aksi komunitas).
- c. Intervensi makro adalah keahlian yang dimiliki oleh pekerja sosial (konselor) dalam mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, masyarakat, dan lingkungannya (system sosialnya), seperti kemiskinan, ketelantaran, ketidakadilan sosial, dan eksploitasi sosial. Intervensi makro memiliki tiga metode utama, yaitu pengembangan masyarakat (*community development*), manajemen pelayanan kemanusiaan (*human service management*) dan analisis kebijakan sosial (*social policy analysis*).³

2. Pemetaan Sosial

Pemetaan berperan dalam mengetahui kondisi awal lokasi atau tempat untuk melakukan pemberdayaan masyarakat. Hal ini

³ Gusti Rahayu, dkk., "Intervensi Sosial untuk Remaja Tiktok", *Masaliq: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 3, No. 2, 2023, h. 172

sangat memengaruhi sejauh mana individu atau kelompok melaksanakan pengabdian. Pemetaan juga menjadi aspek penting dalam langkah awal dalam menentukan bentuk pemberdayaan yang tepat untuk diterapkan dalam komunitas atau masyarakat tertentu. Pemetaan digunakan untuk melihat aset yang ada dalam kelompok masyarakat.⁴

Mc.Murty dalam Wahyu mengemukakan pemetaan sosial adalah suatu proses penggambaran masyarakat yang didalamnya melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat terutama dalam hal profil dan masalah sosial.⁵ Pemetaan sosial juga biasa disebut *social mapping*. Tujuan dari adanya pemetaan sosial yaitu untuk mengetahui kebutuhan, potensi sumber daya lingkungan, serta kondisi sosial masyarakat agar tepat sasaran dan efisien baik dalam penyebaran alokasi dana dan sumber daya manusia yang akan dikelola nantinya.⁶

Terdapat beberapa metode pemetaan sosial yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam pemberdayaan. Metode-metode tersebut adalah sebagai berikut.

a. Survey Formal

Survei formal digunakan untuk mengumpulkan informasi dari beberapa kelompok yang diperbandingkan dengan jumlah kuantitas yang ada dalam suatu kelompok tertentu. Beberapa metode survey formal antara lain:

- 1) Survey Rumah tangga Beragam-Topik (Multi-Topic Household Survey).
- 2) Kuesioner Indikator Kesejahteraan Inti (Core Welfare Indicators Questionnaire atau CWIQ)
- 3) Survey Kepuasan Klien (Client Satisfaction Survey).
- 4) Kartu Laporan Penduduk (Citizen Report Cards).
- 5) Laporan Statistik.

b. Pemantauan Cepat (Rapid Appraisal Methods)

⁴ Wahyu Gunawan dan Budi Sutrisno, 'Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat', *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*, Vol. 2, No. 2, 2021, h. 79

⁵ *Ibid.*, h. 96

⁶ Ana Salsabila, *Pemetaan Sosial (Social Mapping): Pengertian, Tujuan, dan Langkahnya*, dalam <https://lindungihutan.com/blog/pemetaan-sosial-pengertian-tujuan-langkah/> yang diakses pada 26 September 2023 pukul 15.48 WIB

Metode ini merupakan cara cepat dan murah dalam mengumpulkan informasi mengenai kondisi geografis, sosial, dan ekonomi suatu kelompok masyarakat. Metode Pemantauan Cepat meliputi:

- 1) Wawancara Informan Kunci (Key Informant Interview).
- 2) Diskusi Kelompok Fokus (Focus Group Discussion).
- 3) Wawancara Kelompok Masyarakat (Community Group Interview).
- 4) Pengamatan Langsung (Direct Observation).
- 5) Survey Kecil (Mini-Survey).

c. Metode Partisipatoris

Metode partisipatoris merupakan proses pengumpulan data yang melibatkan kerjasama aktif antara pengumpul data dan responden. Pertanyaan-pertanyaan umumnya tidak dirancang secara baku, melainkan hanya garis-garis besarnya saja. Topik-topik pertanyaan bahkan dapat muncul dan berkembang berdasarkan proses tanya-jawab dengan responden. Terdapat banyak teknik pengumpulan data partisipatoris. Empat di bawah ini cukup penting diketahui:

- 1) Penelitian dan Aksi Partisipatoris (Participatory Research and Action).
- 2) Stakeholder Analysis.
- 3) Beneficiary Assessment.
- 4) Monitoring dan Evaluasi Partisipatoris (Participatory Monitoring and Evaluation).⁷

Adapun untuk memudahkan pelaksanaan pemetaan sosial di masyarakat, maka terdapat langkah-langkah yang bisa menjadi acuan saat terjun ke lapangan, adalah sebagai berikut.

a. Memilih dan Menentukan Objek yang dianalisis

Pemilihan sasaran masalah harus mempertimbangkan segi rasional dan realitas yang akan dianalisis. Permasalahan harus mempunyai signifikansi sosial serta sesuai dengan visi-misi yang ada.

b. Pengumpulan Data atau Informasi Penunjang

⁷ Syahrani, "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara", *Jurnal Paradigma*, Vol. 5, No. 3, 2016, h. 163

Menganalisis masalah secara utuh, diperlukan kumpulan data atau informasi yang lengkap dan relevan sebagai penunjang. Data dapat berbentuk dokumen yang disesuaikan dengan metode yang digunakan.

c. Identifikasi dan Analisis Masalah

Data yang telah dikumpulkan perlu dianalisis secara komprehensif dan dipetakan sesuai dengan kondisi yang terjadi. Tujuan dari identifikasi dan analisis agar mampu memahami urgensi masalah dan menemukan pemecahannya.⁸

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan dilakukan setelah menemukan metode pemetaan yang digunakan. Berdasarkan pemetaan dari partisipasi masyarakat yang dilakukan oleh kelompok KKN Nuestra O11, maka fokus pendekatan yang digunakan adalah pendekatan berbasis aset masyarakat (*Asset Based Approach*). Pendekatan ini didasarkan pada pengembangan berbasis masyarakat yang lebih mendalam, dengan tujuan menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya, keterampilan, serta aset yang dimiliki oleh masyarakat di daerah tersebut. Pendekatan ini memiliki beberapa ciri khas: (1) Tidak hanya berfokus pada masalah atau kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat, melainkan lebih menekankan pada bagaimana memanfaatkan potensi, sumber daya, keterampilan, dan aset yang ada untuk mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan mereka. (2) Pendekatan ini lebih bersifat didorong oleh masyarakat itu sendiri daripada oleh lembaga eksternal. (3) Upaya ini bertujuan untuk menggali kembali dan menjaga modal sosial sebagai aset utama dalam pembangunan. (4) Melalui pendekatan partisipatif, akan diperkuat masyarakat sipil, yang merupakan keinginan setiap warga negara.⁹

Implementasi pendekatan berbasis aset menggunakan prinsip pendekatan *Appreciative Inquiry*. *Appreciative Inquiry* merupakan suatu pendekatan yang berfokus pada identifikasi aspek positif dalam suatu

⁸ Referensi kutipan yang diperoleh penulis bersumber dari website https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/langkahlangkah_pemetaan_sosial_masyarakat.html yang diakses pada 26 September 2023 pukul 16.32 WIB

⁹ Dr. Zubaegi, *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2013), h. 4

kelompok sebagai suatu cara dalam meningkatkan kinerja dan pencapaian tujuannya.¹⁰ Adapapun tahapan yang digunakan oleh kelompok dalam mengupayakan pendekatan berbasis aset dengan *Appreciative Inquiry* adalah sebagai berikut.

1. *Define* (menentukan/ mempersiapkan). *Define* adalah tahapan saat pemimpin masyarakat ataupun fasilitator program pemberdayaan mengajak masyarakat menentukan batasan topik, tujuan dari proses diskusi, hingga gambaran tujuan yang diinginkan. Proses konsultasi dengan perwakilan masyarakat menjadi hal penting untuk memperjelas gambaran topik dan tujuan serta cita-cita yang diinginkan. Pada tahap ini, perlu juga dibentuk tim inti yang merupakan perwakilan dari masyarakat yang lebih luas.
2. *Discover* (menemukan). Pada tahapan ini, dilakukan wawancara atau diskusi untuk menentukan hal-hal yang dirasa membanggakan baik oleh individu ataupun oleh kelompok masyarakat. Fasilitator atau pemimpin masyarakat harus mengajukan pernyataan-pernyataan yang tepat untuk mendorong masing-masing individu mengeluarkan pengalaman kesuksesan, baik kesuksesan individu maupun kelompok. Hasil dari proses dalam tahap ini adalah kesimpulan mengenai kisah inspiratif, tindakan positif yang pernah atau telah dilakukan atau tindakantindakan yang patut untuk diteladani.
3. *Dream* (memimpikan). Gali beberapa impian dan harapan masyarakat yang logis. Lanjutkan dengan mencari keterkaitan antara apa yang dibanggakan dengan apa yang diinginkan di masa depan. Sebuah mimpi bisa berupa visi yang terwujud secara nyata dalam bentuk gambar, kata-kata, lagu atau bahkan visualisasi video. Pada tahap ini pula dilakukan definisi ulang atas masalah menjadi harapan-harapan.
4. *Design* (merancang). *Design* adalah tahapan saat anggota masyarakat mempelajari cara merencanakan pemanfaatan aset dan potensi dengan cara yang sistematis, konstruktif dan

¹⁰ Uslarika Hida Rahmal, dkk., "Appreciative Inquiry untuk Meningkatkan Sense of Community dan Partisipasi Pada Anggota Komunitas Ikatan Pemuda Pemudi Kampung Tengah di Sumbermanjingkulon", *Jurnal Talenta*, Vol. 6, No. 2, 2021, h. 36-54

kolaboratif. Secara sederhana, hal yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah menentukan langkah untuk mencapai mimpi atau visi. Dalam tatanan operasional, hal ini umumnya berwujud strategi, langkah-langkah atau program.

5. *Destiny* (melakukan). Para pengguna appreciative inquiry memaknai proses ini secara berbeda. Beberapa memaknai sebagai langkah mendetailkan rancangan tindakan. Ada pula yang memaknai sebagai tahapan dibangunnya komitmen antar anggota masyarakat. Dalam hal ini, Purwanto dkk memaknainya sebagai tahap pelaksanaan langkah-langkah yang telah diterapkan pada tahap selanjutnya. Hal penting yang perlu dipahami mengenai tahapan ini adalah mengenai posisi tahapan destiny yang bukan merupakan akhir atau ujung dari proses perencanaan.¹¹

¹¹ Akhmad Rizqi Zhumronie, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI MENGGUNAKAN PENDEKATAN APPRECIATIVE INQUIRY DI DESA JATIARJO KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN, *Skripsi* yang diterbitkan oleh Universitas Brawijaya pada tahun 2018, diakses pada 26 September 2023 pukul 17.42 WIB

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

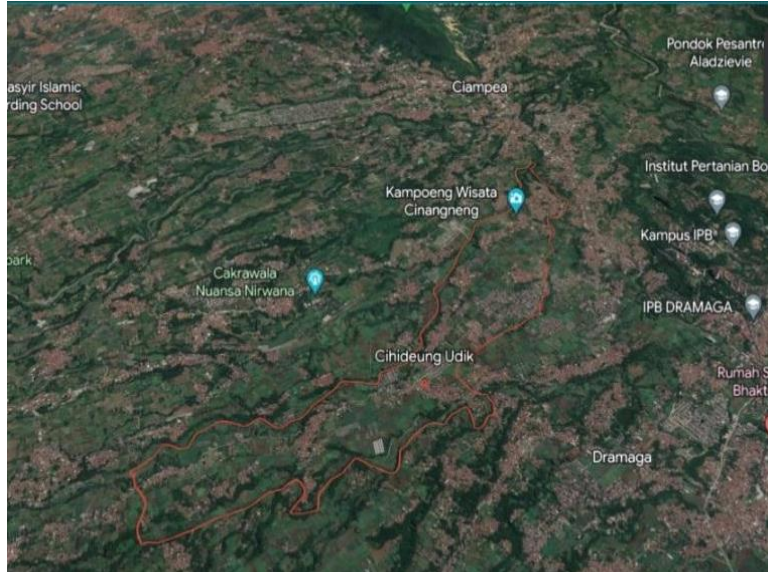
A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Cihideung Udik merupakan salah satu desa di wilayah kecamatan Ciampea, kabupaten Bogor dengan luas wilayah 284 ha, diatas permukaan laut 600m, dan tinggi curah hujan 300 – 600m³ yang terbagi dalam 15 RW dan 48 RT. Desa ini merupakan tempat tinggal bagi sekitar 15.718 penduduk dan termasuk ke dalam salah satu desa swakarya yakni sebuah desa yang sudah mulai bertransisi dari keisolasian mereka terhadap dunia luar menuju ke arah modernisasi. Hal ini ditandai dengan semakin bervariasinya mata pencaharian para penduduk di desa tersebut. Pada tahun 2019, tercatat ada 31 macam mata pencaharian penduduk di desa Cihideung Udik yang didominasi oleh sektor di bidang layanan dan jasa. Selain itu, gelombang modernisasi juga mempengaruhi kualitas masyarakat di sana, seperti cara berpikir masyarakat yang cenderung sudah lebih rasional.

Lokasi yang berdekatan dengan pusat kota, secara tidak langsung desa Cihideung Udik bertransformasi menjadi sebuah daerah perdagangan. Masyarakat di desa ini juga sudah belajar mengenai bagaimana mereka mengembangkan potensi sumber daya alam di sekitarnya. Hal inilah yang membuat desa ini kaya akan unit – unit usaha mikro, seperti salah satunya ialah usaha arang batok dari limbah tempurung kelapa. Selain unit – unit usaha mikro, desa ini juga memiliki Bendungan sebagai salah satu situs geografis yang dimanfaatkan sebagai pusat wisata. Walaupun secara keseluruhan masyarakat di desa ini sudah mengalami transisi ke arah yang lebih maju, tetapi mereka tetap berpegang teguh terhadap nilai – nilai luhur yang sudah tertanam di desa ini sejak dahulu.

B. Letak Geografis

Desa Cihideung Udik merupakan salah satu Desa di Wilayah Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor dengan Luas Wilayah 284 Ha, diatas permukaan Laut 600 M, dan tinggi curah hujan 300–600 M³



Gambar 3.2. Wilayah Administrasi Desa Cihideung Udik

C. Struktur Penduduk

Di dalam menguraikan kondisi demografi secara mendetail, keadaan penduduk akan dijelaskan ke dalam empat keadaan, yakni keadaan penduduk menurut jenis kelamin, agama, mata pencaharian, serta tingkat pendidikan.

1. Keadaan Penduduk Menurut jenis Kelamin

Laki-laki	8.397 Jiwa
Perempuan	7.321 Jiwa

Tabel 3.1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin

2. Keadaan Penduduk menurut Agama

Islam	15.711 Orang
Katolik	1 Orang
Protestan	1 Orang
Budha	5 Orang

Tabel 3.2 Penduduk Menurut Jenis Kelamin

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Jenis Kelamin Jenis Pekerjaan	Laki- Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah (Orang)
Apoteker	0	1	1
Notaris	0	1	1
Pembantu Rumah Tangga	0	2	2
Pedagang Keliling	217	2	219
Seniman/Artis	2	0	2
Dosen Swasta	4	1	5
Guru Swasta	22	17	39
TNI	9	0	9
Bidan Swasta	0	3	3
Perawat Swasta	0	2	2
Dokter Swasta	1	0	1
Montir	2	0	2
Pegawai Negeri Sipil	75	36	111
Buruh Tani	24	0	24
Karyawan Perusahaan Swasta	1.873	1.096	2.969
Karyawan Perusahaan Pemerintah	2	1	3
Wiraswasta	1.150	32	1.182
Pemuka Agama	2	1	3
Wartawan	0	1	1
Karyawan Honorar	2	1	3

Tabel 3.3 Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Keterangan	Jumlah
Tidak Tamat SD/Sederajat	1.192
Tamat SD/Sederajat	3.773
Tamat SLTP/Sederajat	3.225
Tamat SLTA/Sederajat	2.280
Tamat Akademi/Sarjana Muda	144
Tamat Perguruan Tinggi/S1	198
Tamat Perguruan Tinggi/S2	8
Tamat Perguruan Tinggi/S3	1

Tabel 3.4 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

D. Sarana dan Prasarana

Dalam menunjang kehidupan sehari-hari warganya, desa mempunyai beberapa fasilitas sarana dan prasarana, sebagai berikut:

a. Sarana Keagamaan

Keterangan	Jumlah
Masjid	15
Mushollah	29
Majlis Ta'lim	42
Pondok Pesantren	5
Diniyah (TPA)	2

Tabel 3.5 Sarana dan Prasarana

b. Sarana Pendidikan

Keterangan	Jumlah
Gedung Sekolah RA	2
Gedung Sekolah PAUD	7
Gedung Sekolah TK	2
Gedung Sekolah SD/MI	6
Gedung Sekolah SLTP/MTS	2
Gedung Sekolah SLTA	1
PKBM	1

Tabel 3.6 Sarana Pendidikan

c. Saranan Olahraga, Kesehatan, dan Umum

Keterangan	Jumlah
Lapangan	15
Puskesmas	1
Posyandu	15
Tempat Praktek Dokter	3

Rumah Bersalin (Bdan)	2
Balai Desa	1
Bendungan	1

Tabel 3.7 Sarana, Olahraga, Kesehatan, dan Umum

Adapun kondisi dari fasilitas sarana dan prasarana desa dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.3. Balai Desa Cihideung Udik



Gambar 3.4. Puskesmas Cihideung Udik



Gambar 3.5. Masjid Risalah Madinah



Gambar 3.6. Lapangan Pabuaran



Gambar 3.7. SDN Cihideung Udik 01



Gambar 3.8. SDN Cihideung Udik 02



Gambar 3.9. Majelis Nurul Iman Al-Islah

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah yang ada agar mendapatkan solusi adalah menggunakan Analisa SWOT. Analisa SWOT adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunities) dan ancaman (threat). Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

Analisa SWOT dapat kita terapkan dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal-hal yang mempengaruhi keempat faktornya, kemudian menerapkan dalam gambar matrik SWOT, dimana dalam aplikasinya adalah bagaimana kekuatan mampu dalam mengambil keuntungan dari peluang yang ada, bagaimana cara mengatasi kelemahan yang mampu membuat ancaman menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

Ada 4 Bidang yang akan dibahas, diantaranya Bidang Pendidikan, Sosial, Keagamaan dan Kesehatan.

1. Bidang Pendidikan

- a. *Strenght*. Tenaga para guru-guru yang mengayomi dan memiliki banyak kemampuan di bidangnya masing-masing, juga semangat anak-anak dalam menuntut ilmu yang tinggi, dan akses perjalanan menuju tempat menuntut ilmu yang sedikit mudah.
- b. *Opportunity*. Kehadiran mahasiswa dan mahasiswi KKN 011 NUESTRA dapat membantu kegiatan belajar mengajar para guru dalam menjalankan tugasnya untuk mendidik para siswa dan siswi di SDN CIHIDEUNG UDIK 02, juga kedatangan kami semoga dapat memberikan motivasi bagi para siswa dan siswi di Sekolah tersebut.
- c. *Threats*. Setelah kepergian mahasiswa dan mahasiswi KKN 011 NUESTRA kemungkinan besar kegiatan belajar mengajar kembali seperti semula yang monoton hanya menuntut ilmu saja tanpa melatih kreativitas anak-anak.

2. Bidang Sosial

- a. *Strenght*. Warga-warga di Desa Cihideung Udik yang memiliki rasa keterbukaan terhadap orang-orang baru yang datang, sehingga mahasiswa-mahasiswi KKN manapun selalu disambut dengan hangat dan mempermudah berjalannya program kerja serta kegiatan-kegiatan KKN.
- b. *Weakness*. Sering terjadinya miss komunikasi membuat warga antar RT di RW 011 Desa Cihideung Udik saling tidak akrab dan jarang terjadi silaturahmi.
- c. *Opportunity*. Kedatang mahasiswa dan mahasiswi KKN diharapkan dapat membantu meningkatkan keakraban para warga dalam menjalin tali persaudaraan sesama warga.
- d. *Threats*. Dengan sebagian warga yang belum memahami betapa pentingnya menjalani silaturahmi, tentu ini akan mengancam ketidakpedulian sesama warga di sekitar.

3. Bidang Keagamaan

- a. *Strenght*. Desa memiliki sarana tempat peribadatan yang cukup dan layak seperti Masjid, Mushollah, Majelis Ta'lim bapak-bapak ataupun ibu-ibu di lingkungan masyarakat.
- b. *Weakness*. Masih belum ada kegiatan besar keagamaan yang dilakukan secara rutin pertahun.
- c. *Opportunity*. Adanya kerjasama antara mahasiswa KKN dengan warga desa dalam kegiatan keagamaan
- d. *Threats*. Runtuhnya kesadaran masyarakat dalam mengadakan kegiatan ibadah di lingkungan sekitar.

4. Bidang Kesehatan

- a. *Strenght*. Kegiatan posyandu yang berjalan secara baik sehingga dapat membantu masyarakat secara terus menerus khususnya masyarakat yang memiliki anak yang tergolong masih di usia anak-anak.
- b. *Weakness*. Akses yang jauh bagi warga yang tidak bertempat tinggal di RW 09,10 dan 11
- c. *Opportunity*. Peluang dapat membangun fasilitas kesehatan yang dekat dan dapat dijangkau mudah oleh masyarakat.

d. *Threats*. Akses yang jauh untuk mendapatkan pengobatan, sehingga jika warga tidak memiliki sakit yang parah ia akan malas untuk pergi mendapatkan pengobatan.

Setelah mengetahui permasalahan tersebut, dengan pemecahan masalah menggunakan pendekatan *Asset Based Approachi*, maka dipaparkan kerangka permasalahan dalam tabel di bawah ini.

Minggu ke-1				
Tahap	Tujuan	Kegiatan	Media	Bukti
Inkulturasii	Masyarakat mengetahui maksud kehadiran mahasiswa KKN	Silaturahmi ke tokoh masyarakat dan masyarakat umum		Catatan lapangan dan foto
	Timbul kepercayaan dari komunitas terhadap mahasiswa KKN	Partisipasi dalam kegiatan di masyarakat		Catatan lapangan dan foto
<i>Discovery</i>	Mahasiswa mengidentifikasi aset dan potensi yang dimiliki desa	Melakukan pemetaan aset dengan wawancara dan observasi	<i>Apreciative Inquiry</i>	Hasil pemetaan berupa dokumen dan <i>field noted</i>

Minggu ke-2				
Tahap	Tujuan	Kegiatan	Bukti	
<i>Design</i>	Mengetahui aset dan potensi yang dimiliki desa	Sosialisasi hasil pemetaan kepada masyarakat	Foto dan dokumentasi hasil diskusi (FGD)	
	Mengidentifikasi peluang	Mengidentifikasi peluang bersama kelompok masyarakat		
	Mahasiswa mengidentifikasi aset dan potensi yang dimiliki desa	Merencanakan program kerja	Tabel program kerja	

Minggu ke-3				
Tahap	Tujuan	Kegiatan	Media	Bukti
<i>Define</i>	Terlaksan aprogram kerja	Melaksanakan dan memfasilitasi program kerja	Lembar kerja, dan evaluasi	Foto Kegiatan

Minggu ke-4				
Tahap	Tujuan	Kegiatan	Media	Bukti
Refleksi	Mengetahui pengaruh pendekatan <i>based approach</i> dalam perubahan di masyarakat	Melakukan pemantauan terhadap program kerja	Lembar kerja	Foto Kegiatan

Tabel 4 Kerangka Pemecahan Masalah

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Sosial
Program	Pembukaan dan Penutupan KKN
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Pembukaan KKN
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Cihideung Udik, Rabu 26 Juli 2023.
Lama Pelaksanaan	Satu hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 011
Tujuan	Untuk memperkenalkan peserta KKN dengan lingkungan dan perangkat desa sekaligus meminta izin kepada warga sekitar
Sasaran	Perangkat Desa dan Tokoh di Desa Cihideung Udik
Target	15 Orang
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pembukaan KKN di Aula Kantor Desa Cihideung Udik dilakukan untuk mengawali seluruh rangkaian kegiatan KKN. Perwakilan dari Pemdes Cihideung Udik membuka rangkaian kegiatan KKN dengan pemakaian rompi secara simbolis kepada perwakilan dari Kelompok 011 KKN UIN Jakarta.</p>	
Hasil Kegiatan	Kelompok KKN 011 bisa mengenal dan diterima dengan baik oleh Perangkat Desa dan Warga Cihideung Udik

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.1. Pembukaan KKN

Bidang	Sosial
Program	Pembukaan dan Penutupan KKN
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Penutupan KKN
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Cihideung Udik, Jumat 25 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 011
Tujuan	Untuk berpamitan sekaligus melaporkan hasil kegiatan selama KKN
Sasaran	Perangkat Desa dan Tokoh di Desa Cihideung Udik
Target	15 Orang
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pada penghujung kegiatan, dilaksanakan Penutupan KKN yang bertempat di Aula Kantor Desa Cihideung Udik. Perwakilan dari Desa Cihideung Udik memberikan kesan dan pesan selama KKN, juga dipaparkan laporan hasil kegiatan selama KKN oleh perwakilan dari Kelompok 011.</p>	
Hasil Kegiatan	Perangkat Desa dan Warga Desa Cihideung Udik berpamitan dengan Kelompok 011 dalam suasana mengharukan

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.2. Penutupan KKN

Bidang	Keagamaan
Program	Santunan Anak Yatim
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Kegiatan Santunan Anak Yatim
Tempat, Tanggal	Aula RW 09 dan Rumah Warga RT 02/RW 011, 27 Juli 2023
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 011
Tujuan	Memberikan donasi/santunan kepada anak yatim di Desa Cihideung Udik
Sasaran	Anak-Anak Yatim/Piatu di Desa Cihideung Udik
Target	10 Anak
Deskripsi Kegiatan	
<p>Dalam rangka memeriahkan Tahun Baru Islam pada bulan Muharram, Kelompok 011 memberikan santunan kepada Anak-anak Yatim/Piatu di Desa Cihideung Udik. Santunan berupa Uang dan juga barang-barang pokok.</p>	
Hasil Kegiatan	Telah tersantuni anak yatim di RW 09 dan RW 011
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.3. Santunan Anak Yatim

Bidang	Keagamaan
Program	Pekan Muharram
Nomor Kegiatan	2.1
Nama Kegiatan	Gebyar Muharram
Tempat, Tanggal	PAUD Nurul Iman Al Islah, RT 01 RW 011, Desa Cihideung Udik
Lama Pelaksanaan	Dua Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 011
Tujuan	Melaksanakan lomba gebyar muharram sekaligus pembagian hadiah kepada pemenang
Sasaran	Warga RW 011 Desa Cihideung Udik
Target	>50 Orang
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan gebyar muharram sekaligus perlombaan ini merupakan salah satu dari program kerja yang berhasil dilaksanakan, bertempat di PAUD Nurul Iman Al-Islah, Peserta pada lomba ini yaitu ada kategori anak-anak dan Ibu-Ibu. Terlihat, semua peserta antusias untuk mengikutinya	
Hasil Kegiatan	Terselenggaranya pekan muharram sebagai sarana perlombaan dengan nuansa keagamaan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4.4. Pekan Muharram

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian rutin
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Pengajian rutin majelis Nurul Iman Al-Islah
Tempat, Tanggal	Majelis Nurul Iman Al-Islah, RT 01 RW 011, Desa Cihideung Udik
Lama Pelaksanaan	Satu Hari per Minggu
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 011
Tujuan	Partisipasi pengajian rutin yang diadakan oleh Ibu-Ibu Majelis Nurul Iman Al-Islah
Sasaran	Warga RW 011 Desa Cihideung Udik terutama Ibu-Ibu
Target	50 Orang
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini merupakan salah satu yang terdapat di bidang keagamaan. Pengajian yang memang dilakukan rutin oleh Ibu-Ibu RW 011 ini biasanya dilakukan di Majelis Nurul Iman Al-Islah yang tepat berada di depan posko dari KKN II Nuestra</p>	
Hasil Kegiatan	Terselenggaranya Pengajian rutin sebagai kegiatan keagamaan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT
Keberlanjutan Program	Berlanjut, pengajian rutin ini akan terus berlanjut setiap minggunya

Dokumentasi Kegiatan :





Gambar 4.5. Pengajian Rutin

Bidang	Sosial
Program	Kegiatan 17 Agustus
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Lomba 17 Agustus
Tempat, Tanggal	Lapangan RT 01 RW 11, Desa Cihideung Udik
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 011
Tujuan	Melaksanakan lomba 17 Agustus sebagai perayaan ulang tahun kemerdekaan Indonesia
Sasaran	Warga RW 011 Desa Cihideung Udik
Target	> 100 orang
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan perlombaan 17 Agustus ini merupakan salah satu dari program kerja yang berhasil dilaksanakan, bertempat di Lapangan RT 01 RW 11, Desa Cihideung Udik. Peserta pada lomba ini yaitu ada kategori anak-anak, remaja, ibu-ibu dan bapak-bapak. Terlihat, semua peserta antusias untuk mengikutinya.</p>	
Hasil Kegiatan	Terselenggaranya lomba 17 Agustus sebagai sarana perlombaan dengan nuansa kemerdekaan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.6. Lomba 17 Agustus

Bidang	Sosial
Program	Peringatan Perayaan 17 Agustus 1945
Nomor Kegiatan	3.3
Nama Kegiatan	Pentas Seni
Tempat, Tanggal	RT 01/ RW 011 Desa Cihideung Udik, Sabtu 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 011
Tujuan	Memeriahkan perayaan 17 Agustus sekaligus pembagian hadiah lomba
Sasaran	Warga RW 011 Desa Cihideung Udik
Target	100 Orang
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini merupakan puncak dari rangkaian Peringatan Perayaan 17 Agustus karena selain menghadirkan penampilan dari tiap RT di RW 011, juga dilaksanakan pembagian hadiah lomba 17-an. Kegiatan disambut dengan sangat antusias oleh para warga RW 011.</p>	
Hasil Kegiatan	Terselenggaranya pentas seni sebagai hiburan dan pemersatu warga RW 011
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.7. Pentas Seni

Bidang	Kesehatan
Program	Pemeriksaan Kesehatan dan Posyandu Gratis
Nomor Kegiatan	4.1
Nama Kegiatan	Pemeriksaan Gula Darah dan Posyandu Gratis
Tempat, Tanggal	PAUD Nurul Iman Al Islah, RT 01 RW 011, Desa Cihideung Udik, Selasa 8 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 011 dan Bidan Ika
Tujuan	Memberikan pemeriksaan gula darah dan posyandu gratis sekaligus penyuluhan mengenai tumbuh kembang anak
Sasaran	Warga RW 011 Desa Cihideung Udik
Target	50 Orang Dewasa dan 30 Bayi/Balita
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan ini merupakan satu-satunya program yang bekerja sama dengan Bidan Desa Cihideung Udik. Kegiatan ini memberikan pelayanan cek gula darah gratis, pengecekan tensi, pengukuran tinggi dan berat badan, melayani posyandu untuk bayi/balita, serta memberikan penyuluhan mengenai tumbuh kembang anak kepada para ibu. Kegiatan disambut dengan sangat antusias oleh para warga RW 011.</p>	
Hasil Kegiatan	Terselenggaranya pemeriksaan gula darah dan posyandu gratis sebagai pelayanan kesehatan yang bermanfaat bagi warga RW 011
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4.8. Pemeriksaan Kesehatan dan Posyandu Gratis

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Pendidikan di Sekolah
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Pengajaran di SDN Cihideung Udik 02
Tempat, Tanggal	SDN Cihideung Udik 02
Lama Pelaksanaan	3 Minggu pada tiap hari Rabu, Jumat, dan Sabtu
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 011
Tujuan	Membantu tugas pengajar di sekolah untuk mengembangkan kemampuan akademik dan non akademik siswa SDN Cihideung Udik 02
Sasaran	Anak-anak SDN Cihideung Udik 02
Target	Siswa SD Kelas 3-6
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pengajaran di SDN Cihideung Udik 02 dilaksanakan 3 hari dalam seminggu yaitu pada hari Rabu, Jumat, dan Sabtu. Pengajaran dilakukan oleh seluruh anggota Kelompok 011 dengan pembagian tiap 3-4 orang mengajar 1 kelas pada tingkatan kelas 1-6 SD.</p>	
Hasil Kegiatan	Dengan latar belakang pendidikan yang sudah ditempuh, anggota kelompok 011 diharapkan dapat mentransfer ilmu yang sudah didapat di kampus ke para Siswa SDN Cihideung Udik 02

Keberlanjutan Program	Kegiatan belajar mengajar di sekolah terus berlanjut oleh para Guru SDN Cihideung Udik 02
-----------------------	---

Dokumentasi Kegiatan :





Gambar 4.9. Pengajaran di SDN Cihideung Udik 02

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan Pendidikan di Sekolah
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Pengajaran di PAUD Nurul Iman Al Islah
Tempat, Tanggal	PAUD Nurul Iman Al Islah
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 011
Tujuan	Membantu tugas pengajar di sekolah untuk mengembangkan kemampuan siswa PAUD Nurul Iman Al Islah
Sasaran	Anak-anak PAUD Nurul Iman Al Islah
Target	20 Anak
Deskripsi Kegiatan	
<p>Pengajaran di PAUD Nurul Iman Al Islah dilaksanakan oleh seluruh anggota kelompok 011 yang dibagi untuk mengajar 2 kelas di PAUD. Siswa PAUD Nurul Iman Al Islah diajarkan kemampuan dan keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan prakarya.</p>	
Hasil Kegiatan	Dengan latar belakang pendidikan yang sudah ditempuh, anggota kelompok 011 diharapkan dapat mentransfer ilmu yang sudah didapat di kampus ke para Siswa PAUD Nurul Iman Al Islah
Keberlanjutan Program	Kegiatan belajar mengajar terus berlanjut oleh para Guru PAUD Nurul Iman Al Islah

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.10. Pengajaran di PAUD Nurul Iman Al-Isla

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Pojok Baca dan Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	1.3 dan 1.4
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar di Majelis
Tempat, Tanggal	Majelis Nurul Iman Al Islah
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Arfan, Dora Hatika Pertiwi, Hanny Maharani, Marshanda Febrilanti, Aulia Afiyatul Mumtaza, Delis Amandasari, Rika Indriani, Fajar Nur Hasanah, Mahira Rizky Lailati, Imelda Octaviyani
Tujuan	Mengasah kemampuan akademik Anak-anak di Desa Cihideung Udik dengan pembelajaran di luar sekolah
Sasaran	Murid Sekolah/ Anak-Anak di Desa Cihideung Udik
Target	10 Anak
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan Bimbingan Belajar dilaksanakan pada sore hari bertempat di Majelis Nurul Iman Al Islah. Anak-anak Desa Cihideung Udik mendatangi Majelis untuk mempelajari pelajaran yang mereka belum mengerti di sekolah	
Hasil Kegiatan	Anak-anak mendapat pembelajaran dan ilmu di luar sekolah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.11. Bimbingan Belajar di Majelis Nurul Iman Al-Islah

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Taman Baca dan Bimbingan Belajar
Nomor Kegiatan	1.3 dan 1.4
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar di Posko
Tempat, Tanggal	Posko KKN 011
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Alia Putri Permatasari, Dora Hatika Pertiwi, Hanny Maharani, Aldila Putri Larasati, Marshanda Febrilianti, Aulia Afiyatul Mumtaza, Delis Amandasari,
Tujuan	Mengasah kemampuan akademik Anak-anak di Desa Cihideung Udik dengan pembelajaran di luar sekolah
Sasaran	Murid Sekolah/ Anak-Anak di Desa Cihideung Udik
Target	10 Anak
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan Bimbingan Belajar dilaksanakan pada sore hari bertempat di Posko KKN 011. Anak-anak Desa Cihideung Udik mendatangi Posko KKN 011 untuk belajar pelajaran yang mereka belum mengerti di sekolah	
Hasil Kegiatan	Anak-anak mendapat pembelajaran dan ilmu di luar sekolah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.12. Bimbingan Belajar di Posko KKN 011

Bidang	Sosial
Program	Sosialisasi Pengolahan dan Daur Ulang Limbah serta Pengadaan Tempat Sampah
Nomor Kegiatan	3.4
Nama Kegiatan	Pembagian Inventaris Tempat Sampah
Tempat, Tanggal	Rumah masing-masing RT, Kamis 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Muhammad Arfan, Alia Putri Permatasari, Muhammad Yazid Al-Faizi, Muhammad Haikal Kamil, Marshanda Febrilianti, Ikmal Fauzan Hanif, Galih Priambodo, Dicky Tegar Jalullah, Aulia Afiyatul Mumtaza, Delis Amandasari, Nabila Dhea Aulia, Shabira Nayla Arrumaisha
Tujuan	Memberikan inventaris tempat sampah untuk lingkungan di Desa Cihideung Udik
Sasaran	9 RT di 3 RW Desa Cihideung Udik
Target	RW 09, RW 010, RW 011 Desa Cihideung Udik
Deskripsi Kegiatan	
Kelompok 011 memberikan inventaris pengadaan tempat sampah pada akhir kegiatan KKN. Tempat Sampah dibagikan ke 9 RT di 3 RW Desa Cihideung Udik. Total 9 tempat sampah dibagikan langsung ke rumah masing-masing ketua RT di RW 09, RW 010, dan RW 011.	
Hasil Kegiatan	Pemberian tempat sampah telah dilakukan di 9 RT Desa Cihideung Udik

Keberlanjutan Program	Inventaris diharapkan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh warga desa dan memberikan manfaat yang dapat dirasakan secara nyata
-----------------------	---

Dokumentasi Kegiatan :





Gambar 4.13. Pembagian Inventaris Tempat Sampah

Bidang	Sosial
Program	Sosialisasi Pengolahan dan Daur Ulang Limbah serta Pengadaan Tempat Sampah
Nomor Kegiatan	3.4
Nama Kegiatan	Edukasi Daur Ulang Limbah
Tempat, Tanggal	PAUD Nurul Iman Al Islah , Kamis 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Rika Indriani, Fajar Nur Hasanah, Dini Dian Pertiwi, Mahira Rizky Lailati, Galih Priambodo
Tujuan	Memberikan edukasi daur ulang limbah kepada ibu-ibu PAUD Nurul Iman Al Islah
Sasaran	Orang tua murid PAUD Nurul Iman Al Islah
Target	Ibu-ibu RW011 Desa Cihideung Udik
Deskripsi Kegiatan	
Kelompok 011 memberikan edukasi daur ulang limbah pada akhir kegiatan KKN. Edukasi dilakukan di PAUD Nurul Iman Al Islah dengan target orang tua murid paud. Edukasi yang dilakukan berupa sosialisasi dan praktek bagaimana mendaur ulang limbah rumah tangga.	
Hasil Kegiatan	Para orang tua murid paud mendapatkan ilmu bagaimana memanfaatkan limbah rumah tangga agar menjadi uang tambahan.
Keberlanjutan Program	Edukasi ini diharapkan secara berkelanjutan memberikan manfaat.

Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 4.14. Edukasi Daur Ulang Limbah Rumah Tangga

Bidang	Sosial
Program	Penanaman Bibit
Nomor Kegiatan	3.4
Nama Kegiatan	Penanaman Bibit Bersama di Bendungan
Tempat, Tanggal	Bendungan Cihideung Udik, Selasa 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 011
Tujuan	Membantu menjaga dan melestarikan flora di Bendungan Cihideung Udik
Sasaran	010 RW Desa Cihideung Udik
Target	RW 09, RW 010, RW 011 Desa Cihideung Udik
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kelompok 011 melakukan kegiatan penanaman bibit diantaranya balsa, pohon jati, alpukat, durian, dan sengon yang di dampingi Ibu Sarti selaku perwakilan RW 10. Penanaman bibit dilakukan di bendungan Desa Cihideung Udik dengan Total yang diberikan 58 bibit.</p>	
Hasil Kegiatan	Penanaman bibit telah dilakukan di RW 10 Desa Cihideung Udik
Keberlanjutan Program	Penanaman bibit diharapkan ikut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan di Bendungan Cihideung Udik.

Dokumentasi Kegiatan:





Gambar 4.15. Penanaman Bibit

Bidang	Kesehatan
Program	Edukasi Kesehatan di Sekolah
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Edukasi Kesehatan Gigi
Tempat, Tanggal	SDN Cihideung Udik 02, Rabu 9 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Almas Inka Amiroh, Mahira Rizky Lailati, Dora Hatika Pertiwi, Aldila Putri Larasati, Marshanda Febrilianti, Rika Indriani, Fajar Nur Hasanah, Muhammad Yazid Al-Faizi, Imelda Octaviyani, Ahmad Sahaluddin Rizqi, Shabira Nayla Arrumaisha, Dini Dian Pertiwi, Achmad Rifata Fathan, Delis Amandasari, Dicky Tegar Jalullah, Hanny Maharani.
Tujuan	Memberikan edukasi kesehatan gigi kepada para siswa-siswi SDN Cihideung Udik 02
Sasaran	Siswa-siswi SDN Cihideung Udik 02
Target	Siswa-siswi SD Kelas 1-6
Deskripsi Kegiatan	
Kegiatan ini dilakukan di lapangan sekolah setelah kegiatan “Buras”. Dalam pelaksanaannya, kami mempresentasikan materi mengenai cara merawat dan menggosok gigi yang benar dan diakhiri dengan praktek menggosok gigi bersama siswa-siswi SDN Cihideung Udik 02.	
Hasil Kegiatan	Siswa-siswi SDN Cihideung Udik 02 dapat mengetahui cara merawat dan menggosok gigi yang benar

Keberlanjutan Program	Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa-siswi SDN Cihideung Udik.
-----------------------	---

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.17. Edukasi Kesehatan di Sekolah

Bidang	Pendidikan
Program	Pendirian Pojok Baca
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Pojok Baca Nuestra
Tempat, Tanggal	RT 02 RW 11, Desa Cihideung Udik
Lama Pelaksanaan	Satu Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok 011
Tujuan	Membangun pojok baca untuk meningkatkan minat membaca bagi anak-anak
Sasaran	Anak-anak RW 011 Desa Cihideung Udik
Target	> 50 orang
Deskripsi Kegiatan	
<p>Kegiatan pojok baca ini merupakan salah satu dari program kerja yang berhasil dilaksanakan, bertempat di RT 02 RW 11, Desa Cihideung Udik. Pemanfaatan sudut ruangan sebagai tempat koleksi buku yang diharapkan dapat menjadi sarana penanaman budaya membaca sejak dini.</p>	
Hasil Kegiatan	Terselenggaranya pendirian pojok baca sebagai sarana penanaman budaya membaca sejak dini.
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Dokumentasi Kegiatan:



Gambar 4.18. Pojok Baca Nuestra

D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Dalam rangka kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat KKN-011 NUESTRA 2023, tidak terlepas dari beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tercapainya hasil kegiatan. Secara garis besar faktor-faktor ini dibagi menjadi dua, yaitu faktor pendorong dan faktor penghambat.

1. Faktor Pendorong

a. Koordinasi dan komunikasi

Faktor utama dari keberhasilan suatu kegiatan adalah dilakukannya koordinasi. Hal ini juga yang selalu kami lakukan di setiap pra-kegiatan. Tanpa adanya koordinasi dan komunikasi antara anggota, masyarakat, pihak desa, dan dosen pembimbing. Kemungkinan kegiatan tidak akan berjalan dengan baik. Maka, komunikasi dan koordinasi yang baik harus dibangun secara kebersamaan, kekeluargaan, dan sistematis. Agar kegiatan yang akan dilaksanakan bisa berjalan dengan lancar dan semestinya.

b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi warga Desa Cihideung Udik dalam rangka kegiatan KKN-011 NUESTRA 2023, sangat antusias mengikuti beberapa rangkaian kegiatan. Karena, menurut salah satu anggota kami, setiap diadakannya kegiatan, warga merasa sangat senang merasakan kebersamaan dan manfaatnya. Sehingga, kebermanfaatan yang kami tuang melalui program-program kami dapat tersebar luaskan ke masyarakat desa.

c. Kompetensi Anggota Kelompok

Kelompok kami terdiri dari 24 Mahasiswa/I yang memiliki latar belakang keilmuan yang berbeda-beda. Keberagaman bidang keilmuan dari masing-masing anggota inilah yang kami manfaatkan sebagai ujung tombak atas ide-ide program hingga di dalam proses pengimplementasiannya. Seperti salah satu mahasiswa yang memang mempunyai pengalaman social di masyarakat, menjadi lebih mudah untuk mengimplementasikan bidang social di program kami.

d. Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak

Pelaksanaan KKN yang kami lakukan tidak terlepas dari dukungan serta bantuan dari pihak-pihak terkait. Misalnya, seperti pihak kecamatan yang sudah mengizinkan kelompok kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa Cihideung Udik serta bantuan berupa dana terintegrasi dengan dosen yang kami peroleh dari PPM UIN Jakarta di dalam menyukseskan program/kegiatan yang akan kami lakukan di desa Cihideung Udik.

2. Faktor Penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN-011 NUESTRA 2023 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya sebagai berikut:

a. Internal

Dalam kondisi dan situasi desa yang berubah-ubah, tentu saja kami banyak sekali mengalami kendala dan hambatan seperti persiapan yang kurang matang, kurang cekatan dalam menghadapi suatu masalah, kurang disiplin waktu baik dari sebelum acara maupun sampai sesudah acara, serta kerjasama tim yang kurang kompak dan maksimal. Untuk masalah-masalah tersebut menjadi hambatan tersendiri. Dalam satu sisi kami mempunyai solusi dengan seringnya mengadakan sesi evaluasi untuk memperbaiki dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dari kelompok kami. *Alhamdulillah* dengan adanya sesi tersebut kami dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut.

b. Eksternal

Kegiatan KKN yang kami lakukan terkadang kurang mendapatkan apresiasi lebih dari masyarakat. Hal ini bisa saja terjadi karena adanya perbedaan nilai dan prinsip yang dianut oleh masyarakat itu sendiri. Informasi dan arahan dari desa yang kurang akurat, sehingga beberapa kali kami mengalami miss komunikasi hingga kesulitan mencari tempat tinggal selama disana.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok NUESTRA 011 di Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea – Kabupaten Bogor, berlangsung selama 1 bulan sejak 25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023. Oleh karena itu Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau yang biasa disebut Pengabdian Masyarakat adalah wadah untuk mahasiswa agar belajar hidup bermasyarakat dan menjadi penggerak perubahan *Agent Of Change* yang mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Namun kita sadar betul bahwa kelompok kami belum sebaik yang orang-orang kira, justru disana pun kami belajar banyak hal-hal yang tidak kami dapatkan selama duduk di bangku perkuliahan, kita juga sadar pengalaman-pengalaman yang kita berikan disana itu menjadi coretan-coretan indah dalam kehidupan kita yang semoga bisa menjadi pembelajaran untuk kita kedepannya. KKN NUESTRA 011 hadir di tengah-tengah masyarakat Desa Cihideung Udik yang tentu kami semua berasal dari berbagai macam daerah. Berbagai macam program studi dan fakultas. 24 orang menjadi pemimpin dalam pemantik perubahan, dimulai dari langkah-langkah kecil berupa gagasan dari tiap-tiap individu menjadi kendaraan kelompok KKN NUESTRA 011 berjalan menuju pemberdayaan masyarakat. Dari seluruh kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN dapat mengimplementasikan berbagai ilmu-ilmu pengetahuan, wawasan dan juga keterampilan yang didapat semasa kuliah selama mengikuti kegiatan KKN
2. Mahasiswa KKN sangat dituntut untuk dapat bisa hidup bermasyarakat dan juga dituntut untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat
3. Seluruh Program kerja KKN yang telah ditetapkan oleh kelompok sebagian besar dapat dijalankan sesuai dengan keinginan, walaupun terkadang ada penyesuaian waktu dengan situasi dan kondisi di lingkungan masyarakat setempat

4. Masyarakat sekitar sangat berperan baik dari segi materi ataupun non materi dalam terlaksananya program kerja KKN
5. Ilmu dalam kehidupan bermasyarakat sangat diperlukan bagi mahasiswa khususnya dan seluruh manusia umumnya di dalam kehidupan sehari-hari
6. Kesuksesan seluruh program kerja KKN semoga dapat memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dengan mahasiswa

Dengan adanya sambutan yang sangat baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN untuk belajar bersosialisasi dengan masyarakat, belajar bersikap, berkomunikasi dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku di sekitar. Di sisi lain, peran masyarakat sangat mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program kerja KKN

B. Rekomendasi

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah selesai kami laksanakan selama 30 hari di Desa Cihideung Udik, Kabupaten Bogor, Jawa Barat kami menyadari dalam pelaksanaan KKN masih banyak kekurangan serta program yang terlaksanakan masih memiliki keterbatasan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, maka dari itu kami memberikan beberapa rekomendasi agar kegiatan pelaksanaan KKN yang akan mendatang lebih baik, diantaranya:

1. Pemerintah setempat
 - a. Memberi dukungan penuh kepada UMKM setempat untuk lebih dapat berkembang dan memajukan perekonomian di desa cihideung udik.
 - b. Membuat Sistem pengolahan sampah dan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS), dimana kebutuhan ini merupakan hal yang sangat mendesak karena di wilayah Desa Cihideung Udik tidak terdapat TPS serta sistem pengolahan sampah yang akhirnya Masyarakat membuang sampah di tempat yang tidak semestinya atau membakar sampah dimana hal tersebut akan menyebabkan polusi udara

- c. Membuat penerangan di akses jalan menuju pemukiman warga, terdapat beberapa wilayah di Desa Cihideung Udik yang akses jalannya tidak memiliki penerangan
- 2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Jakarta
 - a. Pihak universitas bisa dapat lebih mampu untuk memberikan dukungan moral, materil kepada mahasiswa yang melaksanakan KKN, sehingga mahasiswa lebih siap menghadapi berbagai permasalahan dan kekurangan serta tantangan yang ada di lapangan.
 - b. Perlu adanya sosialisasi lebih awal dan kejelasan mengenai penyelenggaraan KKN, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri lebih baik
- 3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan/ Kabupaten
 - a. Bagi pemangku jabatan baik dari tingkat kecamatan Ciampea maupun kabupaten Bogor harus saling berkoordinasi dan bersinergi untuk mengsejahterakan Masyarakat Ciampea
 - b. Perlu adanya pembenahan yang komprehensif di berbagai bidang seperti pertanian, pendidikan, lingkungan Kesehatan dan bidang lainnya.
- 4. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di Lokasi Tersebut
 - a. Untuk tim kkn yang akan mengabdikan di lokasi tersebut kami berharap agar lebih memfokuskan pada pembuatan program yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat, meningkatkan kualitas kecerdasan anak-anak, dan menambah penerangan di sekitar jalan di desa setempat. Hal tersebut mendasari bahwa kami menilai di lokasi tersebut masih sangat kurang akan hal itu.
 - b. Disarankan untuk melaksanakan kegiatan pelayanan dan pemberdayaan dalam aspek lingkungan. Seperti pengolahan sampah dengan benar dan baik .

BAGIAN 2 REFLEKSI HASIL KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga Atas Program KKN

Program KKN yang dilaksanakan di Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea – Kabupaten Bogor telah dijalankan dengan baik. Berikut ada beberapa tanggapan dan kesan positif dari warga desa dan tokoh masyarakat terhadap kegiatan KKN.

1. Bapak H Denny Kepala Desa Cihideung Udik

“Saya merasa sangat tersentuh dengan kedatangan kalian di desa Cihideung Udik ini walaupun hanya sebulan, tapi satu bulan ini terasa satu tahun karena banyak nya bantuan yang diberikan adik-adik mahasiswa benar-benar sangat membantuk kami yang ada di desa ini”

2. Ketua RW 011 Desa Cihideung Udik

“Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak UIN Jakarta yang selalu menempatkan bagian anak-anak KKN nya di Desa ini, semoga dengan kehadiran para mahasiswa bisa memberikan motivasi kepada para warga disini, orang tua, pemuda pemudi dll supaya tetap hidup saling akur dan damai, intinya pesan Pak RW semoga adik-adik mahasiswa kalau nanti sudah sukses jangan sampai lupa dengan Desa Cihideung Udik ini”

3. Ibu Sukensih Kepala SDN Cihideung Udik 02

“Waktu KKN nya terlalu singkat, banyak adik-adik di sekolah ini yang sangat senang dan gembira atas kehadiran kakak-kakak mahasiswa, terimakasih sudah mau membantu kegiatan mengajar kami di sekolah ini, semoga ilmu yang kakak-kakak berikan untuk anak-anak di Sekolah ini menjadi ladang kebaikan yang membawa kesuksesan untuk kakak-kakak di masa yang akan datang”

4. Pemuda RW 011

“Terimakasih untuk kakak-kakak mahasiswa yang sudah menjalan kegiatan KKN di Desa Cihideung Udik ini, terlebih ketika kegiatan Pentas Seni yang diadakan pada 19 Agustus 2023, kegiatan itu benar-benar sudah lama tidak kami lihat tapi Alhamdulillah kakak-kakak bisa mengadakan nya kembali disini, kami dan warga yang lain sangat senang dengan kegiatan itu.

Karena dari kegiatan itu benar-benar sangat disenangi oleh para warga khususnya warga Oll yang ikut tampil dalam acara Pentas Seni”

Penggalan Kisah Inspiratif

Peluk Tantangan, Ciptakan Perubahan

Oleh: Muhammad Arfan

Cerita dimulai dari perjalananku ketika menempuh kehidupan KKN nan penuh serba-serbi. Di tengah hiruk-pikuknya kegiatanku yang pada saat itu masih menjadi mahasiswa semester 6, aku diberi amanah menjadi posisi paling atas untuk belajar dan berproses, ditaruh tanggung jawab besar mengawasi 23 kepala selama mengabdikan, serta sebagai jembatan penghubung antar mahasiswa KKN dengan Desa tempat melaksanakan pengabdian. Tentu hal tersebut menjadi tantangan tersendiri sebagai penambah variasi warna-warna kehidupanku yang penuh dengan kebanggaan akan kuceritakan kepada anak-anakku nanti. Widihh..

Semua berawal dari Cihideung Udik. Desa penuh cinta yang kusematkan pada cela memori ingatanku. Menginjakan diri di desa ini selama satu bulan, menciptakan multi kisah yang wajib untuk tidak dilupakan. Desa ini memiliki panggilan khas, "CiHud". Tampaknya, efek dari penamaan tersebut juga menghasilkan makna semangat. Coba saja baca dengan sebuah melodi. Menggemaskan, bukan?

Aku, mahasiswa bagian dari Fakultas Keguruan, layaknya identitas 'guru' sebagai pembimbing, juga secara implisit terimplementasi dalam melaksanakan rangkaian kegiatan KKN Nuestra Oll. Sebagai koordinator dari kelompok penuh cinta dan kasih sayang ini, aku mendapat kesempatan berbaur dengan tantangan. Salah satunya komunikasi. Komunikasi adalah fondasi utama. Tanpa komunikasi, skala perbandingan 0,0 sekian persen suatu kegiatan bisa berjalan.

Terima kasih aku sampaikan kepada pihak Desa Cihideung Udik, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), teman-teman Nuestra Oll, dan pihak lain yang kalau kutuang dalam tik ini satu persatu, akan menimbulkan bosan. Kenapa ucapan terimakasih aku tulis di awal paragraf ini? Karena merupakan bentuk reaksi atas aksi yang dicurahkan di waktu 5 minggu tersebut.

Komunikasiku, aku akui, banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang aku ambil dari KKN ini. Komunikasi yang menciptakan perubahan. Komunikasi yang memberikan ruang untuk bertemu dengan orang-orang hebat. Terakhir namun bukan akhir, komunikasi yang membuat kepribadian terbentuk. Semua ada karena komunikasi, pun juga komunikasi itu tantangan.

Kuliah Kerja Nyata memecahkan semua sulit dan minimnya keterampilanku dalam berkomunikasi dengan orang banyak. Dari proses dan pembelajaran selama KKN, aku bisa menjadi sosok laki-laki yang lebih percaya diri. Meskipun masih banyak tangga kekuranganku, pemberi semangat, keikhlasan, dan kesabaran dari orang-orang yang kutemui dalam kelompokku, desa tanggung jawabku, dan faktor luar lainnya, memberi energi baik untuk aku berubah dan mencoba perubahan yang ada. Dari tetek bengek hingga perubahan besar dalam kehidupanku dan sekitarku.

“Kita tercipta karena komunikasi. Kita menyatu karena komunikasi. Jua kita menjadi keluarga karena komunikasi. Masyarakat yang interaktif adalah yang mengutamakan komunikasi dalam lingkungannya. Maka dari itu, ciptakan komunikasi dan gemparkan dengan aksi.”

Kuasai Tiap Keadaan, Bukan Keadaan Menguasai Kita

Oleh: Alia Putri Permatasari

Perguruan tinggi memiliki visi dan misi serta tri dharma. Salah satu dari tri dharma adalah pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program yang dilaksanakan oleh universitas untuk mahasiswa jenjang strata 1 (S1) yang memiliki tujuan untuk mengenalkan mahasiswa dengan Masyarakat agar lebih dekat. KKN juga sebuah momen yang ditunggu-tunggu oleh seluruh mahasiswa jenjang strata 1. Ada yang sangat antusias dalam menjalankan program KKN adapula yang sangat takut karna takut tidak bisa berinteraksi dengan baik.

5 Mei 2023, terbentuklah sebuah kelompok KKN II. Nuestra, sebuah nama yang memiliki filosofi peduli antar sesama, dermawan, tidak egois, patuh, dan ekspresif serta kreatif. Kami pun tidak asal dalam memberikan nama yang mana kelak memiliki harapan yang baik untuk kedepannya.

Kuliah kerja nyata, tiba juga saatnya!! 35 hari bersama nuestra, bukan waktu yang sebentar dan bukan waktu yang lama juga. Namun 35 hari itu memiliki makna yang sangat berharga dan tak akan terlupakan semua momen kegiatan yang kita jalani.

Nuestra terdiri dari 24 anggota, yang pastinya memiliki sifat karakter yang berbeda. Kami slalu berusaha untuk saling memahami dan mengerti satu sama lain. Aku slalu menyampaikan kepada mereka untuk saling menurunkan ego masing-masing karna tidak mudah untuk menyatukan 24 kepala menjadi satu.

Aku pun sangat menikmati hari-hari selama KKN, aku Bahagia dan bangga bersama nuestra, karna dengan mereka aku mendapat pembelajaran dan pengalaman yang berharga bagaimana kita untuk memahami sebuah karakter dan watak antar sesama.

Melibatkan Cinta, Ciptakan Perbedaan

Oleh: Dora Hatika Pertiwi

Kuliah Kerja Nyata! Tiga kata yang katanya ditakuti sekaligus ditunggu oleh segelintir mahasiswa menjelang masa periode perjalanan menuju Sarjana pertama (S1). Konon, implementasinya beribu drama berhamburan mengisi 24/7 selama kurang lebihnya 4 minggu. Di desa orang, jauh dari keluarga, hingga mengorbankan liburan calon penerus bangsa ini. Aamiin. Tentu, ekspektasi serta harapan menjadi penyemangat menghadapi kegiatan dengan 2 SKS ini. *Oh 3, atau.. 4!* Ya, sekiranya menjadi catatan penting pengisi jutaan pengalaman selama menggaet julukan *maha* di antara siswa-siswa, bukan? Hehehe.

Orientasi selesai. Tidak ingin terlalu banyak basa-basi, aku seorang perempuan penuh absurd dalam kehidupannya, siapa sangka, diberi kesempatan menempuh masa-masa KKN di dunia perkuliahan. Jleb! Perasaan campuraduk yang begitu sulit dirangkai dalam narasi ini, namun akan aku usahakan sebuah kisah, dengan penyampaian versiku, dan semoga menciptakan senyum bagi yang membacanya. Kisah dimulai....

Semua diawali dari sebuah perkenalan. Aku, Dora sapaanku, mahasiswi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang katanya nanti akan jadi ibu dari anak-anak penerus bangsa, *asyeeek*. Menjadi salah satu bagian dari kelompok KKN dengan urutan 011 dari 200-an kelompok yang dibuat. Pertama kali mengetahui aku jadi salah satu bagian dari kelompok 011, rasa khawatir selalu menghantui hari-hariku. Entah aku yang lebay karena *overthinking*, mungkin. Kucari nama-nama yang sekiranya dapat aku kenali, *scrolling* dokumen yang isinya ribuan nama mahasiswa, tak kunjung juga aku temukan di kelompokku yang aku kenal. Tiba-tiba takut. Tetapi, ada satu nama yang sedikit melegakan hati, ia satu lingkup jurusan denganku, dan ia juga perempuan. Meskipun aku juga belum pernah interaksi dengannya, jiwaku sedikit kembali netral.

Waktu berputar dengan cepat. Perdana, aku dipertemukan dengan 23 kepala yang beranekaragam jurusan, pikiran, emosional, dan tetek bengek lainnya. Entah dihembuskan oleh angin jenis apa, aku merasa tenang dan damai saat bersama dengan kawan-kawan kelompok 011. Hampir lupa, kelompokku dinamai NUESTRA, yang aku sendiri lupa makna nama

tersebut. Pertemuan demi pertemuan, kita menciptakan keluarga, saling berkabar, hingga menjadi akrab. Begitulah singkatnya.

Siklus pengenalan, usai. Sebagaimana bilamana mestinya, KKN harus dilaksanakan. Kegiatan berlangsung sebulan lebih satu minggu. Persiapan demi persiapan tentunya sudah kami rencanakan. Harapan dan tujuan terbaik kami usahakan. Menghabiskan waktu sebulan, layaknya tidak seperti membolakbalikan telapak tangan. Menyatukan berbagai perbedaan yang seiring berjalannya waktu tercipta, menjadi tantangan tersendiri untuk aku, pun kawan-kawan Nuestra lainnya. Semua kita lalui bersama, perbedaan kita hadapi, hingga kita mampu dan bisa. Semua ada karena cinta. Cinta dengan beribu pemaknaan. Cinta dan cinta.

Berdirinya aku di tengah-tengah orang-orang hebat di kelompok O11, memberikan banyak arti kehidupan. Semua yang dilalui bersama, cintanya kawan-kawan Nuestra, cintanya anak-anak SDN Cihideung Udik 02, cintanya warga desa Cihideung Udik, dan ribuan cinta orang yang rela hati berada di belakang. Aku pun melibatkan cinta, meskipun terciptanya perbedaan. Perbedaan dalam kelompok adalah hal wajar, bukan? Tentu.

Cihideung Udik, desa yang penuh kasih sayang. Menemukan cinta di kelompok Nuestra, diamanahkan mengabdikan di Desa, dan mendapat cinta juga dari Desa. Anugerah, rezeki, dan penghargaan yang sangat sulit disusun dalam diksiku yang berantakan. Bersyukur ada dan berada di ruang yang memberi senyuman. Terlepas dari perbedaan, kesan baik-buruknya aku, aku bangga. Terima kasih KKN Nuestra, Cihideung Udik, dan orang-orang yang malu aku sebut karena terlalu hebat!

Salam cinta dari juru tulis KKN Nuestra O11.

Semua ada karena cinta. Kalau belum cinta, terimalah cinta yang ada.

Adat Istiadat, Persahabatan, Kekeluargaan Serta Kebersamaan

Oleh : Muhammad Yazid Al – Faizi

Adat Istiadat adalah bagian yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia, karena pada dasarnya adat istiadat adalah tradisi warga setempat yang menjadi bagian tak terpisahkan dari suatu masyarakat itu sendiri dan secara tidak langsung menjadi mengatur interaksi dalam suatu masyarakat setempat. Adat istiadat dalam KBBI adalah tata kelakuan yang turun temurun dan kekal dari generasi satu ke generasi lainnya yang dianggap sebagai warisan, sehingga integrasinya kuat terkait dengan pola perilaku masyarakat. Adat Istiadat mempunyai makna “kebiasaan” atau “tradisi” masyarakat yang dilakukan secara turun temurun yang diteruskan dari generasi ke generasi. Tradisi dalam kamus antropologi sama dengan Adat Istiadat yaitu kebiasaan yang bersifat religius dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi nilai-nilai budaya, hukum, aturan-aturan yang saling berkaitan, yang kemudian menjadi suatu sistem atau peraturan yang mencakup segala konsepsi sistem budaya dari suatu kebudayaan dalam mengatur tindak sosial. Silam beberapa waktu lalu di tempat KKN saya benar-benar sangat merasakan betapa lekatnya adat istiadat dalam kehidupan bermasyarakat.

Cerita ini berawal dari saya dan teman-teman saya yang melaksanakan kegiatan KKN di Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea – Kabupaten Bogor. Dalam kelompok KKN ini kami berjumlah sebanyak 24 orang diantaranya 15 Perempuan dan 9 Laki-Laki, dan kelompok KKN ini kami beri nama NUESTRA. Kami sekelompok tinggal di 2 rumah yang berbeda, 1 rumah untuk laki-laki yang pemilik rumahnya adalah Bapak Ujang yang terkenal sangat ramah dan 1 rumah untuk perempuan yang pemiliknya adalah adik dari Ketua RW II Desa Cihideung Udik yang juga terkenal dengan keramahannya.

KKN kami dimulai pada hari Selasa 25 Juli 2023, pada hari itu ketika kita sekelompok sampai di Desa Cihideung Udik pada malam harinya kami bersilaturahmi ke rumah Ketua RW II sekaligus banyak ngobrol terkait kelompok-kelompok KKN yang sudah lebih dahulu melakukan KKN di Desa ini, lalu ada selipan cerita dari Ketua RW II bahwa di Desa Cihideung Udik ini masih melekat Adat Istiadat yang diberi nama “Sedekah Bumi” yang biasa dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus atau 1 hari sebelum hari kemerdekaan.

Saya sendiri tidak mengerti apa yang dimaksud dengan “Sedekah Bumi”, singkat cerita tibalah tanggal 16 Agustus dan ketua Kelompok KKN kami kembali mendapat pesan singkat dari warga yang isinya adalah Undangan untuk menghadiri acara “Sedekah Bumi” ba’da sholat di mushollah dekat tempat tinggal kami. Lalu kami sekelompok bersiap-siap dan menggunakan pakaian muslim untuk menuju Mushollah karena sekalian melaksanakan Sholat Maghrib Berjamaah dengan warga. Ketika sampai di Mushollah saya agak sedikit kaget karena banyak sekali makanan yang diberikan alas piring, mulai dari nasi kuning, jajanan pasar, dan juga buah-buahan yang semuanya itu masing-masing dibawa oleh warga dari rumahnya kemudian dikumpulkan untuk disantap secara bersama-sama.

Kemudian sebelum acara “Sedekah Bumi” dimulai, kami bersama warga setempat melakukan Sholat Maghrib berjamaah, lalu ketika sholat selesai langsung disambung dengan membaca Surah Yasin, Tahlil, Zikir dan Berdoa untuk para Pahlawan yang memerdekakan bangsa ini. Setelah berdoa kami pun dipersilahkan untuk makan bersama-sama. Tidak ada rasa canggung maupun aneh dari warga kami benar-benar diterima dengan begitu hangat dalam acara tersebut.

Tak lama setelah acara tersebut selesai kemudian kami berbincang-bincang dengan Ketua RW II dan Tokoh Masyarakat setempat bahwa acara “Sedekah Bumi” ini merupakan acara yang selalu diadakan tiap tahun nya secara terus menerus di Desa Cihideung Udik. Tujuan dari acara ini adalah untuk mengingat Jasa-Jasa Pahlawan yang rela bertumpah darah demi mempertahankan Bendera Negara Indonesia.

Sedikit pesan dari cerita saya ini adalah bahwa Adat Istiadat merupakan suatu aturan dalam interaksi masyarakat, namun terlepas dari itu Adat Istiadat menawarkan kebersamaan, persahabatan sebagai keluarga dalam masyarakat. Keluarga bukan hanya yang berasal dari hubungan sedarah tapi dimanapun tempat ketika kita merasakan kedamaian dan kenyamanan. Ribuan pelajaran yang bisa saya dapat selama KKN juga dalam kegiatan tersebut saya menemukan keluarga baru yang menyambut saya dengan sangat baik yaitu teman-teman KKN saya, Ibu Loly Yulianti sekeluarga, Ketua RW II Bapak Entong dan Warga Desa Cihideung Udik. Terimakasih atas kebersamaannya, akan ada suatu hari nanti saya akan rindu pada moment-moment tersebut.

“Keluarga adalah tempat pulang terbaik dalam hidup”

Pelayanan, Persahabatan dan Perubahan

Oleh: Hanny Maharany

Sedikit kisah kala pengabdian di Desa Cihideung Udik. Diamanahkan sebagai bentuk kewajiban memenuhi persyaratan kuliah dalam Satuan Kredit Semester, Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk tugas yang harus diselesaikan. Berbekal persiapan dan tanggung jawab sebagai mahasiswa, aku turut serta dalam setiap perjalanan di desa yang terkenal dengan desa wisata ini.

Dua puluh empat bulan Juli, aku mengawali langkah pengabdian KKN dengan perjalanan menuju desa tempat aku hidup, melakukan interaksi sosial, dan memberikan pelayanan selama satu bulan yang diantar oleh keluarga besarku. Begitu banyak cerita yang memberikan pengalaman yang tak boleh aku sia-siakan dan dalam hitungan minggu, tanpa ungkapan *kanan sih, selesainya*, semuanya selesai. Mari kuceritakan dalam beberapa paragraf di bawah ini.

Menyelesaikan segala kegiatan yang telah kelompokku rencanakan, terselip cerita yang menurutku layak untuk diabadikan pada bagianku ini. Bukan persoalan asmara seperti kaum muda-mudi gandrungi kebanyakan, ini adalah tentang pertemanan. Bisa saja naik pangkat ke siklus persahabatan. *Yup*, lingkup kelompok kecil Kuliah Kerja Nyata (KKN) 011 yang lekat dengan sebutan NUESTRA.

Mengawali penamaan merupakan awal bentuk keakraban tersirat, juga menjadi makna dari doa dan harapan semua anggota kelompok sebagai semangat ber-KKN. Doa dan harapan yang disematkan tersebut, membawa aku, teman-teman NUESTRA pada gelak-tawa, ya, tanpa dipungkiri sedih, marah, pun kesal juga menjadi pengikutnya. Meskipun demikian, ragam emosional tersebut yang membawa aku berjumpa-sua, bercengkrama sambil menyeruput *teh jus cekek*, hingga makan es *kul-kul* bersama kelompok dengan bilangan 011.

Nyatanya, ini bukan soal akrab dalam arti sababat, pun bagaimana akrab yang merupakan kata sifat dalam bidang linguistik andil dalam perubahan. Perubahan pribadiku, teman-teman NUESTRA, anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak, dan segala juru yang ada di Cihideung Udik. Perubahan penuh manfaat dan bernilai. Perubahan penuh kesan dan makna. Didasari oleh ketulusan dan sifat membumi dalam melayani setiap posisi kegiatan pun

program KKN, bersatu padu dalam perlombaan kebaikan menanamkan jiwa saling mengasihi sampai di akhir waktu mengabdikan, tepat bulan Agustus ditanggal 25.

Terima kasih atas dibukanya pintu kesempatan serta saling mempercayai dan dipercayai. Menorehkan sejarah baru yang bisa kuceritakan walau dalam hitungan waktu yang sangat cepat. Aku bangga dikerumuni dengan peristiwa-peristiwa dalam ruang untuk berproses. Semoga aku, kamu, dan kita senantiasa melakukan perubahan dalam rangkaian aksi-aksi hebat untuk terwujudnya damai dan sejahtera. KKN, NUESTRA OII, penerus bangsa dalam sekolah tingkat dasar Cihidung Udik 02, hingga warga ramah-tamah Cihideung Udik mempersilakan aku yang mampu berdiri kokoh: pengalaman, proses, dan sudut pandang lainnya. Terima kasih.

“Maknai setiap langkahmu, siapa sangka salah satu langkah itu menjadi titik pendewasaan diri.”

N.U.E.S.T.R.A

Oleh: Ahmad Sahaluddin Rizqi

Kuliah Kerja Nyata sering sekali mahasiswa menyebutnya dengan kata KKN, sebuah pengalaman berharga yang tentunya saya pribadi alhamdulillah sangat menikmati proses selama KKN tersebut. Karena KKN ini sebuah wadah bagi mahasiswa untuk mengabdikan, berkontribusi dan bersosialisasi kepada masyarakat desa dalam pembangunan desa ini selama satu bulan lamanya.

Sebelum pemberangkatan ke tempat KKN para mahasiswa dari berbagai Fakultas di UIN Jakarta mengadakan perkumpulan untuk membahas tentang kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dan merancang program-program apa saja nantinya yang bakal dilaksanakan di sana nanti. tentunya pada pertemuan pertama saya bertemu dengan teman-teman saya yang mana saya belum tahu latar belakang mereka, belum tahu asal mereka dari mana dan pada akhirnya pada pertemuan pertama saya dan teman-teman saya saling membangun *chemistry* supaya ke depannya semakin solid. Di sini juga terbentuknya nama KKN kita yaitu “KKN II Nuestra” dan terbentuk struktural Nuestra yang diketuai oleh saudara Arfan.

Tepat pada tanggal 24 Juli 2023 mahasiswa KKN Nuestra berangkat menuju ke tempat KKN yang berlokasi di desa Cihideung Udik, Bogor Sampai disana kita disambut hangat oleh warga *Cihud*. Selama seminggu saya beradaptasi dengan kegiatan-kegiatan yang ada disana dan mengenali tokoh-tokoh desa yang tentu saja membantu saya dan teman-teman dalam program KKN Nuestra. Dan pembukaan KKN Nuesrta dilaksanakan di kantor desa dengan melakukan simbolis dari kepala desa memakai rompi ke salah satu perwakilan KKN Nuestra.

Kegiatan-kegiatan atau program-program yang saya lakukan banyak sekali di desa tersebut mulai mengajar siswa-siswi SD 02 Cihideung Udik, lalu mengajar anak-anak PAUD, mengajar les anak-anak. Semua itu saya rasakan sebagaimana guru-guru saya mengajari saya, betapa sulitnya mengajarkan anak-anak tersebut. Karena saya merasakan ada potensi buat saya untuk selalu sabar dalam mengajarkan sesuatu ke anak-anak dan harus bisa tegas dalam mendidik.

Suatu hari ketika saya mengajarkan pelajaran matematika dikelas 4 di situ ada salah satu siswa yang disabilitas. Siswa ini ada keinginan

mempelajari pelajaran tersebut tetapi karena gangguannya jadinya anak ini punya sedikit permasalahan jadi saya di situ status sebagai pengajar harus bisa memberikan ilmu pelajaran tersebut dengan lebih spesifik agar siswa tersebut paham apa yang saya ajarkan.

Selain itu saya dan teman-teman bukan hanya punya program mengajar saja tapi ada juga program-program lainnya seperti maulid beserta satuan anak yatim, sosialisasi limbah dan hasil pertanian, kegiatan cek kesehatan, 17 Agustusan, Pensi, cara merawat gigi, senam, menanam bibit dll. Semua itu tanpa kita rembukan bareng-bareng kegiatan kami tidak bakal selesai akan tetapi alhamdulillah kegiatan-kegiatan tersebut terselesaikan satu demi satu. Banyak sekali pelajaran yang saya dapati pada KKN kali ini karena bagi saya KKN ini penting buat kehidupan nanti saya ketika sudah bermasyarakat. Mulai dari saya berkomunikasi ke masyarakat, lalu berkomunikasi sama teman-teman, melatih komitmen dan tanggung jawab saya dalam kegiatan tersebut, melatih *public speaking* ketika di tengah-tengah warga dan mengupas masalah yang harus diselesaikan bareng-bareng.

Suka duka tentunya ada, sering kali saya rasakan jika sedang susah pastinya teman-teman Nuestra bantu *support*, bantu nasehati dan bantu mengarahkan. Sehingga saya merasakan kehangatan keluarga yang saya jalankan bersama selama sebulan ini. Ketika saya perlu bantuan pastinya saya meminta bantuan ke mereka sebaliknya pun *gitu*, ketika saya punya sesuatu baik itu ide ataupun material tentunya saya ke mereka pula.

Intinya kegiatan yang ada di KKN ini sangat berkesan meski hanya sebulan, semoga apa yang kita niatkan, yang kita lakukan pada KKN tersebut mendapat balesan dari sang pencipta dan membuat kita khususnya buat saya pribadi menjadi kepribadian yang lebih baik lagi ke depannya. Dan buat keluarga Nuestra semoga tali kekeluargaan kita yang jalankan tetap terus terlaksanakan. Dimanapun kita berada jangan lupakan kita semoga kalian sukses .Ditunggu kabar-kabar gembiranya *see you hahahaha...*

Mari Saling Asah, Saling Asih, dan Saling Asuh

Oleh: Aulia Afiyatul M

Perguruan tinggi menjadi suatu wadah yang berperan untuk mengembangkan strategi Pendidikan, dalam menjalankan tugasnya untuk mengembangkan strategi Pendidikan perguruan tinggi memiliki visi dan misi yang harus dicapai, visi misi ini tentu tercantum dalam tri dharma perguruan tinggi. Salah satu isinya memuat tentang pengabdian masyarakat. Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih familiar dengan sebutan KKN menjadi salah satu dari tri dharma perguruan tinggi poin ketiga (pengabdian pada masyarakat) yang dilakukan mahasiswa guna mengimplementasikan ilmu yang telah sudah kita peroleh selama kuliah ini, untuk lebih mengenal dan memberikan bentuk nyata bagi masyarakat.

Aku disini akan bercerita, bukan memberikan inspiratif, karena aku tidak begitu pandai merangkai kata. Perjalanan dimulai dari pengumuman pembagian kelompok KKN Reguler pada sore hari di bulan Mei. Tentunya hal ini membuat gempar saya dan juga teman sekelas yang saat itu sedang mengerjakan tugas kelompok sehabis mata kuliah. Ada satu hal yang saya khawatirkan sebetulnya, apakah saya akan mendapatkan teman-teman kelompok yang dapat menerima saya apa adanya dan dapat berprogres bersama-sama untuk tujuan yang sama? tentunya ya, jawaban itu terbukti selama KKN. Yang berada *mindset* saya ketika ber KKN yaitu, 'Seorang mahasiswa harus dapat beradaptasi dan menginspirasi dimana pun dia tinggal' dan 'Berikanlah kesan yang baik terhadap teman dan warga yang kita kenal dan jumpai'. Saya bersyukur mendapatkan teman-teman yang supportif dan dapat bekerja sama dengan baik. Siapa itu? Tentunya *team* kelompok KKN II NUESTRA. Saya menerima beberapa pembelajaran, koreksi, masukan, saling menghargai, mencintai, diperhatikan, dan saling membantu satu sama lain selama ber-KKN. *Ily team*.

Pada paragraf ini, saya akan bercerita tentang tempat saya tinggal dan sekitarnya. Saya dan teman lainnya ber KKN di salah satu desa yang ada di bogor, yaitu desa Cihideung Udik, kecamatan Ciampea. Kami bertempat tinggal di tengah-tengah pemukiman warga. Warga di sini sangat ramah sekaligus antusias dalam setiap *event* yang kami selenggarakan. Hal ini saya

akui karena ketika di posko sedang tidak ada air buat mandi ataupun masak. Bala bantuan pasti datangnya dari para warga sekitar yang menawarkan rumahnya untuk kita mandi ataupun sekedar mengambil air, dan ketika kami mengadakan *event* seperti *muharram*, hari kemerdekaan, dan pentas seni warga sangat antusias dalam mengikutinya hingga selesai. *Oh iya*, kami pernah mendapatkan sekarung ubi dari para petani di daerah tersebut. Terbukti sangat baik bukan warganya. Ada sesuatu yang sering saya jumpai ketika berkeliling tempat di mana saya tinggal, banyak sekali makam yang berada di samping jalan yang berada di gang, dan yang paling besar berada di belakang posko perempuan yang di namai dengan makam pahlawan, dan tentunya banyak sekali warga yang menjual dagangan makanan dan minuman, yang setiap beberapa jengkal rumah pasti ada yang jualan. Jadi, selalu ingat pepatah '*apa yang kita tanam, itu yang akan kita tuai*'. Di sinilah kita belajar saling menghormati, menjaga, membantu, dan menerima pembelajaran. *Thank you for warga Cihud*.

Sebenarnya apa aja sih yang kita lakukan di sana? Jadi pada kegiatan KKN ini, kami dibagi dalam beberapa bidang, yaitu ada pendidikan, sosial, keagamaan, kesehatan dan ekonomi. Dalam bidang pendidikan, kita mengajar pada setiap hari Rabu, Jum'at dan Sabtu di SDN Cihideung Udik 02, kami disambut dan diterima dengan baik oleh para guru di sana. Adapun kegiatannya kami mengajar dari kelas 1 hingga 6 SD, Tidak bisa dipungkiri bahwa mengajar itu harus sabar dan telaten demi menciptakan generasi penerus bangsa, kami juga mengikuti senam, Rabu literasi, sampai mengajar kegiatan ekstrakurikuler. Dalam bidang lainnya kita juga mengadakan kegiatan sosialisasi limbah sayuran, menanam bibit gratis, mengadakan cek kesehatan dan posyandu, membuat pojok baca dan masih banyak lagi kegiatan yang seru dan bermanfaat lainnya.

Pada saat itulah kami mendapatkan pelajaran untuk saling asah, saling asih, dan saling asuh agar ke depannya menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan peka terhadap situasi. Ternyata tidak terasa 4 bulan berlalu begitu cepat, terima kasih atas kesan yang telah diberikan selama ini untuk semua yang terlibat. Sukses selalu *ma bro* dan *mas bro*!! Kalian Hebat!!

Senyum Desa yang Memberikan Kekuatan

Oleh: Delis Amandasary

Hai, izinkan saya menarasikan pengalaman selama KKN, ya. Tepat pada liburan menuju semester 7, sekiranya bulan Juli-Agustus, saya menciptakan pengalaman liburan yang baru dibanding libur semester sebelumnya. Ya, sebagai mahasiswa, kewajiban saya melaksanakan KKN sebagai wujud dari pengabdian kepada masyarakat, saya berkesempatan belajar dan berproses ke salah satu desa yang ada di Kabupaten Bogor, tepatnya Desa Cihideung Udik. Desa ini terletak di kecamatan Ciampea yang juga dikenal dengan desa wisata. Sebagai awalan, saya ingin bercerita bagaimana saya bisa melaksanakan KKN selama satu bulan di Desa Cihideung Udik.

Awal adanya narasi ini pengumuman kelompok KKN yang di berikan oleh PPM , ada 200 kelompok dan saya mendapatkan kelompok II dan kesepakatan kita namakan kelompok ini "Nuestra", awal pertemuan kelompok ini saya cukup takut atau ragu bertemu orang orang baru, dan seiring berjalannya waktu akhirnya saya mendapatkan kenyamanan di kelompok ini. Kelompok KKN II yang di posisikan di Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea, dan sesampainya saya di Desa ini saya di sambut dengan warga-warga yang sangat ramah dan banyaknya senyuman. Selama saya berada di desa ini saya cukup senang dengan suguhan yang warga kasih kepada kita dan kekuatan kita untuk betah tinggal kurang lebih satu bulan di desa ini.

Cihideung Udik, sebuah desa pada awal ekspektasi saya selalu muncul jiwa-jiwa prasangka buruk. Seiring berjalannya waktu, saya sama sekali tidak menemukan cela untuk membenarkan pikiran buruk, kala itu, sebelum pelaksanaan KKN. Semua yang ditakuti, dikhawatikan, dan segala hal buruk lainnya, benar-benar hanya menjadi *overthinking* belaka. Setiap pagi, ramah-tamah Bapak dan Ibu yang selalu terimplementasikan kepada kami: mahasiswa KKN Nuestra II, senyum kecil nan imut dari adik-adik Cihideung Udik, serta gelak-tawa hasil dari tingkah balita yang super cerdas, juga menjadi ikon kelompok kami untuk terus semangat. Sedikit mengulas tentang balita yang saya maksud. Ia balita menggemaskan, dengan usia kurang lebih 2 tahun. Di waktu-waktu senggangnya kami, ia hadir menghibur. Segala kepenatan dan semrawut seharian berkegiatan hilang karena tebaran senyumnya. Ah, saya rindu.

Banyak sekali ingin saya ceritakan perihal suka citanya bersama masyarakat Cihideung Udik. Namun, ada keterbatasan yang harus saya patuhi. Implisitnya, sih, takut saya nangis. Huhuhu. Di akhir cerita yang sangat singkat ini, saya ingin berterima kasih kepada semuanya, Nuestra, Cihideung Udik, dan pihak lain yang memberikan saya arti hidup. Kesannya, pelajarannya, dan carut-marut hal kecil lainnya, menciptakan kekuatan baru. Kekuatan saya untuk melangkah, bertahan, dan menikmati hidup. Kekuatan yang diselimuti oleh cinta. Tentunya, kalau saya tidak bercengkrama dengan masa-masa KKN, mungkin cerita di liburanku hanya sebatas ke pantai bukan ke curug. Hehehehe

Afirmasi positif akan menjadikan sumber kekuatan.

Pembelajaran di Tepi Barat Kabupaten Bogor

Oleh : MH Kamil Saputro

Perkenalan Awal

Kuliah Kerja Nyata, salah satu beban perkuliahan yang mau tidak mau harus saya selesaikan secepatnya. Itulah pikiran saya pertama kali ketika hendak mengambil KKN di tahun 2023 ini, karena angkatan saya seharusnya KKN di tahun 2022 lalu. Perkenalkan, saya Muhammad Haikal Kamil Saputro, seorang mahasiswa semester akhir yang telat melaksanakan kegiatan KKN karena ada beberapa alasan yang membuat saya tidak mengambil KKN di tahun seharusnya. Sebagai seorang mahasiswa semester akhir yang masih kekurangan sks agar bisa lulus maka mau tidak mau saya terpaksa harus melaksanakan KKN. Di benak saya tertanam mindset bahwa KKN hanya “pindah tempat” mengerjakan tugas akhir yang menjadi momok bagi para mahasiswa semester akhir.

Singkat cerita tibalah hari pengumuman pembagian kelompok dimana saya mendapat kelompok 011 dari 200 kelompok. Kemudian yang dilakukan setelah mendapat kelompok tentu saja mengecek dan melihat nama anggota-anggota kelompok 011 lain yang sudah pasti tidak ada yang saya kenal. Hal pertama yang saya pastikan di kelompok ini adalah ada tidak mahasiswa angkatan saya yang sedang mengikuti KKN juga, dan ternyata tidak ada. Lalu disepakatilah pertemuan pertama kami sekaligus rapat pembagian divisi. Saya datang paling akhir pada pertemuan itu disaat yang lain sudah memilih divisinya masing-masing. Tinggal tersisa divisi acara yang masih kosong. Alhasil, divisi acara menjadi tempat berproses saya yang sebelumnya belum pernah mempunyai pengalaman untuk merencanakan dan mengurus *event*. Saya lebih banyak dan senang terlibat di belakang layar. Ada kekhawatiran sekaligus tantangan bagi saya untuk mengemban tanggung jawab ini, apalagi *title* saya sebagai kakak tingkat menjadi beban tersendiri.

Sebuah Proses Panjang

Setiap hasil yang memuaskan, ada proses panjang yang mengiringi di belakangnya. Seperti itulah KKN, ada serangkaian proses panjang yang dimulai jauh-jauh hari sebelum keberangkatan pengabdian di desa. Bahkan, dinamika dalam proses terkadang bisa lebih indah daripada hasil. Kurang lebih selama sebulan sebelum pelaksanaan KKN, kami para anggota harus

terlebih dahulu mencurahkan pikiran dan waktu untuk melakukan serangkaian rapat, danusan, dan *survey* ke desa. Serangkaian kegiatan sebelum pelaksanaan KKN ini ibarat orientasi bagi kami untuk bisa lebih mengenal teman-teman anggota yang lain dan juga desa Cihideung Udik sebagai tempat KKN kami, walaupun masih sebatas kenal luarnya saja.

Pengabdian, Pembelajaran, dan Pendewasaan

Momen yang ditunggu-tunggu sekaligus ditakuti pun tiba. Senin, 24 Juli 2023, 24 orang anggota kelompok 011, resmi pergi ke Desa Cihideung Udik untuk melaksanakan KKN. Sebuah pengabdian kepada masyarakat, kewajiban bagi para Mahasiswa UIN Jakarta, atau bahkan hanya sekadar penuntasan mata kuliah KKN yang menghasilkan 4 sks. Namun di luar dari itu, KKN sungguh menjadi fase pembelajaran terbaik bagi para mahasiswa selama 4-5 tahun masa perkuliahannya.

Kegiatan yang awalnya saya anggap remeh karena sudah tidak relevan justru menjadi salah satu momen terbaik selama menjadi mahasiswa UIN Jakarta. Banyak hal yang sudah saya korbankan di sini. Waktu, tenaga, materi, dan bahkan darah sudah tertumpah untuk pengabdian di desa ini. Pengorbanan ini tidaklah sia-sia, banyak juga manfaat dan hasil dari proses dan pengorbanan kami. Kami mentransfer ilmu kepada masyarakat dengan program pengajaran di sekolah maupun di posko. Kami melayani masyarakat dengan program posyandu dan pemeriksaan kesehatan gratis. Kami mempersatukan masyarakat khususnya warga RW 011 dengan program 17 Agustus dan pentas seni.

Bukan hanya warga desa yang terbantu dengan adanya program KKN ini, justru yang merasakan manfaat terbesarnya adalah kami, para mahasiswa. Di samping sebagai ajang pengembangan diri, kami juga mendapat ilmu dan pengalaman berharga bagaimana cara hidup bermasyarakat dari warga desa, bagaimana tradisi gotong royong itu sangat penting, dan bagaimana kita bisa menikmati suatu kesederhanaan ditengah kondisi yang serba kekurangan.

Saya sendiri banyak mendapatkan hal baru. Tentu saja selain mendapat 24 orang dengan keragaman karakternya sebagai keluarga baru. Saya mulai keluar dari zona nyaman, mulai bisa mentolerir rasa ketidaknyamanan dari sebuah keterbatasan. Saya mendapat insight dan perspektif baru dari 24 kepala dengan berbagai *background* jurusan berbeda. Dan yang paling utama saya jadi lebih sering ibadah dan mendekatkan diri kepada Tuhan *hehehe*.

Akhir Cerita

Ada satu momen yang membuat saya terharu, yaitu ketika tiba saatnya kami harus pergi meninggalkan desa. Saat itu hari terakhir kami ada di desa. Kami sudah selesai mengemas barang dan truk tronton pengangkut barang kami sudah datang, namun jarak dari posko dengan tempat parkir truk tronton lumayan jauh. Pada awalnya strategi awal pengangkutan barang kami adalah dengan mencicil barang, barang yang sudah selesai dikemas ke dalam koper saya bawa terlebih dahulu ke tempat parkir tronton dengan berjalan melewati rumah-rumah warga. Kejutan terjadi saat saya sudah selesai menaruh koper ke dalam tronton dan ingin kembali ke posko untuk mengambil koper lainnya. Di tengah perjalanan, tiba-tiba warga ikut membantu membawakan barang bawaan kami, bahkan pak RW dan pak RT turut ikut serta. Puncaknya adalah ketika kami sudah ingin berangkat di mana para warga melepas kami dengan berbaris sepanjang jalan untuk menyalami kami. Suasana perpisahan penuh haru dan tangis.

Banyak hal yang sudah kita alami bersama selama proses KKN. Sakit, tawa, tangis, cinta, pengorbanan, kekecewaan, kemarahan, kesedihan, dan kesalahpahaman. Semua itu bak bumbu selama KKN, bagaimanapun suatu masakan tidak ada rasanya apabila tidak memakai bumbu, begitu pula dengan KKN. Kita tidak bisa mengharapkan segala sesuatu berjalan dengan lancar sesuai kehendak kita. Manusia boleh merencanakan tapi Tuhan yang punya kehendak. Pada akhirnya, dinamika itulah yang membuat proses KKN menjadi indah.

- ditulis pada pekan terakhir bulan ke sembilan ketika matahari sedang berada pada posisi tertinggi dalam suatu hari dan suhu menunjukkan angka 33 °C.

Babak Baru yang Indah

Oleh: Aldila Putri Larasati

Tak terasa waktu berlalu begitu cepat bagi kita, mahasiswa angkatan *covid* yang pada akhirnya memulai sebuah babak baru dalam kehidupan perkuliahannya. KKN? Satu kata yang dibenakku terasa sangat mengerikan. Hidup di pedalaman dan jauh dari akses jalan, fasilitas yang kurang memadai, dan juga hal-hal lainnya yang akan membuat anak kota ini merasa begitu tertekan. Namun semua itu salah. Desa Cihideung Udik tempatku mengabdikan ini merupakan sebuah Desa Wisata yang indah, dekat dengan jalan-jalan besar, terdapat minimarket, serta fasilitas-fasilitas lain yang terbilang cukup memadai.

Kisah ini berawal dari pengumuman kelompok KKN yang diberikan oleh PPM pada tanggal 5 Mei 2023. Di antara lebih dari 200 kelompok KKN yang ada, namaku tertera pada kelompok 011. Dari sinilah rasa kekhawatiranku muncul, khawatir bertemu orang-orang baru, khawatir tinggal bersama orang-orang baru, khawatir melakukan rangkaian kegiatan yang sebelumnya belum pernah kulakukan, dan masih banyak lagi kekhawatiran yang muncul dibenakku. Namun seiring berjalannya waktu, rasa kekhawatiran itu mulai memudar setelah bertemu dengan teman-teman kelompok 011 atau yang sepakat kami namai sebagai “Nuestra”. Pertemuan-pertemuan singkat kami yang pada akhirnya membuatku merasa nyaman dan merasa memiliki keluarga baru.

Hari demi hari telah dilewati, tiba saatnya pada tanggal 24 Juli 2023 kami melakukan keberangkatan menuju tempat pengabdian. Minggu pertama yang kulalui terasa berat, harus bangun lebih pagi untuk mengantri kamar mandi yang hanya terdapat satu di posko, memasak untuk 24 orang, serta harus beradaptasi dengan lingkungan dan juga warga sekitar. Bahkan aku merasa *homesick*, ingin segera pulang ke rumah karena merasa tidak nyaman berada di sana. Tapi itu semua hanya terasa di minggu pertama.

Momen-momen indah yang telah dilalui bersama para warga dan anak-anak Desa Cihideung Udik membuat hati terasa berat untuk meninggalkan tempat yang penuh akan kenangan itu. Bersama Nuestra, kami bukan hanya partner dalam menjalankan program kerja saja, melainkan lebih dari itu. Nuestra adalah sebuah rumah yang menyatukan 24 orang dengan latar belakang, sifat, suku dan tentu saja pemikiran yang beragam. Cihideung

Udik dan Nuestra memberikan babak baru yang indah, serta memberikan banyak pelajaran dan ilmu berharga yang bisa kupetik. Rasa terima kasih kuucapkan kepada warga Desa Cihideung Udik yang sudah menerima dan menyambut Nuestra dengan begitu baik selama kami melakukan pengabdian. Dan tidak lupa juga kuucapkan terimakasih pada teman-teman Nuestra yang telah menemani dan kebersamai selama proses KKN ini berlangsung. Kalian keren!!!!

Bekerja Bersama Hati, Keluar dari Zona Nyaman

Oleh : Marshanda Berlianti

Hai, perkenalkan namaku Marshanda Berlianti. Kerap dikenal dengan sapaan Aca. Sedikit cerita tentangku, aku adalah anak bungsu dari sebuah keluarga hangat yang selalu mendukungku. *Yap!* Bayangkan saja, betapa betahnya aku berada di lingkungan rumah. Bisa dibilang kegiatanku sehari-hari juga hanya kuliah pulang, kuliah pulang atau biasa disebut “Mahasiswa Kupu-kupu”. Pertama kali aku mendengar bahwa di akhir semester 6 aku akan dihadapkan dengan Kuliah Kerja Nyata, *shock* berat sih. Karena, membayangkannya saja sudah membuat aku takut. Takut jauh dari keluarga, takut jauh dari sahabat, takut *gak* bisa beradaptasi, dan yang paling penting adalah aku terlalu nyaman di zonaku sendiri.

Tapi, terlepas dari itu semua aku adalah orang yang ingin berusaha dan ingin mencoba hal yang baru. Karena, itulah yang diajarkan oleh keluargaku. Mereka selalu mengajarkan nilai-nilai penting dalam kehidupan, seperti integritas, kerja keras, dan pentingnya berbagi dengan sesama. Semua pelajaran berharga ini membentuk diriku menjadi seseorang yang memiliki tekad kuat untuk mencapai impian dan menghadapi tantangan. Oleh karena itu, aku berniat keluar dari zona nyamanku sendiri. Tentu saja, keluar dari zona nyaman bukanlah tugas yang mudah. Terkadang, itu memerlukan keberanian untuk menghadapi ketidakpastian dan mengambil risiko. Namun, aku selalu diingatkan oleh kata-kata bijak bahwa pertumbuhan dan prestasi sejati terjadi di luar batas kenyamanan kita.

Awal perjalanan KKN-ku ini dimulai ketika dilangsungkannya rapat pertama di PART *Café* Ciputat. Disanalah ketika aku bertemu dengan keluarga baru ini, NUESTRA. *First Impression*-ku kepada mereka bisa dibilang berkesan. Karena, disanalah akhirnya aku banyak belajar hal baru dan menetapkan tujuanku untuk keluar dari zona nyaman. Aku belajar menyampaikan pendapat serta pikiran dan juga bagaimana bukan hanya persamaan, namun perbedaan juga dapat menyatukan kita. Ada pepatah yang mengatakan “A Good beginning, makes a Good Ending”. Pepatah itulah yang membuat aku yakin bahwa aku dan NUESTRA akan bersama-sama bekerja keras dengan hati untuk mengabdikan pada KKN kita. Karena, pertemuan

awalku dengan NUESTRA saja sudah baik, maka aku yakin kami juga akan membawa kebaikan untuk masyarakat nantinya.

Dan benar saja, walaupun perjalananku dalam pengabdian ini dipenuhi dengan suka dan duka, akan tetapi banyak hal baik yang dapat aku tuangkan. Aku menjadi sosok yang bisa menghargai perbedaan dan tetap berjuang untuk mencapai tujuanku bagaimanapun kondisinya. Dan di tengah semua masalah yang dapat terjadi karena perbedaan, NUESTRA tetap bisa *solid* dan kompak untuk mencari semua solusi dari masalah yang ada. Jadi? Tidak apa-apa jika kita takut akan masalah yang akan timbul, tapi di samping itu kita juga harus meneguhkan hati kita untuk tetap bekerja keras untuk mencapai tujuan kita dan selalu melakukan hal baik. Karena, siapa sangka? Akan ada berjuta-juta kebaikan juga yang akan menghujani kita. Semua itu, dapat terjadi kalau kita berani untuk “Keluar dari Zona Nyaman”.

Berkesan dan Menawan

Oleh : *Ikmal Fauzan Hanif*

Berkesan dan Menawan. Dua kata yang bisa mewakili kisah 24 orang mahasiswa/i yang tergabung dalam sebuah kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diharuskan menjalani kehidupan bersama sebulan ke depan. Pada awalnya, hal yang lumrah memang tidak mudah menerima, lalu jika tidak mencoba, bukankah kita tidak akan tahu bagaimana hasilnya?

Dimulai dengan pembentukan kelompok dan saya mendapat kelompok II pada KKN tahun 2023. Saat itu, saya mencari informasi siapa saja yang akan tergabung dalam kelompok II ini. Akhirnya, saya menemukan beberapa orang yang akan tergabung tersebut, tentunya berbeda jurusan, berbeda fakultas, bahkan ya berbeda kampus. Pada akhirnya, grup terbentuk dan satu per satu semua tergabung sampai akhirnya lengkap dengan 24 orang.

Pada awalnya, karena saat itu kegiatan perkuliahan masih berjalan, saya tidak memikirkan kkn ini, tapi lambat laun karena ini merupakan salah satu hal dan tanggung jawab yang akan saya hadapi kelak, saya mulai memikirkan bagaimana perjalanan KKN ini ke depannya. Apalagi, harus dihadapkan dengan 23 orang lainnya selama sebulan ke depan. Berlanjut, untuk rapat pertama saat itu kurang lebih setengah dari anggota KKN hadir. Berlanjut ke rapat-rapat selanjutnya dan diputuskan penamaan untuk kelompok yaitu “NUESTRA”. Teknis pada rapat selanjutnya, lebih fokus untuk bagaimana kita survei langsung ke tempat pelaksanaan KKN kita yang tepatnya berada di Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea. Survei pertama terdapat beberapa orang yang mengikuti termasuk saya dan memang saat itu karena sudah janji dengan pemerintah desa setempat, kami langsung berangkat menuju ke kantor desa dan disana bertemu dengan kepala desanya langsung yaitu H. Denny.

Sampai pada akhirnya, survei dilaksanakan sampai 3 kali. Survei terakhir hampir semua anggota mengikuti dan memang saat itu menjadi survei terakhir bersama-sama kita menuju Desa Cihideung Udik sebelum dimulainya pelaksanaan KKN sebulan kedepan yang dimulai dari 25 Juli-25 Agustus. Banyak cerita yang sudah terjadi, padahal 24 orang tersebut belum memulai KKN untuk sebulan kedepannya.

Keberangkatan pada 23 Juli terbagi menjadi 2, ada yang berangkat menggunakan tronton dan motor. Semua sampai dengan selamat dan sampai

sana kita langsung membersihkan rumah atau posko yang akan ditinggalkan selama sebulan ke depan. Posko pun terbagi 2 yaitu untuk perempuan dan laki-laki.

Pelaksanaan KKN resmi dimulai, pertama kali yang saya rasakan dan pikirkan yaitu apakah saya bisa untuk jauh dari orang tua dan rumah yang selama ini menjadi tempat ternyaman dan memang semua itu adalah hal yang harus dihadapi agar nantinya pelaksanaan KKN ini berjalan aman dan lancar. Pada awalnya memang sulit, tetapi terdapat kata yang selalu saya ingat sampai sekarang yaitu “proses”.

Percaya proses itu nyata, Saya belajar banyak arti dari kelompok II NUESTRA yang terdapat 24 orang dengan kepribadian dan pemikiran yang berbeda. Sebuah perbedaan tanpa pemaksaan yang tumpah ruah menjadi sebuah pengalaman. Berbagai program kerja yang telah disusun berhasil kami laksanakan, walaupun dihadapi dengan berbagai pilihan dan harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan, pun juga terkadang harus dibarengi oleh berbagai tangisan.

Sebuah pengalaman yang membuat saya lebih mengerti tentang keadaan. KKN yang awalnya saya kira tidak akan memberi kesan yang sangat berarti pada kehidupan, akhirnya semua itu dipatahkan dengan kenyataan bahwa Kuliah Kerja Nyata membuat banyak pengalaman bagi saya.

Untuk teman-teman kelompok KKN II NUESTRA, Terima kasih telah menjadi bagian penting dari pengalaman hidup saya yang pastinya tidak akan pernah saya lupakan. Sebulan bersama, merasakan perbedaan kepribadian setiap insan 24 orang tersebut. Maafkan saya jika terdapat kesalahan dalam perkataan dan perbuatan, Maaf kembali jika terkadang memunculkan kekhawatiran, terlepas hal itu, kita semua hebat bisa melalui hal yang dihadapi dalam satu ikatan.

Hormat dan *respect* setinggi-tingginya dari saya untuk kalian, Pencapaian yang sudah seharusnya dirayakan, tapi jangan sampai adanya kesombongan Terakhir, izinkan saya sedikit untuk berbagi kata-kata untuk kalian semua.

“Hanya tersisa sunyi dari pergi yang tak berbunyi. Riak harap yang diantarkan dari senyap yang ditelantarkan. Maafkan dan jangan sampai lupakan kawan-kawan!

Saling Mengerti adalah Kunci Kebersamaan

Oleh: Dini Dian Pertiwi

Pada awal pembagian KKN Reguler banyak pertanyaan-pertanyaan yang timbul di pikiranku salah satunya “apakah saya bisa mendapatkan teman baik seperti teman-temanku di FEB”. Bahkan saya sempat tidak mengikuti rapat pertama, karena pada hari itu suasana hati sedang galau akan berpisah dengan teman-teman kuliah. Pada akhirnya di rapat kedua saya datang, bertemu dengan beberapa teman-teman KKN II. Sebagai mahasiswa kupu-kupu, semenjak pembagian kelompok KKN, saya harus menunggu hingga sore hari untuk rapat.

Selain rapat yang dilakukan seminggu sekali, kelompok KKN II Nuestra melakukan survei ke Desa Cihideung Udik. Fakta Unik dari beberapa survei kelompok kami, h-seminggu keberangkatan kelompok kami belum mendapatkan tempat tinggal, sedangkan kelompok lain sudah mendapatkan. Banyak sekali rumah yang didatangi dan akhirnya yang berjodoh dengan kelompok kami adalah rumah RT01 RW 011 Desa Cihideung Udik.

Tanggal 24 Agustus KKN II Nuestra berangkat, saya berangkat menggunakan tronton dengan Dao, Bila, Arum, Mahira, Rika, Nur, dan Almas. Esok hari 25 Agustus KKN II Nuestra UIN Jakarta dimulai dengan pembukaan di Kecamatan Ciampea. Tanggal 26 Pembukaan KKN II Nuestra di Desa Cihideung Udik dengan dihadiri oleh perangkat desa setempat. Pada tanggal tersebut juga perjalanan KKN dimulai.

Saya menjadi salah satu anggota divisi acara, pengalaman yang luar biasa menjadi “ANAK ACARA”. Banyak hal yang saya pelajari menjadi anggota divisi acara, walaupun hanya sedikit kontribusi saya pada divisi tersebut. Namun, saya sangat bersyukur bertemu dengan teman-teman acara yang menerima kurangnya saya. Hal yang menyenangkan menjadi anak acara adalah saat belanja bersama, canda tawa keluh kesah dicampur menjadi satu. Selain divisi acara, teman-teman KKN II Nuestra memberikan pengalaman yang sangat luar biasa, pengalaman yang tidak dapat terulang kedua kalinya. Mulai dari memasak bersama, membersihkan rumah bersama, mengantri mandi, dan makan bersama. Kelompok KKN II Nuestra sudah membantah jika berteman dengan kelompok KKN hanya formalitas saja. Namun, dipatahkan oleh teman-teman KKN II Nuestra yang bernama Dao, Nabila,

Rika, Arum, Mahira, Almas, dan Nur. Mereka banyak sekali mengajarkan arti kehidupan, yang mungkin tidak akan saya dapat di orang lain. Berkat mereka kehidupan KKN sangat berarti, mulai dari saling mengerti satu sama lain, saling tahan amarah, saling menguatkan, saling menasehati. Momen yang paling saya selalu ingat adalah “Deep Talk Bersama”. saya akan selalu mengingat bagaimana saya bertengkar dengan Mahira si *no baper-baper*, membully Almas teman tidurku, memanggil Nur *mba* si multitalenta, mengajak Rika bergoyang si anak alim, mendengarkan Dao dan Nabila berkata-kata indah si badut, menggoda Arum si paling pendiam.

Selanjutnya, teman-teman yang lain Laras, Hany, Delis, Aulia, Aca, Dora, dan Alia. Banyak hal yang saya dapatkan setelah mengenal mereka, dan banyak hal yang saya pelajari. Jika tidak bertemu dengan kalian saya tidak akan mengetahui bahwa banyak perbedaan karakter dari masing-masing perempuan di KKN II. Senang rasanya menjadi teman mulai dari saya mencoba mendekati masing-masing dari mereka, banyak sekali pengalaman-pengalaman hidup mereka membuat saya menjadi tambah bersyukur akan kehidupan dan bersimpati dari kehidupan masing-masing.

Bahkan untuk para laki-laki KKN II, banyak hal yang saya pelajari, mulai dari karakter, bagaimana saya bisa menyesuaikan diri dengan laki-laki, bagaimana saya bisa akrab dengan teman laki-laki. Banyak karakter yang berbeda-beda membuat saya harus hati-hati dalam bertindak. Saya senang mendapatkan teman laki-laki KKN II Nuestra dengan tanggung jawab yang tinggi, simpati yang tinggi, rasa ingin melindungi teman yang tinggi. Salah satu yang disyukuri adalah mendapatkan teman laki-laki yang dapat diandalkan. Berterima kasih pada Fathan, Raihan, Sahal, dan Yazid yang sudah mengajarkan saya tidur di atas jam 10 malam. Banyak pengalaman berharga yang tidak bisa di beli yang saya dapat dari geng cendol. Lanjut saya juga sangat bersyukur dapat berteman dengan Ikmal, Diki, dan Bang Kamil. Tidak lupa untuk Mas Galih juga menjadi salah satu motivator dalam KKN II, dengan pemikirannya yang dewasa dan menjadi penengah setiap masalah. Terakhir senang bertemu dengan Arfan pak ketua yang banyak sekali ide luar biasa, serta sabar menghadapi anggota kelompok yang banyak sekali perbedaan pendapat.

Tidak lupa bagian pengalaman berharga yaitu bertemu dengan warga Desa Cihideung Udik RW 011 yang menyambut kelompok KKN II Nuestra dengan hangat dan penuh cinta. Dukungan dari warga setempat membuat KKN II Nuestra lebih berwarna. Semua momen dengan warga RW 011 sangat

melekat di ingatan saya, mulai dari proker kecil hingga proker besar. Di desa ini sangat menyenangkan, dari warga yang ramah seperti keluarga sendiri, saling membantu, dan mendukung semua kegiatan KKN II. Bermain dengan anak kecil menjadi alternatif dikala sedang lelah berinteraksi dengan teman KKN, bagaimana saya memosisikan menjadi anak kecil menjadi salah satu pelajaran berharga. Proker yang sangat melekat yaitu ketika bersama warga yaitu 17 Agustus dan Pentas Seni. Saat kegiatan tersebut berlangsung warga sangat mendukung dan memeriahkan acara tersebut. Bahagia rasanya ketika melihat senyum warga RW 011 Desa Cihideung Udik. Sayangnya pengalaman berharga yang didapat hanya satu bulan, tepatnya 35 hari di RW 011 Desa Cihideung Udik.

Terima kasih KKN II Nuestra dan warga RW 011 sudah menjadi bagian cerita hidupku. Semoga bahagia selalu menyertai kalian. Dan teman-teman KKN II Nuestra semoga dapat wisuda 2024, Amin.

Ehem

Oleh: Mohammad Raihan

Saya mulai tulisan ini dengan sebuah rindu yang mulai berkabut dalam diri saya, rindu yang tercipta dari sebuah pertemuan yang panjang. Rindu yang tercipta dari sebuah kebersamaan dan sebuah keresahan yang baru setiap hari, rindu yang tercipta dari sebuah kelelahan yang akut dalam tubuh. Pada hakikatnya Semua rindu yang tercipta itu bermuara pada sebuah proses kreatif yang indah. "Anjey serius kali"

Oke baik tanpa banyak Basa-basi mungkin langsung saja ya, perkenalkan nama saya Mohammad Raihan, saya lahir di Jakarta dan besar dalam budaya yang kental dengan Madura, Orang-orang menyebut saya "Mo" Salah satu panggilan jika di sebutkan secara lengkap kepanjangannya akan menimbulkan efek samping yang kurang baik bagi tubuh para pembaca seperti mual, tertawa dan marah. Cerita ini saya tulis sebagai sebuah pengabdian diri dan evaluasi bagi diri saya sendiri untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik dalam kehidupan dan lebih meningkat dalam hal apapun setelah sekian hari saya lewati dengan KKN. Ini hanya sesi pengantar saja cerita aslinya di paragraf selanjutnya *heheh. Oke cekidot*

Suatu malam, tepat sesuai adzan isya' berkumandang, saya duduk di bangku seukuran bokong saya (kurang lebih berdiameter 40x70 Cm) di temani dengan sebuah lampu PC, tumpukan buku yang tidak rapi, rak buku yang tidak terpakai, gantungan-gantungan kopi yang kadaluarsa di jendela, serta bunyi kipas angin yang tidak enak di dengar suaranya. Lalu, telpon genggam saya berbunyi tiba-tiba, dengan rasa penasaran yang amat sangat tinggi saya raih lah telpon genggam itu. Saya terkejut ketika melihat notifikasi grup WA Ilmu Tasawuf angkatan 2020 berdenging menyuarakan tentang pendaftaran KKN yang sebentar lagi akan di tutup, dengan bergegas kemudian saya membuka komputer yang ada dikos dan membuka AIS dan *mensumbit* nama saya dalam kolom pendaftaran yang sudah ada.

Kami memulai KKN ini dengan rapat pertama secara online, pada malam hari saya tidak ingat persis tanggalnya, rapat tersebut berlangsung dengan pemilihan ketua KKN terlebih dahulu, yang pada saat itu juga melahirkan keputusan bahwa saudara Muhammad Arfan (ketua kita tercinta) terpilih menjadi ketua KKN II. Setelah itu kami baru mengadakan rapat secara tatap muka yang di langsungkan di *Part Café* kampus 2 di depan

warkop fenomenal 45, awal bertemu sebagaimana yang sudah-sudah kita sok-sok menjaga diri kita agar, membangun kesan *cool*, sok-sokan *flamboyant gemayu*, canggung dan lain sebagainya. Di sana kami memulai dengan pembagian divisi dan penentuan survei dan lain sebagainya.

Rapat dan survei pun berjalan sebagaimana yang telah di kehendaki Tuhan, hingga pada suatu hari tibalah pada hari kita KKN.

KKN pun berjalan dengan sebagaimana mestinya, program kami juga berjalan sebagaimana mestinya, meskipun pada awal kedatangan kami sempat terjadi insiden di pembukaan di kecamatan Ciampea maupun di desa Cihideung Udik itu sendiri. Di kecamatan terjadi sebuah koordinasi keterlambatan dari pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kepada pihak kecamatan, yang itu juga sangat berpengaruh terhadap beberapa keberlangsungan KKN, *rundown* yang kocar-kacir, tempat yang minim penerangan, dan ruangan yang pengap. Hal tersebut tentulah berpengaruh terhadap kredibilitas UIN Jakarta sebagai kiblat dari Kampus PTKIN yang ada di Indonesia, seharusnya hal tersebut bisa di lakukan dari jauh-jauh hari, dan bisa di susun sedemikian eloknya (tapi ya mau gimana lagi). Di desa pun ketika pembukaan kami juga sedikit mengalami *chaos*, tetapi hal tersebut bisa kami selesaikan dengan cara kekeluargaan.

Sebagai anak baru kemarin dalam dunia per-KKN-an, semua berjalan di hadapan saya sebagai suatu hal yang baru, menjadi ilmu baru, menjadi sebuah goresan cerita baru dalam catatan kehidupan saya. Dan juga banyak manusia-manusia baru dari latar belakang berbeda yang saya temui. Mulai dari warga, cara hidup, dan bahasa sunda. Hal tersebut juga menjadi penambahan kamus baru bagi pengalaman hidup saya.

Dalam keberlangsungan KKN ini ada satu momen yang kami banggakan dalam program kami yaitu adalah mengadakan PENSI, karena setelah kami bertanya kepada warga sekitar, PENSI ini sudah lama tidak pernah di lakukan di Desa Cihideung Udik khususnya RW 11, pernah di adakan sekitar 30 tahun yang lalu tepatnya tahun 1992. Hal tersebut membuat kami bangga dan merasa senang ditambah dengan antusias para warga sekitar dan beberapa pengisi acara.

Dalam proses KKN II ini juga saya merasakan bagaimana rasa cinta dan kesatuan lingkaran KKN II Nuestra ini secara khusus dan dalam lingkaran RWII tempat kami tinggal serta lingkungan Desa Cihideung Udik secara umum, telah memberikan dukungan yang penuh dalam merealisasikan program-program kami, meskipun dalam internal kami KKN II Nuestra

beberapa kali mengalami gesekan-gesekan, yang sangat mengganggu terhadap keharmonisan lingkaran KKN II Nuestra, tetapi hal tersebut lagi-lagi kita selesaikan dengan mediasi, sistem kekeluargaan dan *ngopi* bareng.

Sebenarnya masih banyak cerita yang ingin kuketik pada lebar MS. Word ini, tetapi aku lupa dari saking banyaknya cerita yang kita torehkan dari lembar-lembar hari yang kita ciptakan dari sepenggal pertemuan yang akut, dari sebuah kebersamaan yang solid, dari sebuah keluarga yang harmonis, dari sebuah keresahan sebagai bahan pendewasaan baru, dari sebuah gelak tawa yang gila, dari sebuah kemarahan yang tak terarah, tapi mau bagaimana hanya ini saja yang bisa saya tuangkan sebagai sebuah pertanggungjawaban dari proses sebuah kreatif yang indah ini.

Mungkin terakhir sebelum coretan ngawur ini saya tutup akan diisi oleh banyak-banyak terima kasih. Kepada semua orang yang ada di dalam lingkaran KKN II Nuestra, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Desa Cihideung Udik, RW II beserta jajaran RT-nya, Warga RW II, Pemuda-pemudi RW II, dan seluruh orang terlibat dan membantu. Semoga Tuhan menciptakan sebuah ruang lagi agar kita dapat bersua dan berproses lagi, meskipun pada sebuah ruang dan momentum yang berbeda, semoga Tuhan memberkati kita semua. Amien, *Sekian*.

Salam Raihan.....

Ciputat, 9/22/2023

Keikhlasan

Oleh: Shabira Nayla Arrumaisha

KKN, Kuliah Kerja Nyata. Hal yang dinantikan tetapi juga dibarengi dengan perasaan gugup. Pada saat pihak kampus mengumumkan pembagian kelompok dan desa, hal yang terlintas dibenakku saat itu adalah bagaimana bisa 24 orang yang memiliki latar belakang dan kepala yang berbeda ini bersatu untuk berkegiatan bersama selama 30 hari. Jawabannya? Mari simak paragraf-paragraf selanjutnya.

Pertemuan pertama kami itu *di Part Café* untuk pengenalan, pemilihan ketua beserta jajarannya dan penempatan perdivisi. Berdasarkan hobi yang kumiliki, aku pun memilih untuk bergabung di divisi PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi). Seiring berjalannya waktu, persiapan pun dimulai, tugas - tugas berdatangan, dan lahirlah NUESTRA sebagai nama kelompok KKN II yang merupakan hasil kesepakatan bersama.

Beralih ke cerita lain terlebih dahulu. Ketika awal diberi informasi bahwa adanya KKN *International*, aku langsung tertarik dan mulai mempersiapkan diri untuk mendaftar KKN ke Korea Selatan. Ada 2 tahap penyeleksian, yaitu berkas atau CV dan wawancara. Alhamdulillah aku lulus untuk tahap awal, tetapi tidak dengan wawancara. Sedih? Tentu iya. Beberapa anak NUESTRA pun ikut sedih bahkan ada yang senang dengan tidak lolosnya diri ini:). Tetapi hati ini butuh waktu untuk ikhlas menerima kenyataan.

Rapat demi rapat telah dilalui. Survei lokasi KKN pun sudah dilakukan beberapa kali, *chemistry* kami pun juga mulai terbentuk. Hingga tiba saatnya keberangkatan menuju desa Cihideung Udik pada tanggal 24 Juli 2023. *Beneran berangkat nih?* Ucap benakku. Pikiran-pikiran *random* pun mulai membanjiri isi kepala selama perjalanan. Sesampai di lokasi, kami langsung menuju posko atau rumah masing-masing yang terbagi antara Perempuan dan Laki-laki sembari membersihkannya untuk ditinggali selama 30 hari ke depan.

25 Juli 2023, KKN resmi dimulai. Jujur memang agak terasa berat awalnya menjalani kehidupan yang serba tiba-tiba ini. Hidup bersama orang-orang yang bisa dibilang baru dikenal, berada di lingkungan yang asing,

berkerjasama dengan orang yang beragam kepribadian dan pastinya butuh beberapa waktu untuk bisa beradaptasi.

Seiring KKN berjalan dengan mengalami susah dan senang bersama, segala hal yang terasa berat di awal, mulai runtuh. Ikhlas. Kata itulah yang selalu terngiang di kepalaku di setiap akan melakukan sesuatu. Kenapa saat awal terasa berat, ya karena diri ini belum sepenuhnya Ikhlas untuk menjalani kegiatan ini. Semakin lama semakin tersadar bahwa hal yang dilakukan tanpa keikhlasan akan sia-sia dan hanya membuat batin lelah. Ikhlas menjalani semuanya membuat kegiatan selama 30 hari ini lancar walau ada badai menghadang.

30 hari berjalan tanpa terasa. 25 Agustus 2023, penutupan KKN dilaksanakan. Terlalu banyak suka duka yang kami lalui bersama hingga tak cukup untuk ditungkan semua ke dalam kertas ini. Jadi buat teman-teman NUESTRA, terima kasih banyak karena telah menjadi salah satu hal penting dari bagian hidupku. Secara tidak langsung kalian juga telah membantuku untuk Ikhlas menjalani semuanya selama 30 hari. Pasti ada hikmah dibalik tidak lolosnya diri ini KKN ke Korea Selatan yang patut disyukuri. Maaf jikalau ada kesalahan dalam bentuk perkataan ataupun perbuatan. Kita semua keren, bisa menjalani banyak hal bersama sampai akhir. Sukses terus ke depannya buat teman-teman NUESTRA!^^

Memahami Takdir Kehidupan

Oleh : Imelda Octaviyani

Cerita KKN-ku dimulai, pada tanggal 5 Mei 2023 pengumuman kelompok KKN Reguler Mahasiswa semester VI UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dibagikan melalui akun Instagram PPM. Dalam satu kelompok terdiri dari 23-24 orang Mahasiswa dari berbagai jurusan. Aku menjadi anggota kelompok II yang akan melakukan KKN di Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Bogor yang akan dilaksanakan selama 1 bulan, mulai dari tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023.

Disana eh disini deh :) aku akan menceritakan kisah dan pengalaman yang didapatkan selama mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Cihideung Udik, namun sebelum bercerita alangkah lebih baik jika aku memperkenalkan diri terlebih dulu. *Halouuu...* Aku Imelda Octaviyani mahasiswa fakultas Ushuluddin program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Selama KKN teman-teman memanggilku berbagai macam nama Dao, O, Oda, Do, Da.

Tiba hari keberangkatan, aku bersama teman-teman yang tidak disangka bakal sedekat nadi *aaa* menggunakan mobil tronton menuju Desa. Setiba didesa, kami menuju POKSO KKN disambut warga dengan baik dan ramah, tidak ada hambatan beradaptasi saat berada didesa. Saat kami telah melalui hari-hari bersama di minggu pertama hingga minggu terakhir melakukan berbagai macam hal. Dengan berbagai kegiatan yang kami lakukan, memiliki rasa suka duka, canda tawa, sedih bahagia, setiap harinya. Kegiatan setiap hari yang kami lakukan, pagi hingga sore membuat semua teman-teman kelelahan dengan aktivitas yang dilakukan.

Banyak kejadian menarik yang kami lakukan selama KKN, salah satunya "Deep Talks" saat waktu kosong dikamar pojok tanpa sadar membuat lingkaran. Dari situ kami mulai belajar saling memahami, saling mengerti, saling menerima kelebihan dan kekurangan, saling mengingatkan kebaikan, saling menasehati, dan saling menguatkan satu sama lain. Hari demi hari dilalui bersama dengan semakin akrabnya kami dan terjalin hubungan kekeluargaan dengan baik.

Ada suatu hal yang membuat aku terharu dan merasa sangat diperhatikan selama KKN, jadi setiap aku keluar mencari waktu untuk

sendiri dan menghibur diri entah kenapa setelahnya selalu dievaluasi dan itu hanya berlaku pada diriku, tidak berlaku untuk teman-temanku yang lain. Hehehe hidupku sangat lucu sekali ya dan alhamdulillahnya aku selalu belajar berusaha berprasangka baik, memahami, menerima berbagai macam karakter orang lain, agar aku bisa berlapang dada atas ujian yang Allah berikan kepada diriku. Ada sebuah kalimat menurut aku *jlebb* banget “Allah menaruhmu ditempat mu yang sekarang bukan karena kebetulan, tapi Allah telah menentukan jalan terbaik untukmu. Allah sedang melatihmu untuk menjadi kuat dan hebat. Manusia yang hebat tidak dihasilkan melalui kemudahan, kesenangan dan kenyamanan. Tapi mereka dibentuk dengan sebuah tantangan dan air mata.”

Rupon. Saat pikiran penuh dengan hal negatif, Rumah Pohon menjadi salah satu tempat favorit untuk berdiam, melihat hijaunya alam, harumnya udara, lalu larut dalam lamunan membayangkan setiap kejadian yang terjadi adalah kehendak Allah. Setelah melakukannya, pikiran jadi lebih positif untuk berpikir menjadi Hamba Allah yang tidak kufur, menikmati, menyukuri dan berserah. Desa Cihideung Udik telah mengukir banyaknya cerita dan kisah baru dalam hidupku, kami akan meninggalkan masyarakat yang baik hati dan ramah. 1 bulan lamanya menanti akhir dari cerita ini, pikiranku terombang ambing oleh ombaknya lautan yang menghampiriku saat itu.

Hari pun berkumpul menjadi minggu dan minggu berlalu menjadi bulan. Dengan berat hati kami harus melangkah kaki untuk meninggalkan Desa Cihideung Udik RW II. Aku yang awalnya selalu ingin pulang ke Pulau, seakan ingin teriak dan berkata “aku ingin tinggal di sini selamanya”. Hampir setiap selesai semua kegiatan yang ada, kami dibantu oleh masyarakat Cihideung Udik yang tidak segan untuk mengulurkan tangan dan selalu menebar senyum bahagia saat kami di sana dan membuat kami merasakan bagaimana punya orang tua selama Kuliah Kerja Nyata berlangsung.

Kemudian hari pun tiba, menunjukkan tanggal penjemputan kami, banyak sekali kenangan yang tidak bisaku jelaskan satu persatu, jika terus diingat, air mata ini tidak bisa menahannya untuk menetes. Terima kasih untuk masyarakat Desa Cihideung Udik dan teman-teman Nuestra II yang selalu kebersamai selama KKN, dari kalian aku mendapatkan pengalaman berharga untuk Memahami Takdir Kehidupan dan belajar untuk lebih sabar, berlapang dada, menerima, mengikhlaskan dan memaklumi.

“APAPUN MASALAHNYA, JANGAN LUPA SELALU LIBATKAN ALLAH

Time Flies so Fast, INDEED!

Oleh: Nabila Dhea Aulia

Program Kuliah Kerja Nyata atau KKN? Orang – orang terdekat saya atau lebih tepatnya teman-teman organisasi saya selalu merasa bahwa kegiatan dan program ini sangat membuat mereka merasa *excited*. Namun pada nyatanya untuk saya pribadi, ini kegiatan mata kuliah yang paling menyebalkan. Tentu saja, saya selalu berpikiran kegiatan ini yang benar-benar mengganggu liburan saya. Yang mungkin seharusnya digunakan untuk berjalan-jalan bersama teman-teman terdekat, keluarga atau hal aktivitas yang lainnya. Membuat otak saya menjadi merasa “BERISIK” jika terlalu dikeluhi dan dipikiri. Dan, ya akhirnya, dijalani. Dan, ya mau tidak mau memang seharusnya kan? dilakukan secara penuh kesabaran dan keemosian. Lanjut ngumpul KKN? Tuhan menakdirkan saya di Kelompok 011. Pembagian kelompok yang sudah di tentukan oleh PPM UIN JAKARTA. Nama-nama tersebut memang yang akan menjadi rekan kelompok yang terdiri dari 24 kepala dan termasuk saya. Semua anggota kelompok telah bergabung dalam *group* WA KKN II. Disitulah kami mulai mengadakan perkenalan dari masing-masing anggota yang dilakukan melalui *Google Meet* dan belum bisa bertatap muka secara langsung. Dan ada seseorang yang berbicara layaknya seorang “Pemimpin”. Arfan, yang nyatanya benar akan menjadi Ketua dari KKN Kelompok II. Kemudian mulailah satu persatu *on cam* dan berbincang basa-basi sampai semua anggota telah bergabung di *Gmeet*.

Selang beberapa hari setelah virtual, akhirnya kami bertemu. *First time we meet*, di *Part Café* pada Kamis 11 Mei 2023. Wajah-wajah asing dan hanya ada seorang saja yang saya tahu. Pada saat itu, saya merasa sedikit *introvert* gelisah, merasa yang hanya di otak “Cepet pulang & Cepet selesai” dan ada berfikiran lain seperti “Minimal habis ngumpul ada kenalan atau ada temen buat tegur sapa”. *And* ya, BOOM! Sedikit kaget mengapa mereka tampak sangat dewasa-dewasa. Tampak seorang yang berpengalaman dalam hal, tampak orang yang seperti seorang aktivis, seorang seni, seorang rajin atau seperti orang yang sangat ambisius. Lanjut ketika beberapa yang sudah ada, dan waktu pun terus berjalan. Kami memulai, dan berdiskusi bertukar pendapat mengenai bagaimana kelompok kami kedepan nya. Hingga pertemuan tersebut berhasil membentuk Struktur Kepengurusan, tupoksi

dari masing-masing divisi, sampai dengan nama kelompok kita yaitu “NUESTRA”. (Ceritanya di loncat)

Lagi-lagi waktu berputar begitu cepat, danusan, survei dan segala persiapan lainnya sudah kami lalui. Kegiatan pra-KKN ini menjadi kesempatan bagi saya dan teman-teman semua untuk membangun *chemistry* sehingga tumbuh rasa memiliki. Belum memulai KKN saja sudah ada beberapa drama yang terjadi, konflik yang hampir sering kali terjadi karena perbedaan pendapat. Hal tersebut sangat wajar terjadi, 24 kepala yang pastinya dengan pemikiran yang berbeda-beda.

Setelah persiapan yang cukup panjang, melelahkan tapi begitu menyenangkan. Akhirnya hari keberangkatan pun tiba. Senin, 24 Juli 2023 *Our Journey begins and how excited we are*. Akhirnya tiba di rumah singgah kita untuk satu bulan ke depan. Rumah sederhana yang akan menjadi saksi bagaimana drama-drama yang akan terjadi. Hari demi hari, pertanyaan yang menguasai isi kepala. Ketakutan, kekhawatiran selama ini dipatahkan dengan realita yang begitu mengindahkan. 24 manusia yang saya kira tidak akan bisa bersatu, justru begitu kompak mewujudkan tujuan menjadi satu. Program kerja yang sudah disusun sedemikian rupa mulai kami implementasikan. Semangat, dukungan, dan atusias dari warga yang membuat kami selalu yakin dalam menjalankan tugas dan program tersebut. Program kerja kita terbagi menjadi beberapa sektor salah satunya sektor pendidikan. Pada sektor pendidikan, kami melakukan kegiatan mengajar di SDN CIHIDEUNG UDIK 02. Mengajar Bahasa Inggris, Olahraga, Matematika dan sebagainya.

We got a lot of lessons and experiences. Ternyata seperti ini rasanya jadi guru, seperti ini rasanya ketika ingin diperhatikan dan didengar. Selain itu, terdapat Proker di Sektor Kesehatan seperti Pemeriksaan Gula Darah & Sosialisasi Pertumbuhan Kembang Anak di Posyandu. Sektor Keagamaan berupa mengadakan pembelajaran Pengajian anak-anak, mengikuti kegiatan pengajian bersama di Majelis Ta'lim Nurul Iman Al-Islah. Kemudian Grand Proker kelompok Nuestra. Perlombaan 17 Agustus, Pentas Seni sekaligus penutupan dari KKN NUESTRA. Kemudian di akhiri dengan Proker Sosialisasi, dan Pojok Baca.

Seperti yang saya katakan sebelumnya, rumah singgah ini akan menjadi saksi banyaknya suka-cita, drama, konflik yang setiap hari hampir ada. Proker-proker yang penuh dengan drama tersebutlah yang membuat kita mengenal lebih jauh karakter dari anggota kami. Belajar untuk tidak mementingkan ego, meredam emosi, menerima setiap hal yang tidak sejalan.

Intinya, KKN ini bukan saja untuk mengabdikan, tapi juga mempelajari. Mempelajari banyak hal tentang kehidupan dan kebersamaan.

Hari semakin terasa sangat singkat. Satu bulan bersama dari matahari terbit sampai terbenam. Dengan makan bersama, ngumpul-ngumpul bersama, nonton film bersama, bernyanyi bersama, berhibah bersama, tertawa bersama sampai menangis pun bersama. Teringat jelas hari ketika Proker Pentas Seni berlangsung, canda tawa yang berubah jadi isak tangis dari kami antar anggota serta kami dengan warga.

Ucapan terima kasih dan juga mohon maaf yang sebesar-besarnya hanya itu yang bisa disampaikan kepada Desa Cihideung Udik, RW 011, dan RT 001 Sampai RT 003. Terima kasih sudah menerima kami dengan baik, menjadikan kami bukan hanya sebagai tamu namun menjadikan kami layaknya anakmu.

AND YAH FINALLY?

THANK YOU CIHIDEUNG UDIK. THANK YOU KKN NUESTRA !!!

I'LL SEE U LATER. IT'S SUCH A PLEASURE TO SHARE ALL THOSE MEMORIES WITH ALL OF YOU :) THANK YOU SO MUCH FOR JOINING THE RIDE WITH US.

WE STRUGGLE AND LEARN LIKE SCIENTISTS.

NUESTRA.. MANTAP NUESTRA.

“GENERASI KOLABORASI, PENUH CINTA”

Kilas Balik Untuk Masa Depan

Oleh: Galih Priambodo Putera

“Setiap masalah yang kita alami adalah bagian dari proses pendewasaan kita”. Ya! bahwa kita sering mendengar kata-kata itu. Ini tidak sepenuhnya benar, ada tambahan sedikit agar kata-kata tersebut menjadi benar. Bahwa masalah yang kita alami itu adalah bagian dari proses pendewasaan kita, iya! Jika kita bisa mengambil pelajaran pada tiap-tiap momennya. Proses pendewasaan hanya bisa diambil oleh orang-orang yang bisa mengambil pelajaran untuk dirinya pada saat ia sedang dalam masalah. Apakah dalam setiap momen masalahnya ia bisa memetik pelajaran atau tidak.

Hidup di dunia rasanya tak ayal jika kita tidak mendapatkan masalah atau ujian karena memang pada hakikatnya dunia adalah tempat ujian bagi orang-orang yang beriman. Apakah hanya orang-orang beriman saja yang merasakan dunia adalah tempat ujian? Tentu tidak, dunia sebagai tempat ujian juga dirasakan oleh orang-orang yang mempunyai penyakit ‘wahn’, yaitu penyakit cinta dunia takut akan mati. Karena menurutnya ketika ia berpisah (mati-*red*) dengan kegemerlapan dunia maka itu adalah ujian terbesarnya. Maka jangan heran ketika sekarang banyak penelitian yang mengupayakan seseorang bisa hidup ‘setidaknya’ lebih lama.

Prolognya terlalu berat ya?

Oke, jadi gini. Kita semua yang tergabung dalam program ini tentu tahu bahwa akan melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Mungkin sebagian dari kita punya ekspektasi bahwa masa-masa KKN adalah hal yang menyenangkan. Sebagaimana cerita-cerita dari kakak kelas yang sudah pernah melakukan KKN. Apakah benar demikian?

Nuestra itu adalah nama kelompok KKN kita, bagaikan sebuah pohon apel batangnya adalah kisah-kisah kita, rantingnya adalah isi kepala kita, daunnya adalah karakter kita, dan akarnya adalah hati kita. Maka buahnya sudah pasti kita. Buah yang baik dihasilkan oleh pohon yang baik. Nuestra terdiri dari beberapa kepala beserta isinya dan berbagai macam karakter. Kita berkumpul di dalamnya selama satu bulan. Hidup bersama orang-orang asing yang baru kita kenal dalam program ini. Menjalankan program kerja KKN selama satu bulan. Jujur ini bukan hal yang mudah bagi sebagian orang, terlebih bagi orang yang mengaku dirinya introvert.

Pada kenyataannya proses adaptasi tidak semudah yang dipikirkan. Kita harus jujur terhadap diri sendiri, bahwa kita harus beradaptasi dengan keadaan yang baru. Jika tidak maka kita akan tersisihkan secara perlahan dan itu seolah dunia meninggalkan kita. Jika kita sudah hidup bersama orang lain maka yang perlu diperhatikan adalah ego, kedewasaan dan lapang dada. Dalam hidup bermasyarakat kita tidak boleh mengutamakan ego kita, dan kedewasaan kita pun juga harus muncul sehingga implementasinya adalah kita menerima dengan lapang dada segala perbedaan di antara kita. Terlebih lagi jika kita akhirnya bisa memaklumi seseorang karena cara berpikirnya.

Dengan segala dinamika yang ada kemudian perlahan tapi pasti kita saling berkenalan, bertukar cerita dari yang suka sampai duka dan sampai pada titik di mana kita menemukan tempat yang nyaman bersama orang-orang yang kita anggap mereka bisa menerima kekurangan dan kelebihan kita. Apakah hal tersebut salah? Tidak, hal itu wajar terjadi sebagaimana pepatah Arab mengatakan bahwa “Burung akan berkerumun dengan yang sejenisnya.” Hal ini akan menjadi masalah jika kita tidak bisa menghargai orang lain apatah lagi ketika kita hidup dalam bermasyarakat. Kita tidak boleh menjadi eksklusif atau dengan arti lain kita harus menjadi orang yang inklusif.

Pada akhirnya kita bisa saling memahami lewat cerita-cerita atau keluh kesah yang tersampaikan. Dengan keterbatasan kita, menghargai kehadiran seseorang hampir luput dan menyolidkan tim pada dasarnya adalah misi internal yang utama. Di sisi lain dengan gegap gempita masyarakat menyambut baik setiap program kerja yang kita jalankan. Namun yang luput dari pandangan mereka adalah perbedaan yang mencolok di internal kita seolah kita terkotak-kotakan. Dengan sikap dewasa, menurunkan ego masing-masing di antara kita dan berlapang dada meski telat, pada akhirnya kita bisa merasakan kerja yang solid. Sehingga pada sisa-sisa hari sebelum melepas rindu dengan warga, hari-hari yang kita jalani lebih berwarna dan tenang.

Meskipun telat tidak masalah, hal ini menjadi bahan introspeksi untuk kita semua. Bahwa demi kemaslahatan adakalanya kita harus mengalah, tapi bukan hanya sekedar mengalah dalam arti menerima. Tapi kita juga harus berusaha membangun kemaslahatan tersebut. Hidup memang demikian adanya. Toh kita mengalah bukan berarti kalah kan?

Sampai di hujung waktu, kita semua berkolaborasi dengan penuh cinta menangkap semua kisah yang pernah lewat dari tiap pasang mata dan

menuangkan dalam secarik kertas kecil. Kebaikan masyarakat desa semoga tidak dikenang dalam hati saja, melainkan menjadi pacuan untuk kita semua. Hari perpisahan pun tiba, jangan salahkan pertemuan jika tidak ingin ada perpisahan. Rasanya berat harus pulang ke tempat asal kita, sebab sambutan dan kebaikan warga desa terlukis jelas di hati kita semua. Ajakan main dari anak-anak tiap hari tidak terlewatkan rasanya tidak pernah alpa. Dan duduk di serambi masjid ketika sore menunggu datangnya senja dan dihiasi obralan-obralan adalah momen yang tak terlupakan di Cihideung Udik. Banyak momen-momen yang seharusnya itu bukan alasan untuk melupakan Nuestra.

Sampai pada akhirnya kita semua mempunyai tujuan yang berbeda-beda dan dipenuhi dengan rutinitas yang berbeda. Ada yang sibuk dengan penelitiannya, dengan organisasinya, dengan kehidupan di luar kampus atau bahkan ada yang sibuk untuk memantaskan diri, *hehehe*. Ya kita semua punya tujuan hidup masing-masing yang harus direalisasikan. Membanggakan orang tua rasanya menjadi tugas yang paling utama. Memang semua butuh pengorbanan yang harus diperjuangkan.

Dan akhirnya sampai di penghujung kisah, bahwa kita semua punya tujuan hidup masing-masing yang harus dicapai. Perjuangkan semaksimal mungkin buat orang-orang di sekitar kita bangga dengan hadirnya kita dan yang utama orang merasakan kebermanfaatannya kita. Bukankah sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia?

#MantapNuestrall

30 Hari bersama Nuestra

Oleh: Mahira Rizky Lailati

Judul dari kisah inspiratif ini terbesit dalam pikiran tanpa harus mencari ulang judul, “30 Hari Bersama Nuestra” adalah judul yang tepat untuk mengawali sebuah kisah inspiratif dari saya. Entah isinya akan inspiratif atau tidak, silakan saja untuk dibaca. Saya akan berusaha untuk memberikan pengalaman yang seru ini supaya menjadi kisah yang menginspirasi untuk pembaca. Kisah inspiratif ini dimulai setelah paragraf pertama.

Kuliah sambil kerja membuat fokus saya terbagi, tentu saja hal tersebut membuat saya tidak terlalu mengetahui informasi yang ada di lingkungan kampus. Saya hanya mengandalkan satu informasi dari grup angkatan tentang kegiatan KKN yang akan saya jalani. Syukurnya, ternyata saya satu kelompok dengan mahasiswi dari jurusan yang sama. Tidak jarang ia memberikan informasi terkait rapat kelompok dan survei tempat. Beberapa kali saya tidak bisa mengikuti kegiatan pra-KKN karena harus bekerja. Membuat saya merasa tidak enak hati sampai akhirnya saya memutuskan untuk mengikuti survey tempat untuk yang ketiga kalinya. Awalnya, saya ragu dan takut. Ketakutan saya tidak akan ditemani karena tidak pernah ikut partisipasi sebelumnya, dan tidak pernah nimbrung walau hanya sekedar di grup *chat*. Namun, ketakutan itu hilang ketika saya mulai mengenalkan diri dan duduk di antara mereka. Ya, mereka, teman-teman baruku. Teman yang akan kebersamaiku selama 30 hari ke depan. Mereka merangkul saya dan mulai bertanya-tanya apa kesibukan saya, memahami alasan saya mengapa tidak pernah bisa ikut berpartisipasi sebelumnya. Jujur, ini pengalaman pertama saya bertemu dengan 23 kepala dengan watak yang berbeda. Karena sebelumnya saya hanya betah berteman dan berinteraksi dengan satu-dua orang saja.

Singkat cerita, sampailah hari di mana kami berangkat menuju Desa Cihideung Udik. Hari di mana saya harus mulai membiasakan diri dengan suasana dan kondisi yang berbeda dengan di rumah. Kami berangkat menggunakan tronton dan sampai di desa pukul 13.00 siang. Hari pertama menjalani sebagai mahasiswa di desa orang lain membuat saya dan teman-teman harus berhati-hati dan menjaga lisan serta perilaku. *Alhamdulillah* kami mendapat respon yang baik dari warga desa. Beberapa hari telah berlalu, saya mulai terbiasa dengan segala yang terjadi di posko kami. Mulai dari mengantri

kamar mandi, jadwal piket masak, makan bersama, mengantri cuci baju, bertukar pinjam *make up skincare*, dan segala macam *keriweuhan* perempuan lainnya. Saya mulai menikmati kondisi tersebut, selalu ramai dan tidak pernah sendiri. minggu pertama yang saya jalani selama kegiatan KKN sudah banyak memberi saya pengalaman dan pelajaran baru. Saya menjadi pribadi yang lebih bisa menghargai hal sekecil apa pun yang dilakukan teman-teman saya, lebih bersabar dan menyelesaikan masalah dengan kepala dingin.

Saya berkesempatan ikut dalam pembukaan KKN di kecamatan, bersama dengan 9 teman lainnya saya berangkat menuju Kecamatan Ciampea yang jaraknya bisa memakan waktu kurang lebih 20 menit dari Posko. Sesampainya di Kecamatan, sudah banyak Mahasiswa KKN lain yang berkegiatan di daerah yang sama, namun di Desa yang berbeda. Kami mengikuti alur kegiatan yang dipimpin oleh Ketua Camat Ciampea, lalu dilanjut pembukaan oleh perwakilan Dosen Pengawas Lapangan yang datang. Acara pembukaan pun ditutup dengan memakaikan almamater UIN Syarif Hidayatullah oleh ketua camat sebagai simbolis. Kami pun berfoto-foto sebentar untuk kepentingan dokumentasi laporan mingguan dan kembali pulang ke posko. Keesokan harinya, kami berkesempatan untuk melakukan pembukaan kegiatan mengajar bidang Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Cihideung Udik 02. Antusiasme dari Kepala Sekolah, guru-guru, dan para siswa membuat pengenalan diri yang kami sampaikan ramai sorak dan tepuk tangan. Setelah pengenalan masing-masing anggota, kami pun melanjutkan pengajaran ke masing-masing kelas. Saya mengajar anak kelas 2 bersama dua rekan saya, Rika dan Arrum. Kami mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika, tentu saja dalam pengajaran tersebut tidak selalu berjalan sesuai dengan ekspektasi. Karena tidak jarang siswanya membuat kegaduhan dan riuh suara yang tidak bisa kami hindari. Yah, dari sini saya belajar bahwa kesabaran hal yang sangat dibutuhkan saat mengajar. 19 murid dengan watak yang berbeda-beda. Tidak kehabisan akal, saya memberikan beberapa *games* dan *ice breaking* untuk meminimalisir keributan yang ada, serta menghindari bosan belajar karena waktu belajar yang lama.

Beberapa hari telah dilalui, tidak terasa kami sudah seminggu berada di Desa Cihideung Udik. Satu-tiga proker telah kami laksanakan dengan baik dan lancar, tentunya semua karena partisipasi antar anggota dan warga desa. Ada satu hari di mana kami libur, atau tidak ada proker. Kami memanfaatkan waktu tersebut untuk beristirahat dan membuat camilan yang bisa dimakan bersama-sama. Kami membuat donat, *dimsum*, dan bola ubi. Ubi yang kami

pakai untuk membuat bola ubi adalah ubi hasil panen warga Desa Cihideung Udik, ah manisnya ubi membuat saya rindu berada di sana.

Minggu pertama, minggu kedua, dan minggu ketiga. Waktu benar-benar terasa sangat cepat ketika saya berkegiatan di sana. Di minggu ketiga ini, kami sibuk menyiapkan acara puncak dari kegiatan proker kami yang lain. 17 Agustus dan Pentas Seni yang kami gelar di satu minggu yang bersamaan membuat kami benar-benar sibuk. Tidak jarang muncul kesalahpahaman dan perbedaan pendapat antaranggota. Namun, di sini saya juga belajar untuk menyikapinya dengan kepala yang dingin. Perbedaan pendapat pasti selalu ada antar individu bukan?. tepat pada tanggal 17 Agustus, kami menghadiri upacara bendera yang diselenggarakan oleh pihak desa di Pabuaran. Jaraknya kurang lebih memakan waktu 10 menit dari posko yang kami tempati. Kami mengikuti upacara bersama kelompok KKN dari Universitas lain dan Warga Desa, upacara berjalan dengan *khusyu'* dan dibubarkan. Setelah upacara selesai, kami langsung pulang ke posko untuk menyiapkan lomba yang diadakan di RW 11. Lomba yang kami buat mendapatkan antusias warga, dan banyak yang ikut berpartisipasi di dalamnya. Lomba ini dihadiri oleh 3 RT dari 1 RW yang sama yaitu rt 1, 2, dan 3, masing-masing RT menyerahkan 12 anak untuk tiap lomba. Lomba ke lomba dilalui, kami sudah mendapatkan pemenang yang nantinya akan diumumkan bersamaan dengan pentas seni yang kami adakan malam minggu nanti.

Malam acara puncak Pentas Seni, kami sibuk menata panggung dan teknis acara. Bagian konsumsi sibuk menyiapkan makanan dan minuman untuk tokoh Masyarakat yang hadir. Panggung berdiri dengan megah, saya sempat berbangga diri karena menurut warga, kami kelompok KKN pertama yang mendirikan panggung megah di Desa Mereka. Warga kembali ikut berpartisipasi menyumbangkan beberapa penampilan dari masing-masing rt. Sampai pada akhirnya, acara selesai. Kami pun kembali membereskan apa yang telah kami mulai. Dua hari tersisa untuk merasakan kebersamaan kegiatan KKN ini.

Tak terasa, masa pengabdian kami pun telah selesai. Pagi hari kami semua melakukan penutupan di kantor desa. Air mata saya pun tidak dapat terbendung lagi ketika melihat wajah teman-teman saya, saya tidak akan bisa lagi melakukan hal seperti ini jika bukan karena KKN. Setelah itu, kami melanjutkan perjalanan pulang ke posko untuk kembali berpamitan kepada warga sekitar, kami pun sudah menyiapkan bingkisan untuk warga yang kiranya sering kami repotkan seperti menumpang mandi *hehehe*. Kami

memutuskan untuk makan siang bersama untuk yang terakhir kalinya, lauk yang kami pilih jatuh kepada nasi padang bungkus dengan ayam bakar yang *lejat* dan *bergiji*. Setelah semua selesai makan, kami mulai berpamitan dari rt ke rt, barang-barang kami ikut dibawakan oleh warga sekitar ke mobil tronton yang akan membawa kami pulang. Setelah itu, kami mulai bersalam-salaman kepada seluruh warga yang ikut mengantarkan kami pulang, tidak jarang saya lihat warga mengeluarkan air mata ketika kami akan masuk mobil. Mobil kami pun mulai melaju dan meninggalkan tanah Cihideung Udik.

Sebenarnya, masih banyak kisah yang ingin saya sampaikan, tetapi, karena takut kepanjangan dan malas untuk dibaca jadi yaa *it's okay* biarlah kisah itu kita rasakan dan nikmati bersama. Penghujung kata, tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada Nuestra yang telah memberikan saya banyak pengalaman dan pengajaran di dalamnya. Kepada warga Cihideung Udik 02 yang selalu bersedia untuk kami repotkan, dan teman-teman saya Dao, Bila, Rika, Arrum, Almas, Dini, Nur, Aca, Laras, Delis, Hanny, Alia, Aulia, Dora, Galih, Yazid, Dicky, Fathan, Sahal, Rayhan, Kamil, Arfan, dan Ikmal yang telah membantu, bekerja sama dan kebersamai selama sebulan. **KALIAN LUAR BIASA !!!** *Good Job and See u soon guys* (emot lope-lope)

Semua berawal dari pertemuan!

Oleh: Achmad Rifata Fathan

Aku seorang laki-laki yang ingin menjadi presiden dalam kehidupannya, siapa sangka, diberi kesempatan menempuh masa-masa KKN di dunia perkuliahan! Perasaan campuraduk yang begitu sulit dirangkai dalam narasi ini, namun akan aku usahakan sebuah kisah, dengan penyampaian versiku, dan semoga menciptakan senyum dan tawa bagi yang membacanya. Kisah kkn saya dimulai....

Semua diawali dengan perkumpulan di *caffe part* mungkin untuk kumpulan 1&2 saya tidak datang tetapi ketika pertemuan ke-3, saya datang dan memperkenalkan diri saya walaupun saya merasa canggung karna saya baru bisa datang untuk kumpul tetapi saya lihat kelompok saya kok sedikit *prik* ya teman-temannya tapi prinsip saya masa teman-teman saya *prik* saya ikut *prik* juga ya sudah saya dengan PEDE untuk bisa bikin teman-teman kkn saya menjadi ketawa ya bisa dibilang sok asik si haha *biarin dah*, mungkin pas pengumuman kelompok saya sempat *kek* kaget *aja* masuk di kelompok awal kelompok II *sempet ga ekspek* karna saya ingin kkn yang jauh tempat nya *eh* apa boleh buat saya terima dikelompok II

Hari-hari dimulai setiap minggu pasti ada saja rapat kkn dan ketika rapat mungkin di situ masa perkenalan kita satu sama lain karna saya sendiri belum tahu teman kkn saya karna kita semua berbeda beda jurusan mungkin ada yang sama saya bertemu dengan orang orang baru, di setiap rapat saya memahami setiap sifat teman kkn saya masing-masing ada yang ketawanya *kenceng banget* ada yang egois ada yang *so cool* banyak deh beragam *hahaha*. Untuk siklus perkenalan dan rapat mungkin selesai dan mungkin sekarang saya akan bercerita tentang saya didesa orang dengan 23teman saya

Awal keberangkatan titik kumpul di kampus FEB di sini saya bertanggung jawab atas keberangkatan teman” karna alhamdulillah saya ditugaskan menjadi divisi PERLAP saya yang mengatur kendaraan dan barang-barang untuk keberangkatan, berangkat menggunakan teronton/mobil tentara berangkat jam 10 pagi sampai sana perkiraan jam lan karna macet dijalan. sesampainya di desa Cihideung Udik saya sebagai *perlap* bertanggung jawab atas barang” yang diperlukan di tempat kkn, oke mungkin

singkat saya menceritakan cerita saya selama 36 hari saya selama kkn di desa Cihideung Udik.

Desa Cihideung Udik menurut saya desa ini sangat seru warga nya dan tempat nya juga tenang dan sejuk ya itu lah Bogor tapi kalau siang sama aja kek *Ciputat pnaaaaaas hahaha*, tapi untuk warga nya asik-asik kok tapi ada satu warga pejabat desa yang tidak suka dengan kelompok kkn saya *gatau ada apa? dan kenapa? ini pejabat desa ga suka sama kelompok saya* tapi untung nya kelompok saya cuek saja *jalanin aja* walaupun tidak suka, tapi ada juga satu warga bisa dibilang ini warga terpandan di rw tempat saya tinggal beliau sangat membantu kelompok saya dia yang membuka jalan untuk warga warga setempat dan membantu program kerja saya, saya terima kasih banyak banyak banget kepada beliau:)

Hari hari proker, hari hari rapat *cape si cape* tapi semuanya berjalan dengan tidak terasa selama sebulan karna semua nya berjalan dengan bersama” dan temen” kelompok saya juga asik dan seru seru semua menjalan proker dengan bersama walaupun banyak keluh dan kesah nya ada yang kecapean menajalan kan proker ada yang semangat. disini jujur saya sangat lepas dalam berekspresi tidak ada yang ditahan walaupun saya lagi tidak lagi *mood* tapi saya tidak bisa menunjukkan kepada teman saya kalau saya tidak lagi *ga mood* karna saya tidak mau merusak suasana teman-teman saya.

Proker yang sangat berkesan menurut saya proker 17 agustusan dan pentas seni tapi semua proker berkesan juga haha, karna di proker 17 Agustus dan pensi disitu saya menjadi tanggung jawab bersama teman saya,

Rapat 17 Agustus pun dimulai dari seminggu sebelum acara berlangsung karna mungkin ini bisa dibilang menurut saya *goals* nya dari kelompok kami, kami harus meriah mengadakan proker ini di warga setempat, *alhamdulillah* berjalan dengan lancar ya walaupun ada sedikit kendala tapi jujur saya tidak *ekspek* ketika di hari H karena dari kelompok kami ingin mengadakan lomba 1 RW dengan jumlah 3 RT yang di mana dapat cerita dari RT 1-3 itu bisa dibilang tidak terlalu akur dan ketika di hari di mana sebelum acara dimulai kita bertemu dengan bapak RW entong ingin mengadakan lomba yang meriah *alhamdulillah* pak RW mendukung dan dipanggil semua rt setempat, jawaban awal ibu RT 1 mau karna kita juga tinggal di rt1 dia mau membantu kami dan ketika RT 2 jawaban ibu RT “mau ditanyain lagi ke pemuda RT 2” karna tahun lalu sempat ada kecemburuan sosial antar RT, RT 3 yabis dibilang ikut *aja* kepada kita si haha, di sini

problem kita hanya di RT 2 kita langsung menghadap pemuda RT 2 dan jawabannya dia mau mengikuti tetapi dia punya lomba juga dia paling cuman mengirim beberapa warga nya untuk ikut dan untuk pensi dia bersedia ikut , ketika di hari perlombaan dimulai saya *sempet berfikir* “ ahh paling ini lombanya cuman sedikit aja warga nya” tapi pas hari lomba dimulai ternyata yang hadir banyak sekali banyak berpartisipasi untuk ikut dan hadir saya sempat senang sekali berterima kasih banyak banget kepada warga setempat, jujur baru ini saya memegang lomba 17agustus.

Dan maranjak ke pentas seni ketika itu saya mungkin bisa dibilang mengajukan diri untuk menjadi MC tapi juga saya didorong oleh teman saya untuk menjadi MC mungkin di sini saya berpikir saya juga ingin belajar menjadi MC jujur awal saya sangat demam panggung tetapi saya berpikir *yuu bisaa yuu* PEDE aja karna ini MC nya tidak formal , acara pun saya yang memulai dan mengatur jalannya acara dan *alhamdulillah* berjalan dengan baik disini saya saangat terkesan sangat kagum dengan teman saya MOO yang saya lihat dia hanya anak yang bisa bikin temannya tertawa tapi dibalik itu di punya kemampuan yang luar biasa orang selalu merendah diri mantap ketua pensi nuestra saya belajar banyak dari dia hahaha acara pun selesai.

Mungkin sudah banyak kali ya saya bercerita *ga* singkat ini mah langsung saja saya beranjak ketika ingin pulang ke kampung halamannya masing-masing ketika H-3 sebelum pulang jujur saya sangat amat gelisah karena saya belum siap ditinggalkan oleh teman saya, saya sudah nyaman bisa dibilang sangat nyaman dengan teman kkn saya, saya rasanya ingin sekali memutar waktu untuk mulai lagi dari awal datang belum siap untuk berpisah dengan teman” yang saya kira ketika saya kkn ya hanya sekedar menjalan kan proker dan kewajiban tetapi ternyata menjadi seperti ini seperti keluarga jujur saya sangat sedih rasanya ingin nangis ketika hari perpisahan itu tetapi saya bisa memperlihatkan kepada teman saya ketika melihat teman saya menangis saya juga ingin menangis saya juga mau ikut nangis tapi cowo nya *ga ada yang nangis yaudah gajadi nangis* saya tahan:(cukup sekian dari saya mungkin hanya itu sebenarnya masih banyak si tapi gabisa saya ceritakan semua nya disini banyak sebenarnya yang lebih berkesan

Saya Achmad Rifata Fathan terima kasih kepada teman teman nuestra yang sudah sabar ngadepin sikap saya dan sudah memahami sifat saya keren kau nuestra. terima kasih juga kepada ppm yang sudah memasukan nama saya ke dalam kelompok ini jujur saya sangat senang bisa masuk kelompok ll ini.

Semuanya pasti akan datang dan pergi jadi kita harus siap untuk menghadapi semua kepergian

Cukup sekian dari saya *summa sallamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Cerita Klasik

Oleh: Dicky Tegar Jalilullah

Kuliah Kerja Nyata! Banyak ekspresi ungkapan mahasiswa menjelang masa periode Sarjana. Konon banyak cerita yang akan tercipta nantinya, dan itu benar. Setidaknya ungkapan ku Tentang KKN ini cukup sangat berkesan. Tinggal didesa orang, jauh dari keluarga, berbeda budaya, tentu terasa susah diawal. Sebenarnya KKN cukup melelahkan, kita ngadain banyak proker hanya dalam satu bulan dan itu sangat melelahkan tentunya. Tapi dari sana ada sebuah pengalaman dan kebahagiaan mereka yang gak bisa dibeli dengan uang, tetapi bisa dibeli dengan usaha kita membantu dan membahagiakan mereka. Apa lagi selama kita ngadain proker warga disana banyak membantu kita dan antusias mereka sangatlah besar, dan itu sangat berkesan bagi saya pribadi.

Selain itu berkelompok dengan kawan yang selama 3 tahun kita gak pernah tahu siapa dia? Dipaksa untuk satu lingkungan menjalankan KKN. Tentunya banyak drama dalam hal ini, dan aku secara langsung menyaksikannya. Sedih, tertawa, gila, stres, healing, berantem, Miss komunikasi, deep talk, bercanda, perhatian, percintaan, home sick, ngantuk dipaksa rapat, nangis, kabur-kaburan, dan kebersamaan. Sebenarnya masih banyak lagi. Kamu tahu dalam sebulan ini rasanya ingin kembali lagi bersama-sama kembali ke desa, dengan cara apa ya?

Tamu-Tamu Waktu

Oleh Rika Indriani

Aku ingin tidak menghendaki

Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui. Begitulah kiranya isi firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 216. Pada saat pemberitahuan Kuliah Kerja Nyata (KKN) hati rasanya tak karuan, berbagai ketakutan menghantui. Bagaimana nanti di sana? Bahkan jauh sebelum pemberitahuan KKN, kekhawatiran menyelimutiku. KKN menjadi salah satu yang ingin kuhindari, jika bisa. Mendengar cerita tentang KKN membuat aku tidak ingin menjalaninya, se-tidak suka itulah aku awalnya. Jika bisa berkehendak, aku tidak akan mewajibkan KKN haha. Namun setelah menjalani satu bulan KKN bersama orang-orang yang sebelumnya tidak kukenal sama sekali, rupanya banyak sekali pelajaran hidup yang kudapatkan. Ternyata sesuatu yang tidak kita suka, rupanya itu terbaik untuk kita.

Bahkan dalam hadis sudah digambarkan dimana *ada hal-hal yang belum pernah dilihat mata atau didengar telinga atau terlintas di dalam benak manusia* bahwa pemberian Allah melampaui semua itu.

Nu dan Estra

Siapa sangka aku akan hidup dan berinteraksi dengan 23 orang yang tidak kukenal sama sekali selama 30 hari. Hidup satu atap bersama 14 orang kurang lebih 24 jam dengan sifat dan pola pikir berbeda. Tertawa, sedih, marah dilalui bersama. Jika ditanya bagaimana KKN mu? Jawabanku adalah Syukur. Aku bersyukur bertemu mereka, bersyukur ditempatkan di desa yang tidak kuketahui sebelumnya, bersyukur tidak jadi mengundurkan diri *hehe*.

Aku ingat betul perkenalan awal kami, di sebuah kafe di daerah Ciputat, saat itu kafe cukup ramai pengunjung, Sebagian besar orang-orang yang mempersiapkan untuk KKN, seperti membahas proker dan lainnya. Aku menuju salah satu meja menyapa teman satu kelompok, canggung sudah pasti, rasanya saat itu aku ingin pergi saja. Satu per satu aku lihat anggota kelompokku mengingat dan menghafal namanya walaupun pertemuan

selanjutnya lupa. Saat itu kami belum membuat nama kelompok hingga terbentuklah nama *NUESTRA* yang memiliki arti “kita”.

Ciao!

Saat pertama kali menginjakkan kaki di desa yang akan ditempati rasanya seperti pulang ke kampung halaman, namun lebih asri. Mata ini disuguhkan perkebunan cukup luas, udara bersih dan langit yang begitu biru, belum lagi pemandangan Gunung Salak di depan mata membuat aku terpesona dengan keindahan desa. Berada di tempat baru tentu bukan hal yang mudah bagiku, seperti mempelajari kultur masyarakat di sana, walaupun aku dari suku sunda namun tetap berbeda.

Hari-hari kulalui, waktu seakan berjalan lambat, kadang berlalu cepat. Banyak hal baru yang kupelajari, salah satunya soal komunikasi yang menjadi sebuah kunci. Balada kelompok tentu saja ada, menjadikan kita terus mengevaluasi diri serta memahami satu sama lain.

Sisa-sisa asap dapur

Pernah dengar “*seorang ibu menangis ketika masakannya tak tersentuh*”? Atau mungkin kita pernah melihat konten-konten di sosial media yang ketika sang ibu masak tapi anaknya malah memesan makanan? Bisa jadi satu di antaranya pernah kita dengar atau melihat hal itu, mungkin juga kita sebagai si anak yang memesan itu. Siapa sangka, ternyata aku dapat merasakan bagaimana perasaan sang ibu, yap aku dapat tahu rasanya bagaimana ketika kita makan namun ada yang tidak memakannya, atau makanan tersisa banyak. Menyiapkan menu harian, bahan masakan, serta memastikan semua orang makan rupanya memberiku pelajaran sangat berharga. Lebih menghargai makanan, dan perjuangan mereka yang mempersiapkan.

Ayunan Waktu

Rasanya baru kemarin berjalan pagi hari di Desa Cihideung Udik, menikmati hembusan angin, matahari terbit hingga terbenam. Duduk di lapangan melihat anak-anak kecil bermain, mengobrol, bercanda gurau bersama rekan-rekan kelompok, rapat, masak bersama, mengantri kamar mandi. Ayunan waktu begitu cepat, banyak hal yang terjadi, banyak hal mengesankan. Malam pensi yang akan selalu terkenang, saat semua elemen rasa terkumpul, koneksi antara kita sebagai tamu di desa tersebut dan masyarakat yang selalu memberi ruang bagi kita bersatu padu. Hari terakhir

kami di Desa Cihideung Udik, tentunya merupakan hal yang tak terelakan, membuatku semakin berat meninggalkan desa beserta isinya.

Aku menatap wajah-wajah itu, wajah penuh kasih sayang, wajah-wajah yang sudah memberikan kenyamanan dan kehangatan, menerima kami dalam segala kekurangan. Kita bersama berada dalam ayunan waktu, sama-sama merupakan tamunya waktu. Tak ada kata yang bisa terucap, segala hal yang terjadi berharga dan bernilai.

Mengapa Aku Berbeda

Oleh: Almas Inka Amiroh

Pada tanggal 25 Agustus 2023, Kelompok saya tiba di sebuah perdesaan yaitu desa Cihideung Udik. Ketika datang, kelompok saya disambut dengan baik oleh warga sekitar, setelah itu kami membersihkan tempat tinggal yang akan di tinggalkan, setelah itu kami makan bersama dan berbincang – bincang mengenai untuk esok hari ingin melaksanakan kegiatan apa. Kelompok saya memutuskan untuk melaksanakan kegiatan mengajar di Paud Nurul Iman, keesokkan hari kami datang ke paud tersebut untuk mengajar menggantikan guru di sana.

Paud Nurul Iman memiliki 2 kelas sehingga kami semua dibagi menjadi 2 kelompok. Saya mendapatkan bagian mengajar di kelas A. Saya memulai pembelajaran anak-anak dengan cara melakukan *ice breaking* terlebih dahulu sehingga anak-anak tidak bosan dalam pembelajaran berlangsung, setelah pembelajaran berlangsung saya merasakan ada yang berbeda di antara anak-anak tersebut ada satu anak yang berbeda, tetapi saya masih mengetahuinya lebih dalam dulu untuk mengajarkan anak tersebut dengan cara sendiri.

Saya sudah memahami dengan anak ini ternyata memang anak ini berkebutuhan khusus, saya mencoba untuk merubah proses pembelajarannya dengan yang lain. Saya melakukan identifikasi dan *asesmen* pada anak tersebut dengan mengenali anak itu sehingga saya bias melihat karakteristik pada kondisi tersebut, Saya memberikan suatu tempat yang nyaman untuk anak tersebut, berbicara dengan nada yang jelas dan positif, mengajak anak tersebut belajar mengenai angka 1 sampai 10 dengan di selang bercerita lucu sehingga anak tersebut ketawa dan senang dalam belajar dan mengajarkan.

Suatu ketika bel berbunyi, waktunya pulang tiba, dan ternyata anak tersebut tidak ingin pulang masih ingin belajar dan bermain di paud dengan saya dan teman kelompok saya, anak itu sangat senang sekali ketika diajak ngobrol, bercanda. Ketika waktu pukul 12.00 bunda anak tersebut menjemput anaknya karena anak tersebut belum pulang, dan ibunya bercerita bahwa anaknya itu berbeda dengan yang lain dan mengatakan bahwa anaknya merupakan anak berkebutuhan khusus.

Suatu ketika, saya dan kelompok saya tidak mengajarkan di paud tersebut selama kurang lebih 1 mingguan, dikarenakan kami mempunyai

kegiatan di suatu tempat. Seorang bunda dari anak tersebut datang ke paud untuk menjemput anaknya dan menanyakan kepada kepala sekolah dari paud tersebut “ibu kapan kakak-kakak kkn mengajar lagi di paud karena anak saya senang diajarkan mereka”. Kemudian hari, kepala sekolah paud tersebut menyampaikan kepada salah satu dari kelompok saya bahwa bunda anak tersebut menanyakan mengapa tidak mengajarkan lagi di sana? Setelah itu saya dan kelompok saya berdiskusi di malam hari membahas untuk kapan kita mengajarkan kembali di paud dikarenakan bunda dari anak tersebut menanyakan kepada kepala sekolahnya. Dan pada akhirnya dari musyawarah saya dan kelompok kami bersepakat untuk ke sana lagi sebelum kita pulang ke Tangerang untuk mengajarnya.

Suatu ketika saya sedang mengajarkan di kelas b, saya di pindah alihkan untuk di kelas a karena kekurangan orang, dan tiba saya didepan kelas anak tersebut menunjuk saya dengan berbicara “ehem ehem ehem” sambil menunjuk saya dengan wajah yang bergembira. Saya pikir anak tersebut tidak mengenalkan saya lagi ternyata anak tersebut mengenal saya, dan menyamparin duduk di samping saya. Saya seperti biasa mengajak anak tersebut untuk bercerita tentang hal yang lucu sambil saya berketawa dan anak tersebut mengikutinya dengan ketawa penuh dengan bahagia.

Bel berbunyi, saatnya waktu istirahat untuk anak-anak, tetapi anak tersebut tidak ingin beristirahat dan sudah *disamperkan* oleh bundanya untuk memakan tetapi anak tersebut tidak mau sehingga saya mencoba mengajaknya kembali untuk *berketawa* sambil memberikan makannya ternyata anak tersebut mau makan dan senang dalam melakukan permainan. Waktu pulang telah tiba, anak tersebut dijemput oleh bundanya tetapi tetap tidak ingin pulang dan anak itu menangis sehingga saya dan kelompok saya mengajaknya untuk melakukan permainan bersamanya anak itu sangat gembira sekali. Dan keesokan harinya kami pulang dan pamit dengan warga Cihideung Udik dan bundanya sangat sedih dengan kepulangan kita karena anaknya sangat senang sekali bermain dengan saya dan kelompok saya.

Mengasyikan

Oleh: Fajar Nurhasanah

Nice to meet ya! by Fajar Nur Hasanah sebenarnya saya tidak begitu banyak mengingat yang terjadi ketika kkn, sedih memang kalau jadi saya yang orangnya pelupa, tetapi hal paling berkesan dan membekas pastinya ketemu dengan teman-teman yang seru, asik, *nyebelin sampe* yang buat emosi setiap hari ada. mungkin saya adalah orang yang beruntung punya teman seperti mereka dan sebagian dari mereka bukan hanya sekedar teman melainkan teman yang bisa diajak dalam obrolan hangat yang mendalam membicarakan banyak hal bermakna di ruang sederhana namun penuh makna apalagi disambi makan martabak. *by the way* susah loh cari teman seperti itu!

Singkat cerita, di mana hari sebelum kkn berakhir masing-masing dari kami menuliskan surat kecil tentang hal apapun yang ingin disampaikan, lucunya banyak yang bilang saya orang betawi karena logat saya ketika bicara 'nyablak', tetapi untuk logat 'nyablak' saya mungkin sudah tidak akan kalian dengar lagi, karena ya saya itu bukan orang betawi dan tidak ada keturunan dari betawi. dari 23 surat kecil dengan isinya yang beragam ada satu surat yang masih saya pertanyakan siapa ya yang nulis ini dan kenapa si harus gengsi (?) padahal tinggal bilang *aja*, lagi pula *ga* baik juga buat anak orang penasaran.

Sebelum saya mengakhiri cerita singkat saya, saya ingin berterima kasih untuk bapak, ibu RT dan RW serta warga desa Cihideung Udik yang baik, ramah, selalu membantu kita kakak-kakak nuestra terutama dalam hal bersih-bersih (mandi) karena air di posko kami yang terkadang tidak menyala dan adik-adik dari sdn 02 Cihideung Udik, adik-adik paud al islah yang lucu dan gemesin serta sangat-sangat berterima kasih kepada mamah Loli dan bapak Udi yang telah membantu dengan sepenuh hati, jiwa, raga dan waktunya dari sebelum kami kkn sampai kami selesai kkn di desa Cihideung Udik.

Untuk teman-teman Nuestra terima kasih atas segala hal, sehat selalu, sukses, pokoknya doa terbaik dari saya selalu menyertai kalian. kkn yang seru, tetapi tidak untuk diulang! salam manis dari penulis

DAFTAR PUSTAKA

- Daeng, Junedin. 2020. "Intervensi Sosial Pemerintah dalam Meningkatkan Angka Partisipasi Sekolah di Kecamatan Nangapanda Kabupaten Ende". *Skripsi yang diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Makassar dan diakses dalam <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/> pada 26 September 2023 pukul 14.50 WIB*
- Dr. Zubaegi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Gunawan, W. dan Budi S. 2021 "Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat". *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Pembangunan Sosial, Desa dan Masyarakat*. 2(2).
- Iskandar. 2017. *Intervensi dalam Pekerjaan Sosial*. Makassar: Innawa.
- Rahayu, Gusti dkk. 2023. "Intervensi Sosial untuk Remaja Tiktok", *Masaliq: Jurnal Pendidikan dan Sains*. 3(2).
- Rahmat, Uslarika, dkk. 2021. "Appreciative Inquiry untuk Meningkatkan Sense of Community dan Partisipasi Pada Anggota Komunitas Ikatan Pemuda Pemuda Kampung Tengah di Sumbermanjingkulon". *Jurnal Talenta*. 6(2).
- Referensi kutipan yang diperoleh penulis bersumber dari website https://elearning.menlhk.go.id/pluginfile.php/842/mod_resource/content/2/langkahlangkah_pemetaan_sosial_masyarakat.html yang diakses pada 26 September 2023 pukul 16.32 WIB
- Salsabila, Ana. *Pemetaan Sosial (Social Mapping): Pengertian, Tujuan, dan Langkahnya*, dalam <https://lindungihutan.com/blog/pemetaan-sosial-pengertian-tujuan-langkah/> yang diakses pada 26 September 2023 pukul 15.48 WIB
- Syahrani. 2016. "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara". *Jurnal Paradigma*. 5(3).
- Zhumronie, Akhmad Rizqi. 2018. *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI MENGGUNAKAN PENDEKATAN APPRECIATIVE INQUIRY DI DESA JATIARJO KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN*, *Skripsi yang diterbitkan oleh Universitas Brawijaya diakses pada 26 September 2023 pukul 17.42 WIB*

***Pergi ke Bogor membeli soto mi
Tidak lupa membaca sastra
Penasaran, kan, dengan kami?
Ayo lebih dekat dengan Nuestra***

BIOGRAFI SINGKAT

BADAN PENGURUS HARIAN

KETUA

Muhammad Arfan – FITK



Lahir di Bogor pada 22 Juni 2001. Anak ke-5 dari 5 bersaudara. Saat ini sedang mengenyam pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada fokus program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Saya, lulusan MAN 1 Kota Bogor pada jurusan yang serumpun dengan pendidikan SI di UIN Jakarta. Sebagai representasi dari pembelajaran yang ditempuh, tentu saya berusaha menjadi mahasiswa berjiwa sosial. Moto hidup saya: Lihat, Pelajari, Ciptakan.

Kilas tentang saya. Saat ini saya tinggal bersama ibu di Bogor. Perjalanan Bogor-Sawangan cukup menguras detik, menit, hingga jam. Sekadar informasi, saya belajar di gedung PPG Kampus UIN Jakarta. Dipisahkan oleh jarak dengan anggota kelompok KKN 011, tidak mengurangi semangat saya untuk melakukan interaksi, *kan ada handphone wkwkwkwk*.

Saya menggemari sepak bola dan *badminton*. Di lingkungan rumah, saya tergabung dan menjadi panitia dalam komunitas sepak bola "PERMATA FC". Banyak pengalaman seputar bola saya dapati dalam komunitas tersebut. Saya juga turut berkontribusi dalam berbagai perlombaan. Memakan waktu jika saya ceritakan detail tentang hobi, dengan penuh suka cita, izinkan saya menuangkan narasi tentang masa depan.

Dalam perkuliahan, saya beberapa kali aktif di organisasi hingga menjadi *volunteer*. Suatu amanah besar menjadi ketua kelompok di KKN 011 yang harus saya pertanggungjawabkan ke mana akan saya bawa. Menjadi dosen adalah keinginan saya setelah menjalani proses SI. Mewujudkannya, tentu saya harus melewati tingkat yang lebih rumit lagi, hmm, bagaimana nantinya insya allah bisa menduduki jenjang S2. Aamiin

WAKIL KETUA

Alia Putri Permatasari – FSH



Ketika berumur 6 tahun, aku memulai pendidikan di SDN Kelapa Dua Wetan 06 Jakarta, kemudian setelah lulus aku melanjutkan di SMPN 174 Jakarta pada tahun 2016, setelah lulus dari bangku SMP aku memutuskan pendidikan SMA nya untuk merantau ke Banten yaitu di La Tansa Islamic Boarding School selama 4 tahun dan lulus di tahun 2020. Banyak sekali pengalaman dan cerita yang aku dapatkan selama berpendidikan disana, aku merasa menjadi perempuan yang mandiri dan dewasa.

Saat ini, aku aktif di organisasi dunia kampus nya. Aku mengikuti dua organisasi yaitu di UKM KPA Arkadia dan di Program Studinya yaitu di Himpunan di jurusannya. Aku bergabung di dua organisasi tersebut atas kemauan dari dirinya, aku mulai bergabung sejak semester dua yaitu tahun 2021, saat ini sedang menjabat sebagai bendahara umum di KPA Arkadia dan menjadi Kooridnator Keislaman di Himpunan nya. Aku sangat senang mengikuti organisasi, aku berfikir dengan adanya dan mengikuti organisasi ini dapat membentuk diri aku menjadi lebih baik lagi dengan segala banyak pengalaman dan pembelajaran nya dan aku sangat menikmati prosesnya selama menjadi pengurus.

Salah satu alasanku menduduki program studi Perbandingan Mazhab di UIN Jakarta ialah, ketika SMA aku sangat tertarik dengan mata pelajaran Fikih atau Hukum Islam dan aku merasa belum cukup mendapat dan mendalami pelajaran tersebut maka dari itu aku memutuskan untuk mengambil program studi tersebut. Sampai saat ini, aku sangat senang dan enjoy dalam menjalankan studi nya di dunia perkuliahan.

SEKRETARIS I

Dora Hatika Pertiwi – FITK



Lahir di Pariaman, 17 Januari 2001. Anak pertama dari dua bersaudara. Perempuan berdarah Minang ini sedang menempuh pendidikan jenjang S-1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Motto yang digandrungi: Kesempatan kedua tidak berlaku pada waktu. Jangan malas. Kerjakan, Senyum, dan Ikhlaslah.

Sedikit tentang aku, Dora. Perkenalkan, aku Dora. Sapaanku sebenarnya Tiwi, namun sejak duduk di bangku sekolah SMP, entah asal-muasal dari mana, aku di sapa Dora. Nyaman dengan sapaan tersebut, aku terbiasa sampai saat ini. Aku diberi kesempatan untuk merasakan atmosfer kehidupan di dunia oleh sang Pencipta. Tentu, rasa syukur menjadi faktor utama untuk aku bertahan mewujudkan segala asa dan doa orang-orang disekitarku.

Hobiku, sampai saat ini aku belum menemukan spesifik aku suka apa, yang pasti aku suka kamu, eaa. Aku itu introvert namun pura-pura untuk ekstrovert, ya beginilah jadinya aku. Aku lebih suka mengungkapkan sesuatu lewat kata, tapi aku sedikit anti untuk berkata-kata. Hayoo, siapa yang mau dapat rangkaian diksi berantakan dari aku? Hehe. Aku berkeinginan menjadi guru, walaupun dari kecil maunya jadi dokter, sih. Ya begitulah hidup. Kadang yang diinginkan belum pasti yang ditakdirkan, kan?

Salah satu alasanku ambil keguruan di UIN karena aku sudah pasrah dengan kegagalan yang capai. Sedih, sih, namun hidup terus berjalan. Singkat cerita, aku bisa berkecimpung dengan pendidikan, sastra, dan bahasa Indonesia atas ucapan candaanku sendiri pada saat SMA yang sedikit menganggap sebelah mata guru Bahasa Indonesia. Ya, semoga dari ucapanku menjadi jalanku untuk sukses. Amin

SEKRETARIS 2

Muhammad Yazid Al - Faizi – FSH



Lahir di Kota Bekasi, 29 September 2001. Anak Pertama dari dua bersaudara. Laki-Laki keturunan suku Betawi asli yang saat ini sedang menempuh Pendidikan jenjang S-1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dalam Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Hukum. Sekilas kepribadian saya, saya biasa di panggil oleh orang-orang dengan panggilan YAZID, kecuali teman-teman di rumah memanggil AJID (agak lain memang).

Pendidikan saya berasal dari TK Al-Munawwar Kota Bekasi, lanjut ke MI Khairul Falah Kota Bekasi, lanjut ke MTS Nurul Hidayah Kabupaten Garut, lanjut ke MA Annida Al-Islamy Kota Bekasi, dan saat ini sedang proses menyelesaikan S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Ciputat.

Dari kecil sampai saat ini saya terbilang anak yang tidak memiliki hobi, agak iri rasanya ketika dulu masa kecil melihat teman-teman yang bermain sesuai dengan hobi nya seperti bola, basket, badminton, dll. Saya hanya bagian jadi penonton saja dan tidak ada keinginan sama sekali untuk ikutan bermain.

Tapi dibalik diri saya yang tidak memiliki hobi, saya adalah tipe orang yang sangat senang bersosialisasi dengan orang-orang, terlebih jika ketemu orang baru. Maka dari itu ketika masuk dunia perkuliahan itu menjadi kebanggaan untuk saya, karena di dalamnya banyak organisasi-organisasi yang bisa saya ikuti seperti HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) dan LSO MAKASIH (Lembaga Semi Otonom Kajian Studi Islam dan Hukum) yang di dalamnya benar-benar banyak ilmu dan pembelajaran yang saya dapatkan dan tidak bisa didapati di bangku perkuliahan.

Alasan saya memilih Program Studi Perbandingan Mazhab karena dari kecil saya menyukai Ilmu Fiqih khususnya Fiqih Munakahat (Perkawinan), karena Perkawinan di dunia tidak akan ada habisnya dan akan terus berjalan sebagaimana mestinya. Tentunya seiring perkembangan zaman

akan semakin bermacam-macam manusia di dunia ini yang menginginkan Perkawinan diluar ajaran agama-Nya masing-masing khususnya agama Islam.

Sebab itu saya ingin sekali mendalami Fiqih Munakahat ini supaya bisa menjawab permasalahan-permasalahan yang ada tentang Perkawinan menurut Agama dan Hukum di Dunia ini.

BENDAHARA

Hanny Maharanni – FITK



Lahir pada 21 Maret 2002. Saat ini sedang menempuh pendidikan strata S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Moto yang kugemari saat ini adalah “Selagi Ada Dia Kenapa Harus Saya.” Aku merupakan anak terakhir dari keluargaku. Saat ini aku berdomisili di Sawangan. Ya, jarak yang cukup dekat dengan Kampus 4 PPG UIN Jakarta, dan kelebihanhanya, aku tidak perlu merasakan hiruk-pikuknya mahasiswa yang Pulang-Pergi (PP). Hehehe

Aku merupakan anak terakhir dari keluargaku. Saat ini aku berdomisili di Sawangan. Ya, jarak yang cukup dekat dengan Kampus 4 PPG UIN Jakarta, dan kelebihanhanya, aku tidak perlu merasakan hiruk-pikuknya mahasiswa yang Pulang-Pergi (PP). Hehehehe.

Cita-citaku adalah menjadi perempuan sukses agar aku bisa keliling dunia dan bertemu dengan kesayangan-kesayangan aku yang ada di Korea. Hihihihhi. Jangan khawatir, aku hanya mengagumi layaknya fans, kok. Perihal belajar-mengajar, aku hadir di garda terdepan demi mencetak generasi penerus bangsa yang gemilang.

Hobiku adalah *watch a K-Pop members*. Tentunya, biasku banyak. Aku tidak akan menarasikannya di sini, sebab aku si tipe membuat penasaran orang lain. Bagiku, menonton salah satu relaksasi dari kehidupan duniawi yang penuh drama. Setidaknya, melihat senyum manis *oppa* menetralkan kembali jiwa, raga, hati, dan pikiranku. Harapanku saat ini, aku ingin lulus tepat waktu. Tak sabar menyandang selempang S.Pd. *Doa'in, ya*, Teman-teman. Hehehehe.

**DIVISI HUBUNGAN MASYARAKAT
(HUMAS)**

Ahmad Sahaluddin Rizqi – ADAB DAN HUMANIORA



Lahir di Jakarta, 08 November 2001. Anak gagal bontot dari enam bersaudara. Saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S-1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di jurusan satu-satunya di Asia Tenggara Jurusan Tarjamah. Dan saya mempunyai motto hidup “Talk Less Do More.” Sekilas tentang kepribadian saya, Ahmad Sahaluddin Rizqi anak lelaki betawi asli dan sosok anak yang dibangga-banggakan bakal penerus bapaknya untuk meneruskan estafet dakwah yang sudah dilakukan sejak bapak saya masih muda. Ini sesuatu yang tidak mudah bagi saya karena saya mempunyai kepribadian yang keras kepala dan sering kali melalaikan segala sesuatu.

Sekilas tentang kepribadian saya, Ahmad Sahaluddin Rizqi anak lelaki betawi asli dan sosok anak yang dibangga-banggakan bakal penerus bapaknya untuk meneruskan estafet dakwah yang sudah dilakukan sejak bapak saya masih muda. Ini sesuatu yang tidak mudah bagi saya karena saya mempunyai kepribadian yang keras kepala dan sering kali melalaikan segala sesuatu.

Saya memulai jenjang pendidikan mulai dari TK Uswatun Hasanah, TK yang mengajari saya cara membaca huru-huruf abjad dan mengajari saya cara mewarnai. Setelah itu saya melanjutkan pendidikan saya di SDN Pekayon 01 Pagi, sering sekali saya mewakili SD saya untuk ajang perlombaan antar SD sekecamatan Pasar Rebo dan disini saya belajar cara berhitung dengan benar dan cepat, cara membaca dan cara menulis sehingga saya dapat melanjutkan jenjang pendidikan saya di Pondok Pesantren Daarul Rahman Parung selama enam tahun. Dalam waktu selama itu banyak hal-hal yang saya dapati dan tentunya bakal bekal saya pribadi dalam menghadapi kehidupan yang sangat rumit ini. Dan alhamdulillah pada tahun 2020 saya melanjutkan

jenjang pendidikan saya di perguruan tinggi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sampai saat ini.

Selain itu, saya memiliki hobi seperti orang-orang yang lain layaknya karena jika kehidupan tanpa ada hobi dunia ini berasa seperti hampa. Hobi saya bermain bola apapun jenis bolanya itu hobi saya seperti futsal, sepak bola, basket dll dan saya juga mempunyai hobi bermain game online hehehe.... and the last tentunya seseorang pastinya mempunyai cita-cita yang ia raih, tentunya saya pribadi mempunyai cita-cita yaitu menjadi Pro Player Moba yang memenangkan M-series seperti bang Oura pada saat itu menjadi Mvp Final MI hehehe

Aulia Afiyatul Mumtaza – FEB



Saya lahir di Cirebon, 29 Januari 2002. Saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Perempuan berdarah Jawa ini sedang menempuh pendidikan jenjang S-1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Manajemen. Motto hidup saya seperti falsafah Jawa: “Urip Iku Urup”. Hidup itu hendaknya memberikan manfaat bagi orang lain di sekitar kita. Sekecil apapun manfaat yang diberikan, jangan sampai menjadi orang yang meresahkan masyarakat.

Mari mengenal dan mengenang aku, Aulia. Hobiku yaitu bermain *badminton*, fotografi, dan mencoba hal-hal baru. Aku dikenal dengan seseorang yang mandiri, keren, jutek, ambis, terkadang *ekstrovert* dan terkadang *introvert*, itu sebagai bahan introspeksi diri untuk bermuhasabah dan meningkatkan value diri, namun itu terserah bagaimana orang memandangkanku, karena yang paham sama diri ini ya diri sendiri. Salah satu yang aku syukuri saat ini yaitu masih bisa bertahan sampai sejauh ini, atas berkat karunia Allah SWT dan atas do'a dan *support* orang-orang sekitar yang peduli akan kehadiranku.

Alasan aku mengambil Manajemen, FEB tentu banyak sekali alasan, pertama, karena ingin berbeda dengan lulusan kakak-kakak kelas sewaktu Aliyah; kedua, tentunya ingin mengetahui sekaligus terjun langsung di dalam dunia bisnis, termasuk menjadi *Entrepreneur Muda*; Ketiga, ingin menjadi orang bermanfaat dan memberikan dampak bagi orang sekitar yang berada di tempat saya dilahirkan, dengan membangun sebuah bisnis yang dapat membantu perekonomian warga sekitar. Do'a kan ya teman teman, walaupun masih abu-abu nih.

Delis Amandasari - FIDIKOM



Saya Delis Amandasari atau yang akrab dipanggil Delis . Lahir di Serang, 17 Juni 2002. Anak kedua dari empat bersaudara. Perempuan berdarah Jawa Serang (Jaseng) ini sedang menempuh pendidikan jenjang S-1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Motto yang kugandrungi yaitu, “Tetawa bisa jadi obat terbaik. Namun, kalau kamu tertawa tanpa alasan jelas, mungkin kamu butuh obat.”

Selain dipanggil Delis, orang-orang terdekat juga biasa memanggil dengan panggilan Amanda atau Manda. Hobi saya sendiri itu membuat kerajinan tangan , seperti membuat buket bunga dari kain flanel dan pita, membuat cincin dan gelang manik.Selain itu, sedari berada di sekolah dasar saya aktif mengikuti kepramukaan dan sampai Smk, saya mengikuti organisasi eksternal yaitu Saka Bhayangkara Polres Serang Kabutan dan Polsek Pontang, disitulah saya banyak mendapatkan pencapaian dan pengalaman yang cukup banyak. Saya seorang ekstrovert. Saya gampang bersosialisasi dengan orang, gampang berbaur, suka dengan keramaian dan banyak yang bilang kalau saya ini social batternya ga gampang abis karna saya tidak suka berdiam diri, suka beraktifitas dan melalukan hal-hal yang berman.

DIVISI ACARA

Muhammad Haikal Kamil Saputro - FISIP



Muhammad Haikal Kamil Saputro, seorang Laki-laki berkebangsaan Indonesia yang dilahirkan di Jakarta tanggal 31 Agustus tahun 2001. Sejak kecil ia biasa dipanggil Haikal atau bule oleh lingkungan pergaulannya. Namun teman-teman di KKN kerap memanggilnya Kamil ketimbang Haikal, entah siapa yang memulai, alhasil Kamil jadi identitas barunya selama KKN. Pria penyuka Kopi-kopi asal Indonesia, Teh China, Film Amerika, Mobil Jerman, Motor Jepang, dan Makanan Italia ini, saat ini sedang menyelesaikan studi S1 Jurusan Hubungan Internasional di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sampai sekarang tidak pernah punya cita-cita yang pasti, selalu berubah-ubah tergantung film yang habis ditonton, buku yang habis dibaca, dan kisah yang habis didengar. Dulu waktu kecil kalau ditanya apa cita-citanya kalau sudah gede?, ia menjawab ingin jadi pensiunan, sebab katanya enak tidak kerja apa-apa tapi tetap digaji. Namun yang pasti, ia mempunyai Impian ingin berkelana menjelajah dunia suatu saat nanti, mengeksplor dunia yang Allah SWT ciptakan dengan berbagai keragaman di dalamnya. Dunia yang di dalamnya berisi keindahan alam bak lukisan, manusia-manusia yang diciptakan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa yang berbeda untuk saling mengenal, dan ilmu-ilmu pengetahuan yang tidak akan ada habisnya untuk dipelajari. Entah kapan impian itu bisa terwujud, melalui cara apa dan dengan siapa tidak ada yang tahu, biarlah nasib yang menentukan.

Aldila Putri Larasati – FISIP



Halo, namaku Aldila Putri Larasati atau yang akrab dipanggil Laras. Lahir di Jakarta, 19 September 2002. Anak pertama dari tiga bersaudara. Perempuan berdarah campuran Sunda dan Yogyakarta ini sedang menempuh pendidikan jenjang S-1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Ilmu Politik. Motto yang kugandrungi yaitu, “Hidup adalah sebuah petualangan, maka dari itu lihatlah hidup sebagai perjalanan yang penuh dengan pelajaran dan pengalaman yang berharga.”

Selain dipanggil Laras, orang-orang terdekat juga biasa memanggilku dengan panggilan Ayyas. Hobiku yaitu bernyanyi, mendengarkan musik, khususnya yang bergenre r&b dan menonton berbagai genre serial drama. Selain itu, sedari kecil aku juga sangat suka bergelut di bidang seni. Ketika duduk di bangku sekolah dasar, kedua orang tuaku sudah mempercayai aku untuk ikut bergabung dalam sanggar theater dan juga sanggar tari tradisional. Aku juga aktif mengikuti berbagai lomba tari tradisional, baik di tingkat kelurahan maupun kecamatan.

Aku seorang ambivert yang terkadang di satu sisi bisa menjadi ekstrovert dan di satu sisi bisa menjadi introvert. Bisa dibilang aku itu orangnya fleksibel, aku mudah memosisikan diri dikeramaian namun terkadang merasa senang dengan kesendirian. Sedikit cerita mengenai jurusan Ilmu Politik yang saat ini sedang kutempuh, pada awalnya aku tidak berniat mengambil jurusan ini karena aku lebih tertarik pada hal-hal berbau seni. Namun karena satu dan lain hal, pada akhirnya aku tetap mengambil jurusan ini dan menerimanya begitu saja. Setelah dijalani sampai saat ini, aku menyadari bahwa berani mempelajari hal baru yang bahkan aku tidak pernah terjun didalamnya ternyata menyenangkan.

Marshanda Berlianti – FEB



Lahir di Bekasi, 10 April 2002. Anak kedua dari dua bersaudara. Perempuan keturunan suku Jawa yang saat ini sedang menempuh Pendidikan jenjang S-1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Akuntansi. Motto : Pertumbuhan dan prestasi sejati terjadi di luar batas kenyamanan kita. Hai, perkenalkan namaku Marshanda Berlianti. Kerap dikenal dengan sapaan Aca. Sedikit cerita tentangku, aku adalah anak bungsu dari sebuah keluarga hangat yang selalu mendukungku.

Yap! Bayangkan saja, betapa betahnya aku berada di lingkungan rumah. Bisa dibilang kegiatanku sehari-hari juga hanya kuliah pulang, kuliah pulang atau biasa disebut “Mahasiswa Kupu-kupu”. Aku bukan anak yang gemar berorganisasi di lingkungan sekolah. Tetapi, aku suka sekali bersosialisasi dan bertukar pikiran dengan orang lain. Aku merasa ada banyak potensi yang bisa aku kembangkan dari diriku ini.

Berbicara mengenai kesukaan, aku suka sekali memasak. Aku suka mencoba resep-resep yang baru aku temui dan biasanya orang rumah adalah sasaranku untuk mencoba makanan eksperimentalku. Namun, memasak hanyalah sebuah kesukaan biasa belum bisa kusebut sebagai hobi. Sebenarnya, hobiku adalah bernyanyi. Sedari kecil, aku selalu bernyanyi, dimanapun dan kapanpun. Banyak orang yang mengatakan bahwa aku dianugerahi dengan suara yang indah, walaupun menurutku biasa saja.

Sejak dulu, cita-citaku selalu berubah-ubah. Ya...bisa dibilang aku kerap mengalami krisis identitas sehingga aku tidak bisa menentukan apa cita-citaku. Namun, satu hal yang terpenting adalah aku ingin membahagiakan orang tua ku. Maka dari itu, sedari SMA aku bertekad untuk menekuni Akuntansi dan menjadi seorang Akuntan Profesional yang bergaji tinggi. Walaupun akhirnya, aku sendiri pun kewalahan di Jurusan ini, namun semua jerih payah ini akan aku dedikasikan untuk kedua orang tuaku dan masa depanku. Semoga semua impianku ini akan tercapai dan diberikan kemudahan dalam mencapainya. Aamiin

Ikmal Fauzan Hanif – FDIKOM



Nama : Ikmal Fauzan Hanif
Tempat, lahir ; Tegal, 8 April 2002
Alamat tinggal : Jln. Matua, Blok
A9/12A, Perumahan Kompas Indah, Kel.
Mekarsari, Kec. Tambun Selatan, Kab.
Bekasi, Jawa Barat.
Media Sosial : @ikmallfauzann
(Instagram)
No. HP : 087770664324

Pendidikan:

- SD Putradarma global school (2008-2014)
- SMP Putradarma Islamic school (2014-2017)
- SMA Negeri 5 Tambun Selatan (2017-2020)
- Motto hidup : "Setiap pengalaman adalah sebuah pembelajaran"

Dini Dian Pertiwi – FEB



Dini Dian Pertiwi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester 7 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Cerita singkat diriku, perkenalkan saya Dini Dian Pertiwi biasa dipanggil Dini saat ini sedang menempuh kuliah semester 7 jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tempat tinggal saya di Jakarta Barat Kecamatan Kalideres, lahir di Jakarta dan kedua orang tua berasal dari Jawa Tengah Kota Pekalongan. Ketertarikan pada ekonomi sudah dirasakan sejak masuk SMAN 94 Jakarta, dari mulai menganalisis angka kemudian menjabarkan bagaimana angka berpengaruh pada aktivitas perekonomian suatu negara. Ketertarikan saya menjadi ekonom yang mengantarkan saya masuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis di UIN Jakarta serta doa dan support orang tua yang mewujudkan hal tersebut.

Selain sibuk dengan perkuliahan saya mengeksplor diri dengan melakukan hal-hal yang produktif. Bukan ikut organisasi, tetapi melsayakan hobi diantaranya, membuat totebag dengan dibantu ibu, membuat tas rajut, mulai membangun bisnis, mulai membuat konten. Saya sangat bersyukur karena semua didukung oleh kedua orang tua, mereka tidak pernah membatasi keinginan anaknya, dan tidak pernah menentang. Banyak hal-hal yang dipelajari dari kedua malaikat berwujud manusia yaitu ibu dan ayah ku yang hebat, tanpa mereka saya bukanlah apa-apa.

**DIVISI PUBLIKASI, DEKORASI,
DOKUMENTASI (PDD)**

Mohammad Raihan – FU



Perkenalkan nama saya Mohammad Raihan, saya lahir di Jakarta dan besar dalam budaya yang kental dengan Madura, Orang-orang menyebut saya "Mo" Salah satu panggilan jika di sebutkan secara lengkap kepanjangannya akan menimbulkan efek samping yang kurang baik bagi tubuh para pembaca seperti mual, tertawa dan marah.

Saya lahir tepatnya pada hari Rabu malem Kamis tanggal 5 Juni 2002, Bidan asri pondok kopi Jakarta Timur. Ia banyak mengenyam pendidikan SD 3 tahun di Jakarta, selebihnya ia teruskan di Madura sampai setelah ia menamatkan sekolah menengah atasnya di Madura, ia kembali lagi ke tanah kelahirannya yaitu Jakarta, tak ada yang dapat ia banggakan sebagai seorang lelaki yang lahir di Jakarta karena harapannya di pupuskan oleh pemerintah karena harapannya menggapai beasiswa KJMU sirna hanya karena ia telat bikin KTP, aktifitas kesehariannya adalah gabut, dan berusaha mengecilkkan perutnya di sanggar Teater Syahid, ia tak memiliki kemampuan apapun, hanya tertawa, tolol dan banyak tingkah. Hari ini ia hidup di antara dua tempat yaitu Ciputat Dan Tanjung Priok, tapi kebanyakan di Ciputat. Hehehe

Imelda Octaviyani – FU



All about Imelda Octaviyani!

Who is she?

Imelda Octaviyani lahir di Jakarta 24 Oktober 2001 dan besar di pulau pramuka daerah kepulauan seribu. Dia Anak keempat dari empat bersaudara hehehe iyah dia anak bontot yang mengenyam pendidikan dari TK, SD, dan SMP di pulau pramuka tempat tinggalnya dan melanjutkan MA Ummul Quro Al-Islami di leuwiliang, bogor. Sekarang dia seorang mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sedikit cerita, awalnya dia disuruh orang tuanya untuk melanjutkan kuliah Kesehatan sama seperti kakak-kakaknya. Lalu dia menolak dan menjelaskan kepada orang tuanya agar ingin menjadi yang berbeda dari kakak-kakaknya dan supaya ilmu dari MA tidak hilang sia-sia begitu saja, dia meminta izin agar orang tuanya meridhoi disetiap langkahnya. Akhirnya dia di terima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Untuk sekarang dia lagi belajar ngelakuin hidup yang minimalis ala Rasulullah. Mulai dari baju, tas, sepatu, skincare dan barang-barang yang lainnya. Yaa walaupun nanti bakalan dibilang bajunya “itu-itu” aja tapi gak masalah sih bagi dia, dia lagi belajar menjadi pribadi yang lebih sederhana karena setiap barang yang kita punya akan dihisab kelak diakhirat. Dia suka dengan segala hal yang gak ribet dan yang pasti simple. Dia sangat senang dengan olahraga apalagi yang berkaitan dengan berjalan, berlari, dan bergoyang hihhi. Dia juga sering menyendiri ditempat tertentu seperti pinggir pantai dan dipinggir sawah lalu bermuhasabah diri agar hidupnya jauh lebih tenang dan tentram. Dia mempunyai Quotes untuk kalian agar menjalani hidup lebih tenang dan bermakna “Bersyukurlah, berbahagialah dan selalu melibatkan Allah disetiap keadaan”

Shabira Nayla Arrumaisha – FDI



Shabira Nayla Arrumaisha atau biasa dipanggil Arrum, lahir di Jakarta pada tanggal 2 Januari 2003. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Dirasat Islamiyyah.

Hai, aku Arrum. Sebenarnya aku memiliki garis keturunan Minang, bisa disebut Gadis Minang yang lahir dan besar di Jakarta. Saat umur 5 ½ tahun, aku bersekolah di SDS *Jakarta Islamic School*. Untuk pertama kalinya merantau di negeri orang dan jauh dari pangkuan orangtua, aku menempuh Pendidikan SMP hingga SMA di Perguruan Diniyyah Puteri Padang Panjang dengan mengambil Jurusan Keagamaan. Banyak pelajaran serta pengalaman yang aku dapatkan selama disana yang menjadi langkah awalku menuju masa depan. Kenapa bisa masuk UIN? *Skip* aja deh karena ceritanya panjang, hehe.

Selain berkecimpung di bidang Keagamaan ataupun Bahasa Arab, aku memiliki “sedikit” bakat di bidang Fotografi dan *Editing*. Untuk saat ini, aku menggunakan bakat itu sebagai hobi dan kegiatan sampinganku selama kuliah. FYI, Aku ini seorang Introvert. Tetapi bisa berubah menjadi Ekstrovert di keadaan tertentu. Sebenarnya aku juga bukan pendiam, hanya saja suka irit ngomong:). Rencana kedepannya, aku ingin melanjutkan studi S2 di suatu negara. Mohon do’anya ya agar terealisasikan, Aamiin.

Nabila Dhea Aulia – FAH



Salah satu insan yang biasa panggil "Nabila/bila" atau "Bia" yang merupakan panggilan tersebut sapaan akrab untuknya. Sebenarnya ada panggilan lain yaitu "Nadhe atau dhea" cuman panggilan tersebut terdengar sedikit sensitif dan merasa ga layak untuk di dengar oleh banyak orang (lebay). Kemudian Ia kelahiran di Tanggerang bagian Serpong, tanggal 11 February 2001 normal, berjenis kelamin Perempuan. Sedikit cerita, sebelum melanjutkan Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia merupakan salah satu alumni dari Pondok Pesantren Daar El Qolam 1 pada tahun 2019 selama 6 tahun mulai dari MTS sampai MA

Namun sebelum ia memasuki UIN Syarif Hidayatullah, ia pernah mencoba mendaftarkan diri di salah satu Universitas Luar Negeri pada tahun 2019 dan mulai berproses atau mulai ada bimbingan yaitu "Bimbel Luar Negeri" selama setahun di Ponpes tersebut. Dan kampus yang di tuju yaitu Universitas Zaitunah Tunisia. Namun Tuhan berkehendak lain ia harus di takdirkan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Karena ada sedikit cerita yang mungkin masih menjadi hal yang masih belum ia terima jika harus diceritakan. Tetapi setelah kejadian tersebut ia merasa harus mencoba di Universitas lain? Namun orang tua mengharuskan ia untuk mencoba di dalam Negeri. Pada akhirnya menunda satu tahun berlanjut di tahun 2020. Mencoba mendaftarkan diri secara Mandiri di Universitas Al-Azhar Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Dan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Sastra Arab dan Tarjamah. Namun Tuhan berkehendak lain, mengharuskan ia di UIN Jakarta. Lanjut, Ia Mahasiswa aktif di semester 7 dari Program Studi Tarjamah, Fakultas Adab dan Humaniora. Lagi-lagi memasuki jurusan yang berbau Bahasa Arab. Ia merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara. Baik mungkin ini aja sulit untuk terus menerus merangkai kata

lagi maka dari itu kita harus berbagi cerita agar lebih tau lebih dalam lagi. Terakhir, ada sedikit kata & prinsip yang ia pegang (terkadang) yaitu "Ibadah termulia adalah memasukkan rasa bahagia ke hati org lain"

DIVISI PERLENGKAPAN

Galih Priambodo Putera – FU



Lahir di Jakarta, 09 Mei 2000. Anak kedua dari dua bersaudara. Pria dengan berdarah campur antara Jawa dan Betawi ini sedang menempuh pendidikan jenjang S-1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Ilmu Hadis. Motto hidup yang dipegang: Waktu akan memberikan perubahan pada setiap orang.

Sedikit kisah tentangku, aku mulai dari nama terlebih dahulu. Nama panjangku adalah Galih Priambodo Putera, orang-orang biasa memanggilku dengan nama Galih. Terkadang orang-orang bertanya-tanya apa arti namaku? Sedikit awalnya aku agak menyesali pemberian nama dari orang tuaku tersebut dalam namaku tidak ada nama islaminya sama sekali. Terkadang suka iri dengan teman-teman yang memiliki nama islami sekali. Pada akhirnya aku bangga dengan nama pemberian kedua orang tuaku. Terlebih ketika ibu menceritakan sebuah arti kedalaman makna namaku. Pun aku juga sekarang tidak pusing dengan nama teman-temanku yang islami, toh keimanan seseorang tidak bisa diwarisi bukan? Jadi menurutku “Apalah arti sebuah nama?” benar. Orang tua memang mengharapkan kebaikan kepada anaknya sehingga langkah awalnya adalah memberikan nama-nama yang bagus. Pendidikan orang tua lah yang paling penting dalam tumbuh kembang anak. Sejatinnya anak-anak lahir dalam keadaan fitrah, namun yang menjadikan ia baik atau buruk adalah orang tua mereka.

Nama ‘Galih’ itu diambil dari bahasa Jawa yang artinya ‘hati’ sedangkan ‘Priambodo’ menurut bahasa Indonesia artinya setia, sejati, pandai. Tapi menurut ibu arti ‘Priambodo’ itu adalah orang yang bisa berdiri sendiri atau berdikari, ini berangkat dari asal kata swasembada.

Sementara 'Putera' adalah laki-laki. Jadi sederhananya namaku menggambarkan seorang anak laki-laki yang memiliki hati yang besar dan berdiri sendiri atau berdikari. Sebuah kedalaman makna yang terkandung dari namaku yang menurut sebagian orang terdengar aneh bahkan terkadang dijadikan lelucon. Dan alhamdulillah-nya sekarang aku sedang berusaha untuk itu, walaupun menurut ibu aku sudah menjadi lebih dari arti namaku. Semoga kelak aku bisa membuat bangga orang tuaku dengan caraku sendiri.

Lalu pada awalnya kuliah di UIN Jakarta bukan kehendakku, sebab dalam pendaftaran pertama aku tidak lolos seleksi. Dan pendaftaran kedua telah dibuka tapi dengan adanya biaya pendaftaran aku terhalang untuk mendaftar ujian seleksi. Alhasil ya harus berdamai dengan keadaan dan akhirnya bersambung heuheu :)

Lanjut gak ini?

Achmad Rifata Fathan – FEB



Perkenalkan nama saya achmad rifata fathan kalo di rumah dan di sekolahan saya dipanggil RIFAT kalau diciputat dipanggil FATHAN kenapa beda? karna saya bosan dipanggil rifat dan ketika masuk kuliah saya ingin dipanggil beda dan saya pakai nama belakang saya fathan, Tentu, rasa syukur menjadi faktor utama untuk aku bertahan mewujudkan segala asa dan doa orang-orang disekitarku.

Hobi ku untuk sekarang ini bermain game dulu hobi ku bermain bola karna ada lain hal saya jadi tidak suka bermain bola lagi HAHHAHA, jujur aku sebenarnya introvet ketika bertemu dengan orang baru aku kenal tetapi beda ketika sudah kenal dekat mungkin banyak yang bilang saya petakilan padahal mah engga perasaan haha bisa dibilang bukan introvet si lebih ke ambivert , keinginan aku meneruskan jejak orang tua saya tapi kalau cita-cita saya menjadi PRESIDEN GERMANY haha gapapa kan namanya juga cita cita HAHHAHA.

Kenapa saya memilih jurusan ekonomi syariah ?

ya tadi yang saya sudah jelaskan di atas saya ingin meneruskan jejak orang tua saya karna orang tua saya ahli dibidang ekonomi dan saya juga ketika sma saya suka dengan pelajaran ekonomi tetapi ketika masuk kuliah saya kek salah jurusan tapi ya mau ga mau saya sudah masuk yasudah apa boleh buat saya belajar dengan baik mungkin bukan salah jurusan salah pergaulan kali ya haha, tapi saya rajin sholat dan mengaji kok cinta islam sampai mati lailahailallah muhammada rasulullah udah cukup sekian dari saya suma sallammualikum warhmatullahi wabarakatu.

MAHIRA RIZKY LAILATI – FITK



Namanya Mahira Rizky Lailati, lahir di Tangerang Selatan, 26 November 2001. Ia adalah anak kedua dari tiga bersadara, mempunyai satu orang abang dan satu orang adik. biasa dipanggil Rara, dan ‘si judes’. Entah, mungkin karena wajahnya yang tidak murah senyum membuatnya mendapatkan julukan tersebut. Mempunyai pribadi yang cuek dan tidak menyukai hal yang berbau rumit, prinsipnya kalau orang lain bisa kenapa harus aku?. Perempuan berdarah asli Betawi ini sedang menempuh Pendidikan jenjang S1 di Universitas Islam Negeri Hidayatullah Jakarta, dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Mempunyai cita-cita yang sangat mulia, menjadi seorang guru katanya. Meskipun cita-cita utamanya ialah menjadi istri dari Taehyung BTS. Tetap saja, ia harus kembali ke realita bukan? sangat tidak mungkin Taehyung BTS mau menjadikannya pendamping hidup. Aku mempunyai hobi membaca, menulis, dan merenung. Tiga kegiatan tersebut memberiku alasan mengapa aku harus tetap hidup di dunia ini, walaupun terkesan monoton, setidaknya cukup memberikan sedikit ketenangan dari hiruk pikuk persoalan duniawi yang tidak ada habisnya.

Dengan latar belakang keluarga yang menjunjung tinggi Pendidikan, membuatku harus melanjutkan S2 kelak. yaa, meskipun aku sudah cukup muak dengan segala pembelajaran yang kutempuh saat ini, semoga tetap terlaksana untuk masa depan yang terjamin. Mari aamiinkan bersama-sama-

Dicky Tegar Jalilullah – FST



Lahir di Jakarta, 22 Maret 2002. Anak pertama dari dua bersaudara. Laki-laki berdarah Jawa ini sedang menempuh pendidikan jenjang S-1 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Fisika. Motto yang digandrungi: $\Sigma happy = \Sigma sad$ Cukup keren bukan? Sedikit tentang aku, Perkenalkan, aku Dicky. Kalo kamu bertemu dengan aku, jangan tertipu pada pertemuan pertama! “First impression” aku banyak dengar dari kawan-kawan ku, sebenarnya ku gak tau apa pentingnya kata ini?

Hobiku, sampai saat ini tidak tahu apa? Mungkin menonton bola kesayangan yakni Manchester United, yah kalian tahu lah gimana club satu ini. Impianku ya? Umroh dan bisa pergi ke Old Trafford, kebagian untuk dunia ada dan akhirat pun ada. Hahaha seimbang berarti.

Aku suka jalan-jalan malam, karena kalo siang panas, udah hitam nambah hitam nantinya. Selain itu Jakarta tampak indah ketika malam hari tentunya, apalagi gedung-gedung tampak berkilau. Kalo siang hari seperti dineraka rasanya panas, macet, dan polusi. Yuk jalan-jalan malam bareng.

DIVISI KONSUMSI

Rika Indriani – FST



Rika Indriani seorang penikmat secangkir espresso lahir di Cianjur, 21 Oktober 2001. Selepas lulus dari bangku putih abi-abu, Rika melanjutkan perjalanannya selama 1 tahun untuk bimbingan persiapan masuk perguruan tinggi di Bandung. Pada tahun 2020, Rika di terima di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan jurusan Kimia yang sedang ditempuh hingga saat ini. Perempuan berdarah sunda ini memiliki Motto hidup *be a learner and a problem solver*.

Membaca buku sembari mendengarkan instrument adalah hobinya, ia juga suka mengobrol dari hal ringan hingga berat atau sekedar mendengarkan. Saat ini Rika disibukan dengan kuliah dan komunitas yang bergerak dalam penanganan umat.

Berjalan sendirian merupakan hal yang terbiasa dilakukan oleh Rika, mengunjungi pameran atau pertunjukan seni, jalan kaki di pagi dan sore hari merupakan aktifitas favoritnya. Perempuan yang sangat suka keju ini sesekali menulis di blog pribadinya, selain menulis di blog ia juga seringkali menulis di buku, apapun yang hinggap dipikirannya ia tuangkan dibuku hariannya.

Almas Inka Amiroh – FITK



Lahir di Tangerang, 01 September 2002. Anak pertama dari dua bersaudara. Saya sedang menempuh pendidikan jenjang S1 di Universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Program Studi Pendidikan Matematika. Moto hidup saya: Gunakan waktu dengan semaksimal mungkin, karena waktu adalah uang.

Perkenalkan saya Almas Inka Amiroh, biasa dipanggil dengan mas, almas, anak kecil (karena tubuh ku yang kecil dan imut hehe). Saya seorang anak perempuan yang sangat manja di keluarga dengan semakin bertambah dewasa saya berpikir untuk bisa menjadi perempuan yang mandiri, kuat walaupun banyak rintangan yang saya lalui untuk menjadi mandiri karena tidak mudah yang berawal dari kecil menjadi anak yang manja tetapi seiring berjalannya waktu untuk mencoba berubah menjadi perempuan yang mandiri.

Hobiku adalah memasak. Saya senang sekali untuk memasak, walaupun terkadang memasaknya gagal tapi saya tidak pernah putus asa untuk terus mencoba membuat masak an yang gagal itu sampai berhasil. Cita – cita ku dari kecil ingin menjadi seorang guru, qadarullah allah mengabulkan dengan saya menjadi guru matematikaa, awalnya sih ga berekspektasi bakal menjadi seorang guru karena emang awalnya ingin mengambil jurusan teknik sipil karena ketika lulus bias kerjasama dengan bapak kerjanya dan pada akhirnya di UIN tidak ada jurusan tersebut sehingga saya memutuskan untuk mengambil pendidikan matematika karena saya ingin menjadi guru dan senang dalam berhitung. Rencana kita baik tetapi belum tentu baik dimata allah, sehingga apa yang telah terjadi pada kitaa lakukan dengan ikhlas insyaallah pasti berkah, aaamiin

Fajar Nurhasanah – FST



Fajar Nur Hasanah-Saintek, Jakarta dua puluh dua mei dua ribu dua. anak perempuan ragil dari empat bersaudara, asli Jawa bukan Betawi!. Hai kenalin saya Fajar Nur Hasanah, panggil saja Nur, *by the way* jangan terkecoh ya dengan nama Fajar yang mayoritas laki-laki, tenang saya ini perempuan asli tanpa operasi, karena memang sang pencipta yang memberi cukup perkenalannya. lanjut ke hobi, mungkin dari banyaknya hobi yang paling saya suka itu traveling, photography, dan baking. dari ketiga hobi tersebut.

Mungkin itu adalah hal paling menyenangkan yang gabisa dihilangin dari hidup saya. traveling itu bukan semata-mata jalan-jalan menghilangkan penat ketika pikiran lagi kacau, photography itu bukan semata-mata mengambil foto lalu upload disosial media, baking itu bukan semata-mata di dapur membuat kue, tetapi semua itu *it's more than a journey, it's more than take photos, it's more than I baked.* semua itu merupakan manifesting saya di kehidupan yang akan datang apalagi dapat meningkatkan saldo rekening saya yang jika dilihat bisa bikin semringah muahh, hehe.. udah ya segitu aja, karena masih banyak biography dari teman-teman nuestra untuk dibaca. terimakasih buat kamu yang sudah meluangkan waktu untuk membaca biography saya. salam manis dari penulis.

LAMPIRAN

SERTIFIKAT



The certificate features a light beige background with blue decorative borders on the left and right sides, consisting of stylized leaf patterns. At the top center, there are three logos: UIN (Universitas Islam Negeri) Hidayatullah Jakarta, a stylized 'PM' logo, and NUESTRA. Below the logos, the word 'SERTIFIKAT' is written in large, bold, blue capital letters. Underneath, the number 'No. 001/KKN-11/VIII/2023' is printed in a smaller font. The recipient's name, 'SDN Cihideung Udik 02', is written in bold blue text. The text of appreciation follows: 'Terima Kasih atas Dukungan dan Kerjasamanya dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa/i Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta'. Two signatures are present: 'Muhammad Arfan' on the left and 'Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si' on the right. Below each signature is a horizontal line, and under the lines are the titles 'Ketua KKN' and 'Dosen Pembimbing Lapangan KKN' respectively.

SERTIFIKAT

No. 001/KKN-11/VIII/2023

Dipersembahkan kepada:

SDN Cihideung Udik 02

Terima Kasih atas Dukungan dan Kerjasamanya dalam
Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa/i
Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Arfan

Ketua KKN

Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si

Dosen Pembimbing Lapangan KKN



SERTIFIKAT

No. 008/KKN-11/VIII/2023

Dipersembahkan kepada:

RT03 RW11 Desa Cihideung Udik

Terima Kasih atas Dukungan dan Kerjasamanya dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa/i Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Arfan

Ketua KKN

Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si

Dosen Pembimbing Lapangan KKN



SERTIFIKAT

No. 007/KKN-11/VIII/2023

Dipersembahkan kepada:

RT02 RW11 Desa Cihideung Udik

Terima Kasih atas Dukungan dan Kerjasamanya dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa/i Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Arfan

Ketua KKN

Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si

Dosen Pembimbing Lapangan KKN



SERTIFIKAT

No. 006/KKN-11/VIII/2023

Dipersembahkan kepada:

RT01 RW11 Desa Cihideung Udik

Terima Kasih atas Dukungan dan Kerjasamanya dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa/i Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Arfan

Ketua KKN

Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si

Dosen Pembimbing Lapangan KKN



SERTIFIKAT

No. 005/KKN-11/VIII/2023

Dipersembahkan kepada:

Puskesmas Desa Cihideung Udik

Terima Kasih atas Dukungan dan Kerjasamanya dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa/i Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Arfan

Ketua KKN

Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si

Dosen Pembimbing Lapangan KKN



SERTIFIKAT

No. 004/KKN-11/VIII/2023

Dipersembahkan kepada:

RW 11 Desa Cihideung Udik

Terima Kasih atas Dukungan dan Kerjasamanya dalam
Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa/i
Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Arfan

Ketua KKN

Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si

Dosen Pembimbing Lapangan KKN



SERTIFIKAT

No. 003/KKN-11/VIII/2023

Dipersembahkan kepada:

PAUD Nurul Iman Al-Ishlah

Terima Kasih atas Dukungan dan Kerjasamanya dalam
Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa/i
Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Arfan

Ketua KKN

Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si

Dosen Pembimbing Lapangan KKN



SERTIFIKAT

No. 0012/KKN-11/VIII/2023

Dipersembahkan kepada:

Desa Cihideung Udik

Terima Kasih atas Dukungan dan Kerjasamanya dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa/i Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Arfan

Ketua KKN

Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si

Dosen Pembimbing Lapangan KKN



SERTIFIKAT

No. 009/KKN-11/VIII/2023

Dipersembahkan kepada:

MT Hidayatus Syifa

Terima Kasih atas Dukungan dan Kerjasamanya dalam Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa/i Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Arfan

Ketua KKN

Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si

Dosen Pembimbing Lapangan KKN

SURAT KELUAR



KULIAH KERJA NYATA (KKN) NUESTRA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIHIDEUNG UDIK, KEC. CIAMPEA, KAB. BOGOR, JAWA BARAT
Sekretariat Jl. H. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Telepon: Yazid 081382174366 – kkn.nuestra11@gmail.com



Nomor : 02/029/KKN-UINJKT/NUESTRA/VIII/2023
Lampiran : -
Hal : **Undangan**

Yth.

Kepala Desa Cihideung Udik
di Tempat

Assalamualaikum wr, wb.

Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah Swt., serta sukses selalu menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.

Sehubungan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 yang akan diadakan di Desa Cihideung Udik, kami dari kelompok KKN 011 mengundang Bapak/Ibu dalam **Sosialisasi Limbah dan Hasil Pertanian** yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Minggu, 13 Agustus 2023

Waktu : 09.30 WIB s/d selesai

Tempat : Majelis Nurul Hikmah RW 09

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr, wb.

Jakarta, 11 Agustus 2023

Ketua Kelompok

Muhammad Arfan
NIM. 112001500000113

Sekretaris

Dora Hatika Pertiwi
NIM. 112001300000019



KULIAH KERJA NYATA (KKN) NUESTRA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIHIDEUNG UDIK, KEC. CIAMPEA, KAB. BOGOR, JAWA BARAT
Sekretariat Jl. Ir H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Telepon: Yazid 081382174366 – kkn.nuestra11@gmail.com



Nomor : 03/004/KKN-UINJKT/NUESTRA/VII/2023
Lampiran : 3
Hal : **Permohonan Bantuan Bibit**

Yang terhormat,
Kepala BPDAS Citarum Ciliwung
Jl. Rasamala Kav 39-40
Taman Yasmin Bogor

Assalamualaikum wr, wb.

Dengan hormat, kami atas nama:

Nama : KKN NUESTRA-011 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Alamat : Sekretariat Jl. Ir H. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Telepon : 081383342131

Bermaksud ingin melaksanakan kegiatan penanaman bibit pohon dalam rangka Sosialisasi Pengolahan Pertanian pada tanggal 13 Agustus 2023 yang dilaksanakan pada lokasipenanaman sebagai berikut:

1. Lokasi Penanaman : Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor dengan koordinat lokasi di RW 10 Desa Cihideung Udik. Polygon penanaman (terlampir).
2. Luas Lahan : 1 Ha
3. Jenis dan Jumlah Bibit : Bibit Alpukat, Durian, Sengon, Balsa, dan Jati dengan jumlah 100 bibit

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassaikumsalam wr, wb.

Jakarta, 04 Agustus 2023

Ketua Kelompok

NUESTRA
Muhammad Arfan
NIM. 112001500000113

Sekretaris

Dora Hatika Pertiwi
NIM. 11200130000019



KULIAH KERJA NYATA (KKN) NUESTRA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIHIDEUNG UDIK, KEC. CIAMPEA, KAB. BOGOR, JAWA BARAT
Sekretariat Jl. H. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Telepon: Yazid 081382174366 – kkn.nuestra11@gmail.com



Nomor : 02/015/KKN-UINJKT/NUESTRA/VII/2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Bantuan Buku Umum Keagamaan Islam**

Yang terhormat,
Subdit Kepustakaan Islam Direktorat
Urusan Agama Islam dan Pembinaan
Syariah Kementerian Agama Lt. 7
Jl. MH. Thamrin No. 6, Jakarta Pusat
di

Tempat

Assalamualaikum wr, wb.

Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah Swt., serta sukses selalu menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.

Sehubungan dengan diadakannya program Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023, kelompok 011 NUESTRA mengusung tema *Pemberdayaan Desa dengan Pendidikan Berkarakter Islam yang didukung Pemanfaatan Teknologi untuk Menghadapi Tantangan Modernisasi* yang akan dilaksanakan pada:


Hari, tanggal : Selasa-Jum'at, 25 Juli-25 Agustus 2023


Tempat : Desa Cihideung Udik, Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor

Bermaksud mengajukan permohonan bantuan berupa buku-buku keagamaan Islam untuk memperlancar salah satu program kerja kami yaitu "Pendidikan Agama Islam di Desa Cihideung Udik.". Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Walaikumsalam wr, wb.

Jakarta, 21 Juli 2023

Ketua Kelompok

Muhammad Arfan
NIM. 11200150000113

Sekretaris,

Muhammad Yazid Al-Faizi
NIM. 11200130000019



KULIAH KERJA NYATA (KKN) NUESTRA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIHIDEUNG UDIK, KEC. CIAMPEA, KAB. BOGOR, JAWA BARAT
Sekretariat Jl. H. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Telepon: Yazid 081382174366 – kkn.nuestra11@gmail.com



Nomor : 02/038/KKN-UINJKT/NUESTRA/VII/2023
Lampiran : -
Hal : **Undangan dan Permohonan Sambutan**

Yth.

Kepala Desa Cihideung Udik
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan Allah Swt., serta sukses selalu menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.

Dalam rangka berakhirnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023, kami mengundang Bapak untuk hadir dalam acara **“Penutupan KKN Kelompok 11 di Desa Cihideung Udik”** serta permohonan agar bapak berkenan untuk memberikan sambutan pada acara penutupan ini. Yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Jum'at, 25 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Cihideung Udik

Mengingat pentingnya agenda pertemuan tersebut, maka kami dengan sangat mengharapkan kehadiran Bapak sekalian. Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 23 Agustus 2023

Ketua Kelompok

Muhammad Arfan
NIM. 112001500000113

Sekretaris

Muhammad Yazid Al-Faizi
NIM. 11200430000099



KULIAH KERJA NYATA (KKN) NUESTRA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIHIDEUNG UDIK, KEC. CIAMPEA, KAB. BOGOR, JAWA BARAT
Sekretariat Jl. H. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Telepon: Yazid 081382174366 – kkn.nuestra11@gmail.com



Nomor : 02/016/KKN-UINJKT/NUESTRA/VII/2023
Lampiran : -
Hal : **Undangan**

Yth.

Ketua Kepala Sekolah SDN 02 Desa Cihideung Udik
di Tempat

Assalamualaikum wr, wb.

Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah Swt., serta sukses selalu menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.

Sehubungan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 yang akan diadakan di Desa Cihideung Udik, kami dari kelompok KKN 011 mengundang Bapak/Ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Rabu, 26 Juli 2023

Waktu : 10.00 WIB s/d selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Cihideung Udik

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 22 Juli 2023

Ketua Kelompok

Muhammad Arfan
NIM. 112001500000113

Sekretaris

Muhammad Yazid Al-Faizi
NIM. 11200430000099



KULIAH KERJA NYATA (KKN) NUESTRA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIHIDEUNG UDIK, KEC. CIAMPEA, KAB. BOGOR, JAWA BARAT
Sekretariat Jl. H. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Telepon: Yazid 081382174366 – kkn.nuestra11@gmail.com



Nomor : 03/001/KKN-UINJKT/NUESTRA/VII/2023
Lampiran : 2 Lembar
Hal : **Permohonan Bantuan Buku Bacaan**

Yang terhormat,
Kepala Unit Perpustakaan Nasional RI
di

Tempat

Assalamualaikum wr, wb.

Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah Swt., serta sukses selalu menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.

Sehubungan dengan kegiatan “**Taman Baca dan Perpustakaan Sekolah**” Kuliah Kerja Nyata (KKN) Nuestra 11 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kekurangan buku bacaan, maka kami bermaksud memohon bantuan buku bacaan sebanyak 100 eksemplar demi kelancaran kegiatan tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Walaikumsalam wr, wb.

Jakarta, 14 Juli 2023

Ketua Pelaksana

Muhammad Arfan
NIM. 112001500000113

Sekretaris Pelaksana

Dora Hatika Pertiwi
NIM. 112001300000019

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Dr. Gustina Elfiyanti, M.Si.
NIP. 19820820 200901 2 006

Kepala Pusat Pengabdian kepada
Masyarakat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Ade Rina Farida, M. Si.
NIP. 19770513 200701 2 018



KULIAH KERJA NYATA (KKN) NUESTRA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIHIDEUNG UDIK, KEC. CIAMPEA, KAB. BOGOR, JAWA BARAT
Sekretariat Jl. H. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Telepon: Yazid 081382174366 – kkn.nuestral1@gmail.com



Nomor : 02/039/KKN-UINJKT/NUESTRA/VII/2023
Lampiran : -
Hal : **Undangan**

Yth.

Kepala Sekolah SDN 02 Desa Cihideung Udik
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera, semoga Ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah Swt., serta sukses selalu menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.

Dalam rangka berakhirnya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023, kami mengundang Ibu untuk hadir dalam acara **“Penutupan KKN Kelompok 11 di Desa Cihideung Udik”** Yang insyaallah akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Jum'at, 25 Agustus 2023
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai
Tempat : Aula Kantor Desa Cihideung Udik

Mengingat pentingnya agenda pertemuan tersebut, maka kami dengan sangat mengharapkan kehadiran Ibu. Atas segala perhatian dan partisipasi Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 23 Agustus 2023

Ketua Kelompok

Muhammad Arfan
NIM. 11200150000113

Sekretaris

Muhammad Yazid Al-Faizi
NIM. 1120043000099



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-96/LP2M/PP.6/07/2023
Lamp : Susunan Acara dan Daftar Undangan
Hal : *Undangan Pembukaan KKN*

Ciputat, 21 Juni 2023

Kepada Yth.
(Daftar Undangan Terlampir)
di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan hormat kami sampaikan bahwa Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan kegiatan Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Berkaitan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kiranya Bapak berkenan hadir dalam acara tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 13.00- selesai
Tempat : Aula Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan perhatiannya kami haturkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Plt Kepala PPM

[Signature]
Sathudin, S.HL., SH., MA.Hum., MH.
NIP.19850610 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext 1815)
Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Lampiran

Nomor Surat : B-96/LP2M/PP.6/07/2023

Tanggal Surat : 21 Juni 2023

No	Daftar Undangan
1	Camat Ciampea
2	Kepala Desa Benteng
3	Kepala Desa Bojong Jengkol
4	Kepala Desa Bojong Rangkas
5	Kepala Desa Ciampea
6	Kepala Desa Ciampea Udik
7	Kepala Desa Cibadak
8	Kepala Desa Cibanteng
9	Kepala Desa Cibuntu
10	Kepala Desa Cicadas
11	Kepala Desa Cihideung Ilir
12	Kepala Desa Cihideung Udik
13	Kepala Desa Cinangka
14	Kepala Desa Tegal Waru
15	Seluruh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 001 s.d 013
16	Seluruh Peserta KKN Reguler Kelompok 001 s.d 013



KULIAH KERJA NYATA (KKN) NUESTRA 2023
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
DESA CIHIDEUNG UDIK, KEC. CIAMPEA, KAB. BOGOR, JAWA BARAT
Sekretariat Jl. H. Ir. Juanda No. 95, Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412
Telepon: Yazid 081382174366 – kkn.nuestra11@gmail.com



Nomor : 02/016/KKN-UINJKT/NUESTRA/VII/2023
Lampiran : -
Hal : **Undangan**

Yth.

Ibu Loli Yulianti

Kepala Sekolah PAUD Nurul Iman Al - Islah
di Tempat

Assalamualaikum wr, wb.

Salam sejahtera, semoga Bapak/Ibu senantiasa berada dalam lindungan Allah Swt., serta sukses selalu menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.

Sehubungan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 yang akan diadakan di Desa Cihideung Udik, kami dari kelompok KKN 011 mengundang Bapak/Ibu dalam Pembukaan KKN yang insyaallah akan dilaksanakan pada:
Hari, tanggal : Rabu, 26 Juli 2023

Waktu : 10.00 WIB s/d selesai

Tempat : Aula Kantor Desa Cihideung Udik

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Besar harapan Bapak/Ibu dapat hadir demi kelancaran program KKN ini. Atas segala perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 22 Juli 2023

Ketua Kelompok

Muhammad Arfan
NIM. 112001500000113

Sekretaris

Muhammad Yazid Al-Faizi
NIM. 11200430000099



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext 1815)

Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Nomor : B-96/LP2M/PP.6/07/2023
Lamp : Susunan Acara dan Daftar Peserta KKN
Hal : **Permohonan Sambutan dan Arahan**

Ciputat, 21 Juni 2023

Kepada Yth
Camat Ciampea
Bapak Yudi Santosa, S.Sos.
di
Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan hormat kami sampaikan bahwa Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan melaksanakan kegiatan Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor. Berkaitan dengan kegiatan tersebut, kami mohon kiranya Bapak berkenan hadir dan memberikan sambutan serta pengarahan kepada seluruh peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berlokasi di Kecamatan Ciampea. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023
Waktu : 13.00- selesai
Tempat : Aula Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan perhatiannya kami haturkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Plt Kepala PPM


M. Athudin, S.HL., SH., MA.Hum., MH.

NIP.19850610 201903 1 007



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPM)
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)

Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412 Indonesia

Telp. (62-21) 7401925 Fax (62-21) 7402982 (Ext 1815)



Website: www.uinjkt.ac.id; E-mail: ppm@uinjkt.ac.id

Lampiran

Nomor Surat : B-96/LP2M/PP.6/07/2023

Tanggal Surat : 21 Juni 2023

No	Waktu	Acara	Keterangan
1	13.00-13.05	Pembukaan	MC
2	13.05-13.10	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Petugas
3	13.10-13-15	Pembacaan Ayat Suci Al-Qur'an	Petugas
4	13.15-13.30	Sambutan Penyerahan Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Perwakilan Dosen Pembimbing Lapangan
5	13.30-14.00	Sambutan Penerimaan dan Pengarahan dari Camat Ciampea	Camat Ciampea
6	14.00-14.30	Penyerahan peserta secara simbolis Kepada para Kepala Desa	Camat Ciampea, Para Kepala Desa dan Peserta KKN.
7	14.30	Penutup	MC




KKN NUESTRA 2023 DAN BIDAN IKA
DESA CIHIDEUNG UDIK, CIAMPEA, BOGOR
 Telepon: Yazid 081382174366 – kkn.nuestra11@gmail.com
 

KARTU PEMERIKSAAN

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin : Pria / Wanita
 Tgl. Periksa :

Pemeriksaan	Hasil	Keterangan
Gula Darah		Normal : < 140 mg/dl
		Prediabetes : 140 mg/dl – 199 mg/dl
		Diabetes : > 200 mg/dl

Keterangan : Normal / Prediabetes / Diabetes




KKN NUESTRA 2023 DAN BIDAN IKA
DESA CIHIDEUNG UDIK, CIAMPEA, BOGOR
 Telepon: Yazid 081382174366 – kkn.nuestra11@gmail.com
 

KARTU PEMERIKSAAN

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin : Pria / Wanita
 Tgl. Periksa :

Pemeriksaan	Hasil	Keterangan
Gula Darah		Normal : < 140 mg/dl
		Prediabetes : 140 mg/dl – 199 mg/dl
		Diabetes : > 200 mg/dl

Keterangan : Normal / Prediabetes / Diabetes




KKN NUESTRA 2023 DAN BIDAN IKA
DESA CIHIDEUNG UDIK, CIAMPEA, BOGOR
 Telepon: Yazid 081382174366 – kkn.nuestra11@gmail.com
 

KARTU PEMERIKSAAN

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin : Pria / Wanita
 Tgl. Periksa :

Pemeriksaan	Hasil	Keterangan
Gula Darah		Normal : < 140 mg/dl
		Prediabetes : 140 mg/dl – 199 mg/dl
		Diabetes : > 200 mg/dl

Keterangan : Normal / Prediabetes / Diabetes




KKN NUESTRA 2023 DAN BIDAN IKA
DESA CIHIDEUNG UDIK, CIAMPEA, BOGOR
 Telepon: Yazid 081382174366 – kkn.nuestra11@gmail.com
 

KARTU PEMERIKSAAN

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin : Pria / Wanita
 Tgl. Periksa :

Pemeriksaan	Hasil	Keterangan
Gula Darah		Normal : < 140 mg/dl
		Prediabetes : 140 mg/dl – 199 mg/dl
		Diabetes : > 200 mg/dl

Keterangan : Normal / Prediabetes / Diabetes




KKN NUESTRA 2023 DAN BIDAN IKA
DESA CIHIDEUNG UDIK, CIAMPEA, BOGOR
 Telepon: Yazid 081382174366 – kkn.nuestra11@gmail.com
 

KARTU PEMERIKSAAN

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin : Pria / Wanita
 Tgl. Periksa :

Pemeriksaan	Hasil	Keterangan
Gula Darah		Normal : < 140 mg/dl
		Prediabetes : 140 mg/dl – 199 mg/dl
		Diabetes : > 200 mg/dl

Keterangan : Normal / Prediabetes / Diabetes


KKN NUESTRA 2023 DAN BIDAN IKA
DESA CIHIDEUNG UDIK, CIAMPEA, BOGOR
 Telepon: Yazid 081382174366 – kkn.nuestra11@gmail.com
 

KARTU PEMERIKSAAN

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin : Pria / Wanita
 Tgl. Periksa :

Pemeriksaan	Hasil	Keterangan
Gula Darah		Normal : < 140 mg/dl
		Prediabetes : 140 mg/dl – 199 mg/dl
		Diabetes : > 200 mg/dl

Keterangan : Normal / Prediabetes / Diabetes

RUNDOWN PEMBUKAAN KKN NUESTRA

Rabu, 26 Juli 2023

(tanpa DPL)

JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
10.00 - 10.10	Pembukaan oleh MC	MC (Galih dan Aulia)
10.10 - 10.15	Kalam Ilahi	Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh Bila
10.15 - 10.20	Menyanyikan Indonesia Raya	Dirjen (Aca)
10.20 - 10.30	Sambutan Ketua KKN	Oleh Arfan
10.30 - 10.40	Sambutan Kepala Desa	
10.40 - 10.45	Simbolis Pembukaan	Perangkat Desa memakaikan rompi kepada Anggota KKN (Arfan dan Mahira)
10.45 - 10.50	Doa + Penutupan	Doa Penutup (Fathan), Penutupan (MC)

(dengan DPL)

JAM	KEGIATAN	KETERANGAN
10.00 - 10.10	Pembukaan oleh MC	MC (Galih dan Aulia)
10.10 - 10.15	Kalam Ilahi	Pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh Bila
10.15 - 10.20	Menyanyikan Indonesia Raya	Dirjen (Aca)
10.20 - 10.30	Sambutan Ketua KKN	Oleh Arfan
10.30 - 10.40	Sambutan DPL	Pemutaran Video Sambutan oleh DPL
10.40 - 10.50	Sambutan Kepala Desa	
10.50 - 10.55	Simbolis Pembukaan	Perangkat Desa memakaikan rompi kepada Anggota KKN (Arfan dan Mahira)
10.55 - 11.00	Doa + Penutupan	Doa Penutup (Fathan), Penutupan (MC)

RUNDOWN ACARA LOMBA 17 AGUSTUS

JAM	DURASI	KEGIATAN	KATEGORI	KETERANGAN
11.00 - 11.30	30 menit	Pembukaan acara		Sambutan dari Yazid, Arfan, Ketua RW.11
11.30 - 11.40	10 menit	Persiapan lomba selanjutnya		
11.40 - 12.00	20 menit	Lari bendera	4-8 tahun	PJ Hanny, Dini , Mahira, Arfan, Diki
12.00 - 13.00	60 menit	BREAK ISHOMA		
13.00 - 13.10	10 menit	Mobilisasi massa		
13.10 - 13.30	20 menit	Balap kelereng	4-8 tahun	PJ Hanny , Dini, Mahira , Arfan, Diki
13.30 - 13.40	10 menit	Persiapan lomba selanjutnya		
13.40 - 14.00	20 menit	Paku dalam botol	9-13 tahun	PJ Aulia , Aca , Nur, Ikmal , Raihan
		Makan kerupuk	9-13 tahun	PJ Aulia, Aca, Nur, Ikmal , Raihan
14.00 - 14.10	10 menit	Persiapan lomba selanjutnya		
14.10 - 14.30	20 menit	Pukul balon air	9-13 tahun	PJ Aulia, Aca, Nur , Ikmal , Raihan
		Pindah gelas balon	Remaja	PJ Dao , Delis , Dora, Galih
14.30 - 14.10	10 menit	Persiapan lomba selanjutnya		
14.10 - 14.20	10 menit	Ambil Koin dalam terigu	Remaja	PJ Dao, Delis, Dora , Galih
14.20 - 15.20	60 menit	BREAK ASHAR		
15.20 - 15.30	10 menit	Mobilisasi massa		
15.30 - 15.50	20 menit	Tarik tambang	Ibu-ibu	PJ Laras , Arrum, Rika, Sahal
15.50 - 16.10	20 menit	Tarik tambang	Bapak-bapak	PJ Almas, Bila, Alia , Kamil
16.10 - 16.15	5 menit	Persiapan lomba selanjutnya		
16.15 - 16.30	15 menit	Estafet air	Ibu-ibu	PJ Laras, Arrum , Rika, Sahal
		Balap sarung	Bapak-bapak	PJ Almas , Bila , Alia, Kamil
16.30 - 16.50	20 menit	Hoola hoop	Ibu-ibu	PJ Laras, Arrum, Rika , Sahal
16.50 - 17.10	20 menit	Joget balon	PASUTRI	PJ All In

RUNDOWN LOMBA MUHARRAM

Hari/Tanggal : Senin, 31 Juli 2023

Lokasi : PAUD Nurul Iman Al-Islah

JAM	DURASI	KEGIATAN	DETAIL	PJ
12.10 – 12.25	15 menit	Briefing	Memastikan perlengkapan, konsumsi, dokumentasi, juri, pembagian tugas	Ketua, Div. Perlap, Div. Acara, Div. Konsumsi, Ibu Yuli
12.30 – 13.15	45 menit	Daftar Ulang	Tanda tangan daftar hadir, memberikan nomor peserta undian	Div. Acara
13.15 – 13.25	10 menit	Pembukaan oleh MC	Memastikan seluruh panitia dan peserta telah hadir di acara	MC (Diki dan Dao)
13.25 – 13.30	5 menit	Pembacaan ayat suci al-Quran	Memastikan pj hadir tepat waktu	Arrum
13.30 – 13.40	10 menit	Sambutan Kepala Sekolah PAUD Nurul Iman Al-Islah	Memastikan kepala sekolah PAUD Nurul Iman Al-Islah hadir dan memberikan sambutan	Ibu Yuli
13.40 – 13.50	10 menit	Sambutan Ketua Panitia	Memastikan ketua hadir	Arfan
13.50 – 14.00	10 menit	Arahan kepada Peserta Lomba	Memastikan seluruh peserta lomba hadir dan sudah mengisi registrasi daftar ulang	Div. Acara
14.00 – 15.00	60 menit	Lomba Kaligrafi (Ruang A)	Memastikan seluruh peserta kaligrafi hadir tepat waktu	Raihan
14.00 – 14.30	30 menit	Lomba Adzan (Ruang B)	Memastikan seluruh peserta adzan hadir tepat waktu	Galih
14.30 – 15.00	30 menit	Lomba Murottal (Ruang B)	Memastikan seluruh peserta murottal hadir tepat waktu	Rika
15.00 – 15.30	30 menit	Lomba Cerdas Cermat (Ruang A)	Memastikan seluruh peserta Cerdas Cermat hadir tepat waktu	Alia
15.00 – 15.30	30 menit	Lomba Sholawat (Ruang B)	Memastikan seluruh peserta sholawat hadir tepat waktu	Dora

Hari/Tanggal : Selasa, 1 Agustus 2023

Lokasi : PAUD Nurul Iman Al-Islah

JAM	DURASI	KEGIATAN	DETAIL	PJ
12.30 – 12.45	15 menit	Briefing	Memastikan perlengkapan, konsumsi, dokumentasi, juri, pembagian tugas	Ketua, Div. Perlap, Div. Acara, Div. Konsumsi, Ibu Yuli
12.45 – 13.45	60 menit	Marawis Anak	Memastikan seluruh peserta marawis hadir tepat waktu	Sahal
13.45 – 14.45	60 menit	Marawis Orang Tua	Memastikan seluruh peserta marawis hadir tepat waktu	Yazid
14.45 – 15.05	20 menit	Fashion Show	Memastikan seluruh peserta fashion show hadir tepat waktu	Delis
15.05 – 15.30	25 menit	Yel-Yel	Memastikan seluruh peserta yel-yel hadir tepat waktu	Fathan
15.30 – 16.30	60 menit	Pengumuman Pemenang & Pembagian Hadiah	Memastikan pemenang dan hadiah tepat sasaran	Ketua, Koor. Div. Acara
16.30 – 16.45	15 menit	Penutupan oleh MC	Memastikan seluruh rundown telah terlaksana dengan baik dan seluruh yang terlibat dalam acara tertib	MC (Diki dan Dao)

RUNDOWN PEMERIKSAAN KESEHATAN

Jam	Durasi	Kegiatan	PJ
08.00 – 09.00	60 menit	Briefing dan Gladi Resik	Semua anggota KKN 11
09.00 – 09.30	30 menit	Stand by dan mengarahkan partisipan	Semua anggota KKN 11
09.30 – 10.00	30 menit	Registrasi - Posyandu - Pemeriksaan Gula Darah	- Delis dan Hanny - Dini dan Bila
10.00 – 10.30	30 menit	Penyuluhan tumbuh kembang anak dan sesi tanya jawab	Dao dan Nur
10.30 – 12.00	90 menit	Pemeriksaan tumbuh kembang anak	Bidan Ika dan anggota KKN 11
10.00 – 12.00	120 menit	Pemeriksaan gula darah	Aca dan Laras

Pembagian Tugas :

Registrasi Posyandu : Delis dan Hani

Registrasi pemeriksaan gula darah : Delis dan Bila

Penyuluhan : Dao dan Nur

Pengarah partisipan : Sahal dan Arfan

Pemeriksa Posyandu (Ruang A) :

- Dora (Berat Badan)
- Alia (Panjang/tinggi badan)
- Aulia (Lingkar Kepala)

Pencatat hasil pemeriksaan posyandu (Ruang A) : Galih dan Kamil

Konsum posyandu (Ruang A) : Rika dan Fathan

Pemeriksa Gula darah (Ruang B) : Laras dan Aca

Pencatat hasil pemeriksaan gula darah (Ruang B) : Ikmal dan Mahira

Konsum gula darah (Ruang B) : Almas dan Dicky

PDD : Rayhan dan Arum

Yang perlu dipersiapkan :

1. Sarung tangan karet : 5 pasang
2. Konsum untuk pemeriksaan gula darah 50 pcs
3. Konsum untuk pemeriksaan posyandu 70 pcs
4. Blood lancet onamed (kalo dari ibunya gaada)
5. Easy touch strip gula darah 50 pcs (2 box)
6. Timbangan bayi (berat badan)
7. Meteran baju (Panjang bayi dan lingkak kepala)

RUNDOWN KEGIATAN PENGAJARAN EXTRACURRICULAR

Sabtu, 29 Juli 2023

JAM	KEGIATAN
07.30 – 10.00	SENAM PRAMUKA & PEMBIMBINGAN PRAMUKA MENGAJAR (PAI) KELAS 5A & 5B
08.00	BIMBINGAN PERWAKILAN LOMBA (Pildacil & Hafiz)
10.00 – SELESAI	DRUMBAND

PEMBAGIAN KELOMPOK

DRUMBAND (JAM 10.00)	Dini Kamil Aca Laras
PRAMUKA (JAM 07.30) Penggalang Siaga	Aulia Mahira Bila Dao Arrum Diki (senam pramuka aja, trs ngajar) Alia Hanny Ikmal Arfan Delis Dora (senam pramuka aja, trs ngajar)
MENGAJAR	5A Dora Arfan Galih 5B Sahal Fathan Diki
BIMBINGAN LOMBA (JAM 08.00)	Pildacil Rika Nur Hafiz Yazid Raihan

**RUNDOWN PENTAS SENI 19 AGUSTUS 2023 NUESTRA
RW. 11 DESA CICHIDEUNG UDIK, CIAMPEA, BOGOR**

JAM	DURASI	KEGIATAN	KETERANGAN	PENANGGUNG JAWAB
19.00 - 19.30	30 menit	Mobilisasi massa		MC
19.30 - 19.45	15 menit	Pembukaan MC	Pembukaan oleh Alia dan Fathan	MC
19.45 - 19.50	5 menit	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya	Dipandu oleh MC	Operator
19.50 - 19.55	5 menit	Sambutan Ketua Pelaksana	Sambutan oleh Yazid	Yazid
19.55 - 20.00	5 menit	Sambutan Ketua KKN	Sambutan oleh Arfan	Arfan
20.00 - 20.05	5 menit	Sambutan DPL	Sambutan oleh Ibu Gustina	Dora
20.05 - 20.10	5 menit	Sambutan Ketua RW	Sambutan oleh Bpk. Entong	Arfan
20.10 - 20.15	5 menit	Sambutan Kepala Desa	Sambutan oleh Bpk. H. Denny	Arfan
20.15 - 20.20	5 menit	MC	Pemanggilan penampilan PADUS	MC, LO
20.20 - 20.35	15 menit	Paduan Suara	Penampilan oleh Ibu-Ibu RW.11 dengan lagu "Hari Kemerdekaan", "Manuk Dadali", dan Lagu Sunda	Sahal
20.35 - 20.38	3 menit	MC	Pemanggilan 3 penampilan + Mobilisasi peserta oleh LO	MC, LO
20.38 - 20.43	5 menit	Penampilan PAUD	Judul lagu "Ampar-Ampar Pisang"	Aulia
20.43 - 20.48	5 menit	Penampilan dari RT 01	Judul lagu "Sikok Bagi Duo"	Sahal
20.48 - 20.53	5 menit	Penampilan dari RT 02	Judul lagu "Judi"	Mahira
20.53 - 21.03	10 menit	Pembagian Hadiah Kategori 4-8 Tahun	Pembagian hadiah lomba (Lari Bendera dan Balap Kelereng)	MC, Laras, Dini
21.03 - 21.06	3 menit	MC	Pemanggilan 3 penampilan + Mobilisasi peserta oleh LO	MC, LO
21.06 - 21.11	5 menit	Penampilan RT 01	Judul lagu "Kewer-kewer"	Dini
21.11 - 21.16	5 menit	Penampilan RT 02	Judul lagu "Dudidam"	Laras
21.16 - 21.21	5 menit	Penampilan RT 03	Judul lagu "Teki-teki Gam-gam"	Delis, Almas
21.21 - 21.31	10 menit	Pembagian Hadiah Kategori 9-13 Tahun	Pembagian hadiah lomba (Makan Kerupuk, Paku Dalam Botol, dan Pukul Balon Air)	MC, Kamil, Ikmal
21.31 - 21.34	3 menit	MC	Pemanggilan 3 penampilan + Mobilisasi peserta oleh LO	MC, LO
21.34 - 21.39	5 menit	Penampilan dari RT 01	Judul lagu "Ya Allah Ya Habibi"	Rika
21.39 - 21.44	5 menit	Penampilan dari RT 02	Judul lagu "After School"	Aulia, Mahira
21.44 - 21.49	5 menit	Penampilan dari RT 01	Judul lagu "Wonderland Indonesia"	Sahal
21.49 - 22.04	15 menit	Pembagian Hadiah Kategori Ibu-ibu dan PASUTRI	Pembagian hadiah lomba (Ambil Koin dalam Terigu, Tarik Tambang, Estafet Air, Hoola Hoop, dan Joget Balon)	MC, Laras, Aca
22.04 - 22.07	3 menit	MC	Pemanggilan penampilan selanjutnya	MC
22.07 - 22.37	30 menit	Drama "Gara gara TIKTOK"	Drama oleh Pemuda-Pemudi RW.11	Raihan
22.37 - 22.40	3 menit	Flash Mob NUESTRA	Judul lagu "All Night"	Bila
22.40 - 22.45	5 menit	Penutupan MC + Doorprize	Penutupan oleh Alia dan Fathan	MC

Time Keeper	Raihan
Meja Regist	Hanny & Dora
Koordinasi Lighting, Panggung, Sound	Arfan, Yazid
Konsum Besar	Rika

**Rundown Kegiatan Sosialisasi pemanfaatan
limbah dan hasil pertanian**

Hari & Tanggal : Minggu, 13 Agustus 2023

Tempat : Aula RW 09

Sasaran : RW 09, RW 10, RW 11

Jumlah Peserta : 30 Orang

JAM	DURASI	KEGIATAN	DETAIL	PJ
09.15 - 09.30	15 menit	Briefing	Memastikan perlengkapan, konsumsi, dokumentasi, dan pembagian tugas	Ketua, Seluruh Koor Divisi
09.30 - 09.40	10 menit	Pembukaan oleh MC	Membuka acara	Diki dan Dao
09.40 - 10.00	20 menit	Edukasi Pemilihan Sampah (Organik, Anorganik, dan Toxic)	Memberikan edukasi tentang jenis-jenis sampah, bahaya sampah, pemilahan sampah, dan pengolahan sampah	Rika
10.00-10.30	30 menit	Edukasi Pengolahan limbah organik rumah tangga menjadi POC serta pengolahan hasil pertanian	Memberikan edukasi tentang cara mengelola limbah organik rumah tangga dan pengolahan hasil pertanian	Nur
10.30-10.45	15 menit	Praktik pembuatan POC (Pupuk Organik Cair)	Memberikan pelatihan pemanfaatan limbah organik	Rika dan Nur
10.45-11.00	15 menit	Pembagian bibit dan tempat sampah	Simbolis pembagian bibit dan tempat sampah kepada perwakilan RW/RT	MC dan Ketua

MC : Diki dan Dao

Narasumber : Nur dan Rika

Registrasi : Aca, Laras

Oprator : Aca

PJ tong sampah : Ikmal dan Fathan

PJ Bibit : Yazid dan Kamil

PJ Konsumsi : Almas dan Mahira (Air dan makanan Ringan)

Dokumentasi : PDD



Sosialisasi

PENGOLAHAN LIMBAH DAN HASIL PERTANIAN



Minggu, 13 Agustus 2023



Aula RW 09



RW 09, RW 10, RW 11



30 Orang



Eibit
Tanaman



Peserta



KKN NUESTRA 11
MENGADAKAN

CEK KESEHATAN GRATIS

Pemeriksaan Gratis meliputi :

- Pemeriksaan gula darah
- Penyuluhan tumbuh kembang anak
- Posyandu

Selasa, 08
Agustus 2023

PAUD Nurul Iman Al-Islah
RW. 11 Desa Cihideung
Udik

10.00 - Selesai



nuestra.11@gmail.com



[kkn_nuestra11](https://www.tiktok.com/@kkn_nuestra11)



[nuestra.11](https://www.instagram.com/nuestra.11)



0896-9440-8881 (Arfan)
0896-2997-1318 (Galih)



HARI KEMERDEKAAN BERSAMA NUESTRA 11

LOMBA 17-AN

Kamis, 17 Agustus 2023

Jam 11.00 WIB - Selesai

di Depan Warung Bapak Ahmad RT 01/11

4-8 Tahun

- LARI BENDERA
- BALAP KELERENG



9-13 Tahun

- PAKU DALAM BOTOL
- PUKUL BALON AIR
- MAKAN KERUPUK



Remaja

- PINDAH GELAS BOLA
- AMBIL KOIN DALAM TERIGU



Ibu-ibu

- TARIK TAMBANG
- HULA HOOP
- ESTAFET AIR



Bapak-bapak

- TARIK TAMBANG
- BALAP SARUNG



Pasutri

- JOGET BALON



Pendaftaran: 15 - 16 Agustus 2023,
dapat mengunjungi Majelis Nurul
Iman Al-Islah atau menghubungi:

+62 895-3536-56515 Kak Aulia



@nuestra.11



@kkn_nuestra11



PENTAS SENI NUESTRA 11

BERSAMA RT 01, 02, 03

DALAM MEMPERINGATI HARI KEMERDEKAAN

*19 Agustus 2023 | 19.00 WIB
di Depan Warung Bapak Ahmad RT 01/11*





Ketua RW 011 Desa Cihideung Udik

“Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak UIN Jakarta yang selalu menempatkan bagian anak-anak KKN nya di Desa ini, semoga dengan kehadiran para mahasiswa bisa memberikan motivasi kepada para warga disini, orang tua, pemuda pemudi dll supaya tetap hidup saling akur dan damai, intinya pesan Pak RW semoga adik-adik mahasiswa kalau nanti sudah sukses jangan sampai lupa dengan Desa Cihideung Udik ini”

Ibu Sukensih Kepala SDN Cihideung Udik 02

“Waktu KKN nya terlalu singkat, banyak adik-adik di sekolah ini yang sangat senang dan gembira atas kehadiran kakak-kakak mahasiswa, terimakasih sudah mau membantu kegiatan mengajar kami di sekolah ini, semoga ilmu yang kakak-kakak berikan untuk anak-anak di Sekolah ini menjadi ladang kebaikan yang membawa kesuksesan untuk kakak-kakak di masa yang akan datang”

Pemuda RW 011

“Terimakasih untuk kakak-kakak mahasiswa yang sudah menjalankan kegiatan KKN di Desa Cihideung Udik ini, terlebih ketika kegiatan Pentas Seni yang diadakan pada 19 Agustus 2023, kegiatan itu benar-benar sudah lama tidak kami lihat tapi Alhamdulillah kakak-kakak bisa mengadanya kembali disini, kami dan warga yang lain sangat senang dengan kegiatan itu. Karena dari kegiatan itu benar-benar sangat disenangi oleh para warga khususnya warga 011 yang ikut tampil dalam acara Pentas Seni”

